

PT Cikarang Listrindo Tbk
dan Entitas Anaknya/*and its Subsidiary*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/

***Consolidated financial statements as of December 31, 2020 and
for the year then ended
with independent auditors' report***

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	3-4	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	7-104	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
PT CIKARANG LISTRINDO TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
PT CIKARANG LISTRINDO TBK AND ITS SUBSIDIARY**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | |
|-------------------------------------|---|--|
| 1. Nama/Name | : | Andrew K. Labbaika |
| Alamat kantor/Office address | : | Gedung World Trade Centre 1, Lantai 17
Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31
Jakarta Selatan 12920 |
| Alamat domisili/Residential address | : | Jl. Simprug Golf 8 No. 12 RT.002/RW.008
Grogol Selatan, Kebayoran Lama
Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon/Phone Number | : | (021) 5228122 |
| Jabatan/Position | : | Direktur Utama/President Director |
| 2. Nama/Name | : | Christanto Pranata |
| Alamat kantor/Office address | : | Gedung World Trade Centre 1, Lantai 17
Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31
Jakarta Selatan 12920 |
| Alamat domisili/Residential address | : | Jl. Pluit Karang Molek XVII/3
Penjaringan
Jakarta 14450 |
| Nomor Telepon/Phone Number | : | (021) 5228122 |
| Jabatan/Position | : | Direktur Keuangan/Finance Director |

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | |
|--|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian dari PT Cikarang Listrindo ("Perusahaan") Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Cikarang Listrindo ("the Company") Tbk and its Subsidiary as of December 31, 2020 and for the year then ended;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information has been fully and correctly disclosed in the Company and its Subsidiary' consolidated financial statements;</i> |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan | b. <i>The Company and its Subsidiary' consolidated financial statements do not contain false material information or facts nor do they omit material information or facts; and</i> |

CIKARANG LISTRINDO

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anaknya.

4. *We are responsible for the Company and its Subsidiary' internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 12 April/ April 12, 2021

Direktur Utama/
President Director

Direktur Keuangan/
Finance Director

The image shows two handwritten signatures in black ink. The signature on the left is for Andrew K. Labbaika, and the signature on the right is for Christanto Pranata. Between the two signatures is a yellow revenue stamp (Meterai Tempel) with a red border and a Garuda emblem. The stamp contains the text 'Rp 10.000', 'METERAI TEMPEL', and a serial number '1CAAJX032647398'.

Andrew K. Labbaika

Christanto Pranata

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00444/2.1032/AU.1/02/0695-3/1/IV/2021

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Cikarang Listrindo Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Cikarang Listrindo Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 00444/2.1032/AU.1/02/0695-3/1/IV/2021

**The Shareholders and the Boards of
Commissioners and Directors
PT Cikarang Listrindo Tbk**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Cikarang Listrindo Tbk and its subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2020, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00444/2.1032/AU.1/02/0695-3/1/IV/2021 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Cikarang Listrindo Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00444/2.1032/AU.1/02/0695-3/1/IV/2021 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

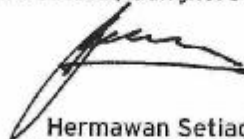
An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Cikarang Listrindo Tbk and its subsidiary as of December 31, 2020, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja



Hermawan Setiadi

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0695/Public Accountant Registration No. AP.0695

12 April 2021/April 12, 2021

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2020
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	2020	Catatan/ Notes	2019	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	272.479.054	3,26	242.661.834	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	57.689.155	4,24,26	73.392.993	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	1.014.362	26	1.104.791	Other receivables
Persediaan - neto	42.692.850	5	42.543.249	Inventories - net
Uang muka	2.687.389	26	3.757.104	Advances
Beban dibayar di muka	481.965		1.668.597	Prepaid expenses
Investasi	60.335.414	6,26	6.845.478	Investments
TOTAL ASET LANCAR	437.380.189		371.974.046	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka pembelian aset tetap - pihak ketiga	4.179.376	26	6.858.043	Advances for purchases of property, plant and equipment - third parties
Tagihan pajak	38.795.514	9a,26	45.058.168	Claims for tax refund
Aset hak-guna - neto	4.421.883	17	-	Right-of-use assets - net
Aset tetap - neto	827.747.049	7	860.209.482	Property, plant and equipment - net
Properti investasi - neto	10.902.556	8	10.789.497	Investment property - net
Aset pajak tangguhan - neto	18.253.067	9f	28.483.457	Net deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	1.189.927	26	1.438.769	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	905.489.372		952.837.416	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	1.342.869.561		1.324.811.462	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2020
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	2020	Catatan/ Notes	2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	24.170.026	10,24,26	33.543.212	Trade payables
Utang lain-lain	2.641.491	26	4.029.750	Other payables
Utang pajak	19.125.363	9b,26	8.671.582	Taxes payable
Beban akrual	9.200.619	11,26	9.414.047	Accrued expenses
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun atas liabilitas sewa	1.360.558	17,26	-	Current maturities - of lease liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	56.498.057		55.658.591	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Jaminan pelanggan	44.616.613	14,26	44.032.619	Customers' deposits
Utang wesel	541.277.505	13	539.998.068	Notes payable
Liabilitas sewa	1.948.748	17.26	-	Lease liabilities
Estimasi liabilitas imbalan kerja	27.960.231	12b,26	25.480.894	Estimated liability for employee benefits
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	615.803.097		609.511.581	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	672.301.154		665.170.172	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp200 per saham				Share capital - Rp200 par value per share
Modal dasar - 57.913.760.000 saham				Authorized - 57,913,760,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 16.087.156.000 saham	282.002.166	15	282.002.166	Issued and fully paid - 16,087,156,000 shares
Saham treasuri - 328.937.710 saham pada tanggal 31 Desember 2020 dan 306.022.000 saham pada tanggal 31 Desember 2019	(20.382.369)	15	(19.651.870)	Treasury shares - 328,937,710 shares as of December 31, 2020 and 306,022,000 shares as of December 31, 2019
Tambahan modal disetor	148.029.076	16	148.162.108	Additional paid-in capital
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(131.761)		(165.408)	Translation adjustment
Perubahan nilai wajar investasi tersedia untuk dijual	220.210		214.571	Changes in fair value of available-for-sale investments
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya untuk cadangan umum	1.338.243	15	1.224.713	Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya	259.492.842		247.855.010	Unappropriated
TOTAL EKUITAS	670.568.407		659.641.290	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1.342.869.561		1.324.811.462	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	2020	Catatan/ Notes	2019	
PENJUALAN NETO				NET SALES
Kawasan industri	364.923.333	18	433.418.188	Industrial estates
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN)	100.974.369	24a	155.073.011	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN)
Total Penjualan Neto	465.897.702		588.491.199	Total Net Sales
BEBAN POKOK PENJUALAN	(275.942.873)	19	(366.005.853)	COST OF SALES
LABA BRUTO	189.954.829		222.485.346	GROSS PROFIT
Beban operasional	(58.010.197)	20	(59.996.945)	Operating expenses
Pendapatan lain-lain	2.063.244	21	6.923.311	Other income
Beban lain-lain	(6.220.699)	22	(6.641.390)	Other expenses
LABA USAHA	127.787.177		162.770.322	PROFIT FROM OPERATIONS
Pendapatan bunga	7.935.074		8.959.521	Interest income
Pajak final atas pendapatan bunga	(1.430.012)		(1.791.904)	Final tax on interest income
Beban pendanaan	(29.191.351)	23	(29.534.963)	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	105.100.888		140.402.976	PROFIT BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	(20.149.545)		(30.326.540)	Current
Tangguhan	(10.199.056)		3.453.553	Deferred
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	(30.348.601)	9c	(26.872.987)	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA TAHUN BERJALAN	74.752.287		113.529.989	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that may be reclassified to profit or loss:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	33.647		126.736	Translation adjustment
Perubahan nilai wajar investasi tersedia untuk dijual	7.049		254.341	Changes in fair value of available-for-sale investments
Pajak penghasilan terkait perubahan nilai wajar investasi tersedia untuk dijual	(1.410)	9f	(63.585)	Income tax relating to changes in fair value of available-for-sale investments
	5.639		190.756	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT
OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	2020	Catatan/ Notes	2019	
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) (continued)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Item that will not be reclassified to profit or loss:</i>
Pengukuran kembali keuntungan (kerugian) atas estimasi liabilitas imbalan kerja	149.622	12d	(681.054)	<i>Remeasurement gain (loss) on estimated liability for employee benefits</i>
Pajak penghasilan terkait pengukuran kembali keuntungan (kerugian) atas estimasi liabilitas imbalan kerja	(29.924)	9f	170.264	<i>Income tax relating to remeasurement gain (loss) on estimated liability for employee benefits</i>
	119.698		(510.790)	
TOTAL PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN, SETELAH DIKURANGI PAJAK PENGHASILAN	158.984		(193.298)	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR, NET OF INCOME TAX
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	74.911.271		113.336.691	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR	0,0047	25	0,0071	BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT CIKARANG LISTRINDO TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CIKARANG LISTRINDO TBK AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2020
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Note	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Saham Treasuri/ Treasury Shares	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan/ Translation Adjustment	Perubahan Nilai Wajar Investasi Tersedia untuk Dijual/ Changes in Fair Value of Available- for-Sale Investments	Saldo Laba/ Retained Earnings		Total Ekuitas/ Total Equity	
							Ditentukan Penggunaannya untuk Cadangan Umum/ Appropriated for General Reserve	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo per 31 Desember 2018		282.002.166	(1.069.988)	148.162.625	(292.144)	23.815	1.145.820	210.474.360	640.446.654	Balance, December 31, 2018
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	113.529.989	113.529.989	Profit for the year
Rugi komprehensif lain		-	-	-	126.736	190.756	-	(510.790)	(193.298)	Other comprehensive loss
Pembentukan cadangan umum	15	-	-	-	-	-	78.893	(78.893)	-	Appropriation of general reserve
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	126.736	190.756	78.893	112.940.306	113.336.691	Total comprehensive income for the year
Dividen kas	15	-	-	-	-	-	-	(75.559.656)	(75.559.656)	Cash dividends
Pembelian saham treasuri	15	-	(18.581.882)	(517)	-	-	-	-	(18.582.399)	Purchase of treasury shares
Saldo per 31 Desember 2019		282.002.166	(19.651.870)	148.162.108	(165.408)	214.571	1.224.713	247.855.010	659.641.290	Balance, December 31, 2019
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	74.752.287	74.752.287	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	33.647	5.639	-	119.698	158.984	Other comprehensive income
Pembentukan cadangan umum	15	-	-	-	-	-	113.530	(113.530)	-	Appropriation of general reserve
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	33.647	5.639	113.530	74.758.455	74.911.271	Total comprehensive income for the year
Dividen kas	15	-	-	-	-	-	-	(63.120.623)	(63.120.623)	Cash dividends
Pembelian saham treasuri	15	-	(730.499)	(133.032)	-	-	-	-	(863.531)	Purchase of treasury shares
Saldo per 31 Desember 2020		282.002.166	(20.382.369)	148.029.076	(131.761)	220.210	1.338.243	259.492.842	670.568.407	Balance, December 31, 2020

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	2020	Catatan/ Notes	2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	482.741.914		584.876.351	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan untuk beban operasi	(278.245.341)		(369.135.174)	Cash paid to suppliers, employees and for operating expenses
Kas yang dihasilkan dari kegiatan usaha	204.496.573		215.741.177	Cash generated from operations
Pembayaran beban pendanaan	(27.911.914)		(28.320.517)	Payments of finance costs
Pengembalian pajak atas keberatan pajak	5.158.891		36.898	Tax refund from assessment under objection
Pembayaran pajak penghasilan	(11.900.783)		(61.258.391)	Income tax paid
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	169.842.767		126.199.167	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian investasi	(140.131.701)		(78.759.063)	Purchase of investments
Perolehan aset tetap	(18.645.721)		(15.136.382)	Acquisitions of property, plant and equipment
Perolehan properti investasi	(504.219)		-	Acquisition of investment property
Uang muka pembelian aset tetap	(53.654)		(3.483.031)	Advances for purchases of property, plant and equipment
Penerimaan dari penjualan aset tetap	48.369	7	348.568	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Penerimaan dari penjualan Entitas Anak	-		1.998.683	Proceeds from sale of Subsidiary
Penerimaan dari penjualan investasi	86.763.455		146.514.438	Proceeds from sale of investments
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(72.523.471)		51.483.213	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen kas	(63.120.623)	15	(75.559.656)	Payments of cash dividends
Pembelian saham treasury	(1.339.683)	15	(19.045.716)	Purchase of treasury shares
Pembayaran atas liabilitas sewa	(1.626.355)	17	-	Payments of lease liabilities
Kas Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(66.086.661)		(94.605.372)	Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	31.232.635		83.077.008	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
PENGARUH PERUBAHAN KURS MATA UANG ASING KAS DAN SETARA KAS	(1.415.415)		3.185.235	EFFECT OF EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	242.661.834		156.399.591	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	272.479.054	3	242.661.834	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Cikarang Listrindo Tbk ("Perusahaan") didirikan dalam kerangka Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 Tahun 1968 yang telah diubah dengan Undang-undang No. 12 Tahun 1970, berdasarkan Akta Notaris Lukman Kirana, S.H., No. 187 tertanggal 28 Juli 1990. Akta pendirian tersebut disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusan No. C2-5479.HT.01.01.TH.91 tertanggal 5 Oktober 1991 dan diumumkan dalam Tambahan No. 5163 dari Berita Negara No. 88 tertanggal 2 November 1991. Anggaran Dasar Perusahaan telah diubah dari waktu ke waktu, terakhir dengan Akta Notaris No. 14 Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn. tertanggal 11 Agustus 2020 mengenai perubahan Komisaris Utama. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0350059. Tahun 2020 tertanggal 14 Agustus 2020.

Perusahaan memperoleh izin No. 29/MMP/KKI-III/1992 tertanggal 17 Maret 1992, dari Menteri Muda Perindustrian untuk secara eksklusif memasok listrik ke lima (5) kawasan industri di wilayah Cikarang yang terakhir diperbaharui oleh Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral melalui surat keputusannya No. 5045-12/43/600.3/2006 yang memberikan kepada Perusahaan "Izin Usaha Listrik untuk Memasok Listrik bagi Publik" untuk memasok listrik ke lima kawasan industri di wilayah Cikarang untuk periode 30 tahun sejak 11 Desember 2006.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, Perusahaan terutama bergerak dalam pembangkit tenaga listrik, pemasaran, pendistribusian tenaga listrik dan agen. Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor utamanya terletak di World Trade Centre 1 Lt. 17, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 29-31, Jakarta Selatan. Pembangkit listriknya terletak di Cikarang, MM2100 dan Babelan (Bekasi). Perusahaan memulai operasi komersialnya pada bulan November 1993.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Cikarang Listrindo Tbk (the "Company") was established within the framework of the Domestic Investment Law No. 6 Year 1968 which was amended by Law No. 12 Year 1970, based on Notarial Deed No. 187 of Lukman Kirana, S.H., dated July 28, 1990. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice in its decision letter No. C2-5479.HT.01.01.TH.91 dated October 5, 1991 and published in Supplement No. 5163 of State Gazette No. 88 dated November 2, 1991. The Company's Articles of Association has been amended from time to time, the latest of which by Notarial Deed No. 14 of Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn. dated 11 August, 2020 regarding the change in the President Commissioner. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights in its decision letter No. AHU-AH.01.03-0350059. Tahun 2020 dated August 14, 2020.

The Company obtained license No. 29/MMP/KKI-III/1992 dated March 17, 1992, from the Junior Minister of Industry to exclusively supply power to five (5) industrial estates in the Cikarang area which was renewed with the latest by the Minister of Energy and Mineral Resources through his decision letter No. 5045-12/43/600.3/2006 granted the Company an "Electricity Undertaking License to Supply Electricity to the Public" to supply power to the five industrial estates in the Cikarang area for a period of 30 years from December 11, 2006.

As stated in Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is primarily engaged in electric power generation, marketing, electricity distribution and agency. The Company is domiciled in Jakarta with its principal office located in World Trade Centre I 17th Floor, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 29-31, South Jakarta. Its power plant is located in Cikarang, MM2100 and Babelan (Bekasi). The Company started commercial operations in November 1993.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki Entitas Induk Tunggal dan Entitas Induk Terakhir karena tidak terdapat entitas yang memiliki kendali terhadap Perusahaan.

b. Penawaran Umum Efek Saham Perusahaan

Saham Perusahaan ditawarkan perdana kepada masyarakat dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 14 Juni 2016 dengan harga Rp1.500 per saham. Penawaran perdana saham Perusahaan sejumlah 1.608.716.000 saham dengan nilai nominal Rp200 per saham, disetujui untuk dicatatkan pada tanggal 7 Juni 2016 oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No. S-274/D.04/2016.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, seluruh saham Perusahaan sejumlah 16.087.156.000 dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

c. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 11 Juni 2007, Listrindo Capital B.V., Entitas Anak yang dimiliki secara penuh oleh Perusahaan, didirikan di Amsterdam, Belanda dan terdaftar pertama kali dalam daftar perdagangan pada tanggal 19 Juni 2007. Pada tanggal 12 Juni 2007, Signal Capital B.V., Entitas Anak yang dimiliki secara penuh oleh Listrindo Capital B.V., didirikan di Amsterdam, Belanda dan pertama kali terdaftar dalam daftar perdagangan pada tanggal 19 Juni 2007. Entitas Anak memulai operasi komersialnya pada bulan Januari 2010. Pada September 2019, Perusahaan menjual Listrindo Capital B.V. dan Entitas Anak kepada pihak ketiga di Belanda.

Pada tanggal 29 September 2017, PT Bahtera Listrindo Jaya, Entitas Anak yang dimiliki sebesar 99,99% oleh Perusahaan, didirikan di Jakarta Selatan, Indonesia. Entitas Anak memulai operasi komersialnya pada bulan Juni 2018.

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

The Company and its Subsidiary has no Single Parent and Single Ultimate Parent because there is no entity that has control over the Company.

b. The Company's Share Public Offering

The Company's shares of stock were initially offered to the public and listed on the Indonesia Stock Exchange on June 14, 2016 with price at Rp1,500 per share. The Company's initial public offering of 1,608,716,000 shares with a par value of Rp200 per share, was approved for listing on June 7, 2016 by the Financial Services Authority (OJK) in its letter No. S-274/D.04/2016.

As of December 31, 2020 and 2019, all of the Company's 16,087,156,000 shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Structure of the Subsidiary

On June 11, 2007, Listrindo Capital B.V., a wholly-owned Subsidiary of the Company, was incorporated in Amsterdam, The Netherlands and first registered in the trade register on June 19, 2007. On June 12, 2007, Signal Capital B.V., a wholly-owned Subsidiary of Listrindo Capital B.V., was incorporated in Amsterdam, The Netherlands and first registered in the trade register on June 19, 2007. The Subsidiary started commercial operations in January 2010. In September 2019, the Company sold Listrindo Capital B.V. and its Subsidiary to third party in Netherland.

On September 29, 2017, PT Bahtera Listrindo Jaya, 99.99% owned Subsidiary of the Company, was established in South Jakarta, Indonesia. The Subsidiary started commercial operations in June 2018.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

Listrindo Capital B.V. didirikan untuk, antara lain:

- Mengelola, membiayai, melakukan jasa manajemen dengan memberikan saran dan jasa kepada perusahaan lain;
- Meminjam dan meminjamkan uang, mengeluarkan surat utang, *debenture*, dan efek lainnya;
- Memberikan jaminan untuk utang dan tanggung jawab lainnya dari Perusahaan dan pihak ketiga;
- Memperoleh, mengelola, menjamin dan mengalihkan properti yang terdaftar;
- Mengelola dan melakukan usaha sehubungan dengan hak merek, paten, model, antara lain, *trademark* dan hak atas kekayaan intelektual dan *industrial property* lainnya;
- Melakukan usaha sehubungan dengan mata uang, efek, dan aset secara umum;
- Melakukan segala jenis aktivitas industri, keuangan dan komersial;
- Melakukan segala jenis usaha yang sehubungan dengan hal-hal di atas, dalam arti yang seluas-luasnya.

Signal Capital B.V. didirikan untuk, antara lain:

- Mengelola, membiayai, melakukan jasa manajemen dengan memberikan saran dan jasa kepada perusahaan lain;
- Meminjam dan meminjamkan uang, mengeluarkan surat utang, *debenture*, dan efek lainnya;
- Memberikan jaminan untuk utang dan tanggung jawab lainnya dari Perusahaan dan pihak ketiga;
- Memperoleh, mengelola, menjamin dan mengalihkan properti yang terdaftar;
- Mengelola dan melakukan usaha sehubungan dengan hak merek, paten, model, antara lain, *trademark* dan hak atas kekayaan intelektual dan *industrial property* lainnya;

1. GENERAL (continued)

c. Structure of the Subsidiary (continued)

Listrindo Capital B.V. was established to, among others:

- Manage, finance, perform management services by providing advice and services to other companies;
- Borrow and lend money, issue bonds, debentures, and other securities;
- Provide a guarantee for the debts and other responsibilities of the Company and third parties;
- Acquire, manage, ensure and alienate registered property;
- Manage and conduct business with respect to trademarks, patents, models, among others, trademark and intellectual property rights and other industrial property;
- Conduct business with respect to currencies, securities, and assets in general;
- Undertake all types of industrial activity, financial and commercial;
- Engage in any type of business in relation to the matters above, in the broadest sense.

Signal Capital B.V. was established to, among others:

- Manage, finance, perform management services by providing advice and services to other companies;
- Borrow and lend money, issue bonds, debentures, and other securities;
- Provide a guarantee for the debts and other responsibilities of the Company and third parties;
- Acquire, manage, ensure and alienate registered property;
- Manage and conduct business with respect to trademarks, patents, models, among others, trademark and intellectual property rights and other industrial property;

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

Signal Capital B.V. didirikan untuk, antara lain:
(lanjutan)

- Melakukan usaha sehubungan dengan mata uang, efek dan aset secara umum;
- Melakukan segala jenis aktivitas industri, keuangan dan komersial;
- Melakukan segala jenis usaha yang sehubungan dengan hal-hal di atas, dalam arti yang seluas-luasnya.

PT Bahtera Listrindo Jaya didirikan untuk, antara lain:

- Menjalankan kegiatan usaha pengangkutan laut antar pelabuhan di Indonesia yang dilakukan secara tetap dan teratur dan atau pelayaran yang tidak tetap dan tidak teratur (*tramper*) dengan menggunakan semua jenis kapal, tidak terbatas pada kapal tongkang, kapal tunda, tanker dan kapal lainnya;
- Menjalankan usaha pelayaran /pengangkutan orang, hewan maupun barang antar pelabuhan laut, rig pengeboran/platform lepas pantai, serta kegiatan lainnya yang menggunakan berbagai jenis kapal termasuk kegiatan pengangkutan laut untuk lepas pantai;
- Menjalankan usaha pengangkutan barang-barang minyak/gas menggunakan *tanker*;
- Menjalankan usaha penyewaan kapal laut (*chartering*) dengan berbagai jenis kapal;
- Menjalankan usaha sebagai perwakilan (*owner's representative*) dari perusahaan pelayaran angkutan laut, baik pelayaran tetap maupun tidak tetap untuk pelayaran di dalam dan di luar negeri;
- Menjalankan usaha jasa yang berkaitan dengan menyewakan alat-alat yang berhubungan dengan pelayaran mencakup *data-processing, equipment part list* serta kegiatan usaha yang terkait;
- Menjalankan usaha pengelolaan kapal yaitu meliputi namun tidak terbatas pada perawatan, persiapan *docking*, penyediaan suku cadang, perbekalan awak kapal, perlengkapan dan peralatan awak kapal, logistik, pengawakan, asuransi dan sertifikasi kelaiklautan kapal; dan
- Menjalankan usaha jasa penunjang untuk kegiatan lepas pantai.

1. GENERAL (continued)

c. Structure of the Subsidiary (continued)

Signal Capital B.V. was established to, among others: (continued)

- Conduct business with respect to currencies, securities and assets in general;
- Undertake all types of industrial activity, financial and commercial;
- Engage in any type of business in relation to the matters above, in the broadest sense.

PT Bahtera Listrindo Jaya was established to, among others:

- Engage in providing regular and non-regular (*tramper*) shipping services between ports in Indonesia using various vessels, not limited to barges, tug boats, tankers and other vessels;
- Engage in providing shipping services for passengers, animals and cargo between ports, offshore drilling rig/platforms, and other activities using various types of vessels including offshore marine transport activities;
- Conduct oil/gas goods transportation using *tanker*;
- Conduct chartering business using various vessels;
- Conduct business as shipping bureau (*owner's representative*) from overseas and domestic shipping companies, both for regular shipping and non-regular shipping;
- Conduct business related to the rental of shipping-related equipment including data-processing, equipment part list and related business activities;
- Conduct ship management including, but not limited to maintenance, docking preparation, spareparts supply, crew supply and equipment, logistic, manning insurance and certificate of seaworthiness; and
- Conduct support services for offshore activities.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan memiliki Entitas Anak sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiary	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Domisili/ Domicile	Total Aset (Sebelum eliminasi untuk konsolidasi)/ Total Assets (Before elimination for consolidation)	
			31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
PT Bahtera Listrindo Jaya	99.99%*)	Indonesia/Indonesia	8.813.776	6.982.839

*)Saldo KNP tidak disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian karena jumlahnya tidak material/NCI amount is not stated in consolidated financial statement due to the immaterial amount

Pada tanggal 28 September 2019, Perusahaan dan ManCorp B.V. menandatangani Perjanjian Jual Beli dimana Perusahaan setuju untuk menjual 100% kepemilikan saham di Listrindo Capital B.V. dan Entitas Anaknya, Signal Capital B.V. kepada ManCorp B.V. seharga AS\$1.998.683 dan Perusahaan mengakui kerugian sebesar AS\$2.021.282 dari transaksi penjualan (Catatan 22). Transaksi ini telah efektif dan disetujui berdasarkan Akta Pengalihan Saham tanggal 29 September 2019.

Hasil operasi Listrindo Capital B.V dan Entitas Anaknya dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan sampai dengan tanggal penjualan Entitas Anak.

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, anggota Dewan Komisaris dan Direksi dan Komite Audit adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Dewan Komisaris:	
Komisaris Utama	Sutanto Joso
Wakil Komisaris Utama	-
Komisaris	Fenza Sofyan
Komisaris	Djeradjat Janto Joso
Komisaris	Iwan Putra Brasali
Komisaris	-
Komisaris Independen	Drs. Irwan Sofjan
Komisaris Independen	Drs. Josep Karnady
Komisaris Independen	Ir. Kiskenda Suriahardja

1. GENERAL (continued)

c. Structure of the Subsidiary (continued)

On December 31, 2020 and 2019, The Company has the following Subsidiary:

	Total Aset (Sebelum eliminasi untuk konsolidasi)/ Total Assets (Before elimination for consolidation)	
	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
PT Bahtera Listrindo Jaya	8.813.776	6.982.839

On September 28, 2019, the Company and ManCorp B.V. signed a Sales and Purchase Agreement whereby the Company agreed to sell 100% shares ownership in Listrindo Capital B.V. and its Subsidiary, Signal Capital B.V. to ManCorp B.V. for US\$1,998,683 and the Company recognized loss of US\$2,021,282 from the sale transaction (Note 22). This transaction has been effective and approved based on Deed of Transfer of Shares dated September 29, 2019.

The result of operations of Listrindo Capital B.V. and its Subsidiary were consolidated to the Company consolidated financial statements up to the date of sale of the Subsidiary.

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

As of December 31, 2020 and 2019, the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors and Audit Committee are as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Board of Commissioners:	
President Commissioner	Ir. H. Ismail Sofyan*)
Vice President Commissioner	Sutanto Joso
Commissioner	Fenza Sofyan
Commissioner	Djeradjat Janto Joso
Commissioner	Iwan Putra Brasali
Commissioner	Aldo Putra Brasali*)
Independent Commissioner	Drs. Irwan Sofjan
Independent Commissioner	Drs. Josep Karnady
Independent Commissioner	Ir. Kiskenda Suriahardja

*) Pada tanggal 5 Juni 2020, Ir. H. Ismail Sofyan meninggal dunia/ On June 5, 2020, Ir. H. Ismail Sofyan passed away.
Pada tanggal 10 Agustus 2020, Aldo Putra Brasali meninggal dunia/ On August 10, 2020, Aldo Putra Brasali passed away.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, anggota Dewan Komisaris dan Direksi dan Komite Audit adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember 2020/ December 31, 2020
<u>Direksi:</u>	
Direktur Utama	Andrew K. Labbaika
Wakil Direktur Utama	Png Ewe Chai
Direktur	Matus Sugiaman
Direktur	Christanto Pranata
Direktur Independen	Richard N. Flynn
<u>Komite Audit:</u>	
Ketua	Drs. Josep Karnady
Anggota	Freddy Soetanto
Anggota	Wiyandi The

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki total masing-masing 771 dan 769 karyawan tetap (tidak diaudit).

Gaji dan remunerasi lainnya dari personil manajemen kunci dan Komisaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2020
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	26.587.814
Manfaat pensiun dan manfaat jangka panjang lainnya	86.752
Total	26.674.566

1. GENERAL (continued)

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)

As of December 31, 2020 and 2019, the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors and Audit Committee are as follows: (continued)

	31 Desember 2019/ December 31, 2019
<u>Board of Directors:</u>	
President Director	Andrew K. Labbaika
Vice President Director	Png Ewe Chai
Director	Matus Sugiaman
Director	Christanto Pranata
Independent Director	Richard N. Flynn
<u>Audit Committee:</u>	
Chairman	Drs. Josep Karnady
Member	Freddy Soetanto
Member	Wiyandi The

As of December 31, 2020 and 2019, the Company and its Subsidiary have a total of 771 and 769 permanent employees, respectively (unaudited).

Salaries and other remuneration of the key management personnel and remuneration of the Commissioners of the Company are as follows:

	2019	
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	26.051.506	Salaries and other short - term employee benefits
Manfaat pensiun dan manfaat jangka panjang lainnya	2.818.301	Pension benefits and other long term - benefits
Total	28.869.807	Total

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan Peraturan Nomor VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Presentation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and the Regulation Number VIII.G.7 on the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Financial Services Authority (OJK).

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun berdasarkan basis akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dan menggunakan konsep biaya historis kecuali diungkapkan lain dalam catatan terkait di sini.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Dolar Amerika Serikat (Dolar AS) yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Mata uang fungsional PT Bahtera Listrindo Jaya adalah Rupiah.

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, termasuk standar baru dan/atau yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak:

PSAK 71: Instrumen Keuangan

PSAK 71 menggantikan PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, yang menggabungkan ketiga aspek akuntansi untuk instrumen keuangan: klasifikasi dan pengukuran; penurunan nilai; dan akuntansi lindung nilai.

Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan PSAK 71 menggunakan pendekatan retrospektif yang dimodifikasi, dengan tanggal penerapan awal 1 Januari 2020 dan menyesuaikan dampak penerapan pada tanggal tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of Presentation of Consolidated
Financial Statements (continued)**

The consolidated financial statements have been prepared on accrual basis, except consolidated statement of cash flows, and using the historical cost basis except as otherwise disclosed in the related notes herein.

The consolidated statements of cash flows present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities. The cash flows from operating activities are presented using the direct method.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the United States Dollar (US Dollar) which is the functional currency of the Company. The functional currency of PT Bahtera Listrindo Jaya is the Rupiah.

b. Changes in Accounting Principles

The Company and its Subsidiary made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2020, including the following new and/or revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Company and its Subsidiary:

PSAK 71: Financial Instruments

PSAK 71 replaces PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement for annual periods beginning on or after January 1, 2020, bringing together all three aspects of the accounting for financial instruments: classification and measurement; impairment; and hedge accounting.

The Company and its Subsidiary have applied PSAK 71 using modified retrospectively approach, with the initial application date of January 1, 2020 and adjusting the impact of adoption at that date.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

PSAK 71: Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis dan apakah aset keuangan memenuhi persyaratan pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dilakukan pada tanggal 1 Januari 2020.

Dampak terhadap klasifikasi aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak pada pos-pos dalam laporan keuangan konsolidasian atas penerapan pertama kali PSAK 71 adalah sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes in Accounting Principles
(continued)**

PSAK 71: Financial Instruments (continued)

The assessment of the business model and whether the financial assets meet solely payments for principal and interests ("SPPI") requirements was made as of January 1, 2020.

The impact to classification of the Company and its Subsidiary's financial assets in the consolidated financial statements line items upon the first time adoption of the PSAK 71 are as follows:

Pada tanggal 1 Januari 2020/As at January 1, 2020

PSAK 71			
	Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("NWLR")/ Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL")	Biaya Perolehan Diamortisasi/ Amortized Cost	Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("NWPKL")/ Fair Value Through Other Comprehensive Income ("FVOCI")
PSAK 55			
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables:</i>			
Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents	-	242,661,834	-
Piutang Usaha/Trade Receivables	-	73.392.993	-
Piutang lain-lain/Other Receivables	-	1.104.791	-
Aset keuangan tidak lancar lainnya/ Other non-current financial assets	-	480.948	-
<i>Investasi tersedia untuk dijual/ Available for-sale investment:</i>			
Investasi/Investments	-	-	6.845.478

PSAK 71 mengharuskan Perusahaan dan Entitas Anak untuk mencatat Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") pada semua aset keuangannya yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL dan jaminan keuangan. Perusahaan dan Entitas Anak sebelumnya mencatat penurunan nilai berdasarkan model kerugian yang terjadi ketika terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai.

PSAK 71 requires the Company and its Subsidiary to record Expected Credit Losses ("ECL") on all of its financial assets measured at amortized cost or FVOCI and financial guarantees. the Company and its Subsidiary previously recorded impairment based on the incurred loss model when there is objective evidence that financial asset is impaired.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

PSAK 71: Instrumen Keuangan (lanjutan)

Setelah penerapan PSAK 71, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan pendekatan yang disederhanakan menggunakan matriks pencadangan dengan menyertakan informasi masa depan (*forward looking information*) yang relevan untuk menilai KKE atas semua piutang usaha dan piutang lain-lain yang tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan.

PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

PSAK 72 menggantikan PSAK 34: Kontrak Konstruksi, PSAK 23: Pendapatan dan Interpretasi terkait dan berlaku, dengan pengecualian terbatas, untuk semua pendapatan yang timbul dari kontrak dengan pelanggan. PSAK 72 menetapkan model lima langkah untuk memperhitungkan pendapatan yang timbul dari kontrak dengan pelanggan dan mensyaratkan bahwa pendapatan diakui pada jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan entitas berhak sebagai imbalan atas transfer barang atau jasa kepada pelanggan.

PSAK 72 mengharuskan entitas untuk melakukan pertimbangan, dengan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan ketika menerapkan setiap langkah model untuk membuat kontrak dengan pelanggan mereka. Standar ini juga menetapkan akuntansi untuk biaya tambahan untuk memperoleh kontrak dan biaya yang terkait langsung dengan pemenuhan kontrak. Selain itu, standar tersebut membutuhkan pengungkapan yang luas.

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK 72 dengan menggunakan metode penerapan retrospektif yang dimodifikasi dengan tanggal penerapan awal 1 Januari 2020. Berdasarkan metode ini, standar dapat diterapkan untuk semua kontrak pada tanggal penerapan awal atau hanya untuk kontrak yang tidak selesai pada tanggal ini. Perusahaan dan Entitas Anak memilih untuk menerapkan standar untuk semua kontrak pada 1 Januari 2020.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes in Accounting Principles
(continued)**

PSAK 71: Financial Instruments (continued)

Upon adoption of PSAK 71, the Company and its Subsidiary applies the simplified approach using provision matrix with relevant forward-looking information to assess the ECL on trade and other receivables which do not have significant financing component.

PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers

PSAK 72 supersedes PSAK 34: Construction Contracts, PSAK 23: Revenue and related Interpretations and it applies, with limited exceptions, to all revenue arising from contracts with customers. PSAK 72 establishes a five-step model to account for revenue arising from contracts with customers and requires that revenue be recognized at an amount that reflects the consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring goods or services to a customer.

PSAK 72 requires entities to exercise judgment, taking into consideration all of the relevant facts and circumstances when applying each step of the model to contracts with their customers. The standard also specifies the accounting for the incremental costs of obtaining a contract and the costs directly related to fulfilling a contract. In addition, the standard requires extensive disclosures.

The Company and its Subsidiary adopted PSAK 72 using the modified retrospective method of adoption with the date of initial application of January 1, 2020. Under this method, the standard can be applied either to all contracts at the date of initial application or only to contracts that are not completed at this date. The Company and its Subsidiary elected to apply the standard to all contracts as at January 1, 2020.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

**PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan
Pelanggan (lanjutan)**

Tidak ada dampak material pada laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak pada tahun awal penerapan PSAK 72.

PSAK 73: Sewa

PSAK 73 menggantikan PSAK 30: Sewa, ISAK 8: *Penentuan apakah suatu Perjanjian mengandung suatu Sewa*, ISAK 23: *Sewa Operasi-Insentif* dan ISAK 24: *Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Bentuk Legal Sewa*. Standar tersebut menetapkan prinsip-prinsip untuk pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan sewa dan mengharuskan penyewa untuk mengakui sebagian besar sewa pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Akuntansi pesewa berdasarkan PSAK 73 secara substansial tidak berubah dari PSAK 30. Pesewa akan tetap menetapkan klasifikasi sewa sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan dengan menggunakan prinsip yang sama seperti dalam PSAK 30. Oleh karena itu, PSAK 73 tidak berdampak pada pengaturan sewa yang Perusahaan dan Entitas Anak adalah pesewa.

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK 73 menggunakan adopsi metode retrospektif modifikasi.

Perubahan dalam definisi sewa terutama terkait dengan konsep kendali. PSAK 73 menentukan apakah suatu kontrak mengandung sewa berdasarkan apakah pelanggan (penyewa) memiliki hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi untuk periode waktu tertentu. Perusahaan dan Entitas Anak juga menggunakan cara praktis yang tersedia dalam aturan transisi untuk menerapkan tingkat diskonto tunggal pada portofolio sewa dengan karakteristik yang serupa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes in Accounting Principles
(continued)**

**PSAK 72: Revenue from Contracts with
Customers (continued)**

There is no material impact on the Company and its Subsidiary's consolidated financial statements in the year of initial application of PSAK 72.

PSAK 73: Leases

PSAK 73 supersedes PSAK 30: Leases, ISAK 8: Determining whether an Arrangement contains a Lease, ISAK 23: Operating Leases-Incentives and ISAK 24: Evaluating the Substance of Transactions Involving the Legal Form of a Lease. The standard sets out the principles for the recognition, measurement, presentation and disclosure of leases and requires lessees to recognize most leases on the consolidated statement of financial position.

Lessor accounting under PSAK 73 is substantially unchanged from PSAK 30. Lessors will continue to classify leases as either operating or finance leases using similar principles as in PSAK 30. Therefore, PSAK 73 did not have an impact for leases where the Company and its Subsidiary is the lessor.

The Company and its Subsidiary adopted PSAK 73 using modified retrospective method of adoption.

The change in definition of a lease mainly relates to the concept of control. PSAK 73 determines whether a contract contains a lease on the basis of whether the customer (lessee) has the right to control the use of an identified asset for a period of time. The Company and its Subsidiary also made use of the practical expedient available on transition rule to apply a single discount rate to a portfolio of leases with reasonably similar characteristics.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

PSAK 73: Sewa (lanjutan)

Pada penerapan PSAK 73, Perusahaan dan Entitas Anak mengakui aset hak-guna termasuk sewa dibayar dimuka sebesar AS\$5.662.578 dan liabilitas sewa sebesar AS\$4.517.521 untuk sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi pada tanggal 1 Januari 2020.

Saat mengukur liabilitas sewa, Perusahaan dan Entitas Anak mendiskontokan pembayaran sewa masa depan menggunakan suku bunga fasilitas pinjaman inkremental pada tanggal dimulainya sewa yang telah ditentukan sebesar 12%. Liabilitas sewa pada tanggal 1 Januari 2020 dapat direkonsiliasi dengan komitmen sewa operasi pada tanggal 31 Desember 2019, sebagai berikut:

Komitmen sewa operasi	5.836.826
Komitmen terkait sewa aset bernilai rendah dan sewa jangka pendek	(20.238)
	5.816.588
Penyesuaian nilai kini	(1.299.067)
Komitmen sewa operasi yang didiskontokan dan kewajiban sewa	4.517.521

Standar Lain

Standar berikut ini juga berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2020, tetapi tidak mempengaruhi pelaporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak:

- ISAK 36: Interpretasi atas Interaksi antara Ketentuan Mengenai Hak atas Tanah dalam PSAK 16: Aset Tetap dan PSAK 73: Sewa
- Amandemen PSAK 1: *Penyajian Laporan Keuangan* - judul laporan keuangan.
- Amandemen PSAK 1 dan PSAK 25: *Definisi Material*.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes in Accounting Principles
(continued)**

PSAK 73: Leases (continued)

On the adoption of PSAK 73, the Company and its Subsidiary recognized right-of-use assets including prepaid rent of US\$5,662,578 and lease liabilities of US\$4,517,521 for its leases previously classified as operating leases as of January 1, 2020.

When measuring lease liabilities, the Company and its Subsidiary discounted the future lease payments using its incremental loan facility borrowing rate at the lease commencement date which was determined to be 12%. The lease liabilities as at January 1, 2020 can be reconciled to the operating lease commitments as of 31 December 2019, as follows:

Operating lease commitments
Commitments relating to leases of low-value assets and short - term leases
5.816.588
Present value adjustment
Discounted operating lease commitments and lease liabilities
4.517.521

Other Standards

The following standards were also effective for the period beginning on January 1, 2020, but did not affect the consolidated financial reporting of the Company and its Subsidiary:

- ISAK 36: *Interpretation of the Interaction between Provisions regarding Land Rights, in PSAK 16: Fixed Assets and PSAK 73: Leases*
- Amendments to PSAK 1: *Presentation of Financial Statements - the title of financial statements*
- Amendments to PSAK 1 and 25: *Definition of Material*

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Standar Lain (lanjutan)

Standar berikut ini juga berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2020, tetapi tidak mempengaruhi pelaporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak: (lanjutan)

- Amandemen PSAK 50, PSAK 66 dan PSAK 71: *Reformasi Acuan Suku Bunga (Tahap 1)*.
- Amandemen PSAK 73: *Sewa - Konsesi Sewa Terkait Covid-19*.

c. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-Entitas Anak. Kendali diperoleh bila Perusahaan terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes in Accounting Principles
(continued)**

Other Standards (continued)

The following standards were also effective for the period beginning on January 1, 2020, but did not affect the consolidated financial reporting of the Company and its Subsidiary: (continued)

- Amendments to PSAK 50, PSAK 66 and PSAK 71: Interest Rate Benchmark Reform (Phase 1).
- Amendments to PSAK 73: Lease - Covid-19 Related Rent Concessions.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its Subsidiary. Control is achieved when the Company is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the investor controls an investee if and only if the investor has all of the following:

- i) Power over the investee, that is existing rights that give the investor current ability to direct the relevant activities of the investee,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Bila Perusahaan tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Perusahaan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Perusahaan.

Perusahaan menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-Entitas Anak dimulai sejak Perusahaan memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan berhenti pada saat Perusahaan kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari Entitas Anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Perusahaan memperoleh kendali sampai tanggal Perusahaan tidak lagi mengendalikan Entitas Anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan Entitas Anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Perusahaan.

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar perusahaan yang signifikan, dan laba atau rugi hasil transaksi dari intra Perusahaan yang belum direalisasi dan dividen dieliminasi pada saat konsolidasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

When the Company has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,*
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and*
- iii) The Company's voting rights and potential voting rights.*

The Company re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a Subsidiary begins when the Company obtains control over the Subsidiary and ceases when the Company loses control of the Subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a Subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Company gains control until the date the Company ceases to control the Subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of to bring their, accounting policies in line Subsidiary with the Companys accounting policies.

All significant intra and inter-group balances, transactions, income and expenses, and unrealized profits and losses resulting from intra-group transactions and dividends are eliminated on consolidation.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu Entitas Anak, maka Perusahaan menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, kepentingan nonpengendali dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Jika Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda untuk transaksi dan peristiwa dalam keadaan yang serupa, maka penyesuaian dilakukan atas laporan keuangannya dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang signifikan antara Perusahaan dengan Entitas Anak telah dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil dari operasi Perusahaan dan Entitas Anak sebagai satu kesatuan bisnis.

d. Klasifikasi Lancar dan Tak Lancar/Jangka Pendek dan Jangka Panjang

Perusahaan dan Entitas Anak menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar/jangka pendek dan jangka panjang. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

A change in the parent's ownership interest in a Subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Company loses control over a Subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while any resultant gain or loss is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

The consolidated financial statements have been prepared using uniform accounting policies for transactions and other events in similar circumstances. If the Company and uses accounting policies other than those Subsidiary adopted for transactions and events in similar circumstances, appropriate adjustments are made to its financial statements in preparing the consolidated financial statements.

All intercompany accounts and transactions between the Company and its Subsidiary have been eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Company and its Subsidiary as one business entity.

d. Current and Non-current Classification

The Company and its Subsidiary present assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,*
- ii) held primarily for the purpose of trading,*
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.*

All other assets are classified as non-current.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**d. Klasifikasi Lancar dan Tak Lancar/Jangka
Pendek dan Jangka Panjang (lanjutan)**

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menanggguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Persyaratan liabilitas yang dapat, atas opsi pihak lawan, menghasilkan penyelesaiannya dengan penerbitan instrumen ekuitas tidak memengaruhi klasifikasinya.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas lancar.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Transaksi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh para pihak. Persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan transaksi antara pihak-pihak yang tidak berelasi.

f. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Efektif mulai 1 Januari 2020

Perusahaan merupakan penghasil tenaga listrik. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui pada saat pengendalian barang dialihkan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan akan menjadi hak Perusahaan dalam pertukaran barang tersebut. Perusahaan secara umum menyimpulkan bahwa hal tersebut adalah yang utama dalam pengaturan pendapatannya. Pendapatan dari penjualan diakui pada saat penyerahan listrik.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**d. Current and Non-current Classification
(continued)**

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within twelve months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

The terms of the liability that could, at the option of the counterparty, result in its settlement by the issue of the equity instruments do not affect its classification.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

e. Transactions with Related Parties

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

f. Revenue and Expense Recognition

Effective beginning January 1, 2020

The Company is electricity power producer. Revenue from contracts with customers is recognized when control of the goods is transferred to the customer at an amount that reflects the consideration to which the Company expects to be entitled in exchange for those goods. The Company has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements. Revenue from sales is recognized upon delivery of electricity.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**f. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(lanjutan)**

Efektif mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

Piutang usaha merupakan hak Perusahaan atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo). Lihat kebijakan akuntansi aset keuangan di bagian Instrumen Keuangan mengenai pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya.

Efektif sebelum 1 Januari 2020

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan Entitas Anak dan jumlahnya dapat diukur secara handal, terlepas dari kapan pembayaran dilakukan. Pendapatan dari penjualan diakui pada saat penyerahan listrik.

Penghasilan/Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa depan selama estimasi umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, selama periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank, dan deposito berjangka jangka pendek dengan waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang dan yang tidak digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman atau tidak dibatasi penggunaannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**f. Revenue and Expense Recognition
(continued)**

Effective beginning January 1, 2020
(continued)

Trade receivables represent the Company's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due). Refer to accounting policies of financial assets in Financial instruments section regarding initial recognition and subsequent measurement.

Effective prior to January 1, 2020

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and its Subsidiary and the revenue can be reliably measured, regardless of when the payment is made. Revenue from sales is recognized upon delivery of electricity.

Interest Income/Expense

For all financial instruments measured at amortised cost, interest income or expense is recorded using the effective interest (EIR), which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

g. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and short-term time deposits with original maturities of three months or less and which are not pledged as collateral for loans or not restricted as to use.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Efektif mulai 1 Januari 2020

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain (OCI).

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Perusahaan dan Entitas Anak untuk mengelolanya. Dengan pengecualian piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan kebijaksanaan praktisnya, Perusahaan dan Entitas Anak pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi. Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan kebijaksanaan praktis diukur pada harga transaksi yang ditentukan berdasarkan PSAK 72.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari pokok belum dilunasi. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Perusahaan dan Entitas Anak untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pendapatan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Effective beginning January 1, 2020

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortized cost and fair value through other comprehensive income (OCI).

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Company and its Subsidiary business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Company and its Subsidiary have applied the practical expedient, the Company and its Subsidiary initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Company and its Subsidiary have applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Company and its Subsidiary's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Efektif mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang).
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI dengan daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang).

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing seperti berikut ini:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Perusahaan dan Entitas Anak mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari pokok yang belum dilunasi.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan diuji untuk penurunan nilai. Laba dan rugi diakui pada laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain, pinjaman karyawan dan setoran jaminan sebagai bagian dari aset keuangan tidak lancar lainnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial Instruments (continued)

Effective beginning January 1, 2020
(continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in two categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments).
- Financial assets at fair value through OCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments).

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Company and its Subsidiary measure financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Company and its Subsidiary's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalents, trade and other receivables, loans to employees and security deposits under other non-current financial assets.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Efektif mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

**Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI
(instrumen utang)**

Perusahaan mengukur instrumen utang pada nilai wajar melalui OCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan penjualan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui OCI, pendapatan bunga, revaluasi valuta asing, dan kerugian atau pembalikan penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama seperti untuk aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui dalam OCI. Setelah penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui dalam OCI didaur ulang ke laba rugi.

Instrumen utang Perusahaan dan Entitas Anak pada nilai wajar melalui OCI mencakup investasi dalam instrumen utang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial Instruments (continued)

Effective beginning January 1, 2020
(continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

**Financial assets at fair value through OCI
(debt instruments)**

The Company measures debt instruments at fair value through OCI if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

For debt instruments at fair value through OCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in the statement of profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.

The Company and its Subsidiary's debt instruments at fair value through OCI includes investments in quoted debt instruments.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Efektif mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah kedaluwarsa;
Atau
- Perusahaan dan Entitas Anak telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan 'pass-through'; dan salah satu (a) Perusahaan dan Entitas Anak telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

Ketika Perusahaan dan Entitas Anak telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian pass-through, Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Perusahaan dan Entitas Anak terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Perusahaan dan Entitas Anak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial Instruments (continued)

Effective beginning January 1, 2020
(continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Company and its Subsidiary's consolidated statement of financial position) when:

- The rights to receive cash flows from the asset have expired;
Or
- The Company and its Subsidiary have transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Company and its Subsidiary have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company and its Subsidiary have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

When the Company and its Subsidiary have transferred its rights to receive cash flows from an asset or have entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Company and its Subsidiary continue to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Company and its Subsidiary also recognize an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company and its Subsidiary have retained.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Efektif mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah dari nilai tercatat asli aset dan jumlah maksimum imbalan yang mungkin diminta untuk dibayar kembali oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

Penurunan Nilai

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui penyisihan KKE untuk semua instrumen utang yang bukan pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual sesuai kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Perusahaan dan Entitas Anak, didiskonto pada estimasi SBE awal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian dari ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, terlepas dari jangka waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena piutang usaha dan piutang lain-lain tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Perusahaan dan Entitas Anak tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Perusahaan dan Entitas Anak membentuk matriks pencadangan berdasarkan kerugian kredit masa lalu, disesuaikan dengan faktor-faktor spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi masa depan (*forward-looking*) yang relevan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial Instruments (continued)

Effective beginning January 1, 2020
(continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company and its Subsidiary could be required to repay.

Impairment

The Company and its Subsidiary recognize an allowance for ECL for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company and its Subsidiary expect to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Because its trade and other receivables do not contain significant financing component, the Company and its Subsidiary applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Company and its Subsidiary do not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Company and its Subsidiary established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Efektif mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai (lanjutan)

Untuk instrumen utang dengan nilai wajar melalui OCI, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan penyederhanaan risiko kredit rendah. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah instrumen utang tersebut dianggap memiliki risiko kredit rendah dengan menggunakan semua informasi yang wajar dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya. Dalam melakukan evaluasi tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak menilai kembali peringkat kredit internal dari instrumen utang tersebut. Selain itu, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan bahwa telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan jika pembayaran kontraktual telah jatuh tempo lebih dari 30 hari.

Untuk instrumen utang dengan nilai wajar melalui OCI, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan penyederhanaan risiko kredit rendah. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah instrumen utang tersebut dianggap memiliki risiko kredit rendah dengan menggunakan semua informasi yang wajar dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya. Dalam melakukan evaluasi tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak menilai kembali peringkat kredit internal dari instrumen utang tersebut. Selain itu, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan bahwa telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan jika pembayaran kontraktual telah jatuh tempo lebih dari 30 hari.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial Instruments (continued)

Effective beginning January 1, 2020
(continued)

Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

For debt instruments at fair value through OCI, the Company and its Subsidiary apply the low credit risk simplification. At every reporting date, the Company and its Subsidiary evaluate whether the debt instrument is considered to have low credit risk using all reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort. In making that evaluation, the Company and its Subsidiary reassesses the internal credit rating of the debt instrument. In addition, the Company and its Subsidiary consider that there has been a significant increase in credit risk when contractual payments are more than 30 days past due.

The Company and its Subsidiary's debt instruments at fair value through OCI comprise solely of quoted bonds that are graded in the top investment category (Very Good and Good) by the Good Credit Rating Agency and, therefore, are considered to be low credit risk investments. It is the Company and its Subsidiary's policy to measure ECLs on such instruments on a 12-month basis. However, when there has been a significant increase in credit risk since origination, the allowance will be based on the lifetime ECL. The Company and its Subsidiary use the ratings from the Good Credit Rating Agency both to determine whether the debt instrument have significantly increased in credit risk and to estimate ECLs.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Efektif mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai utang dan pinjaman.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, bagi liabilitas keuangan dalam bentuk utang dan pinjaman, dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan liabilitas keuangannya sebagai utang dan pinjaman, seperti utang usaha dan lain-lain, beban akrual, utang wesel, jaminan pelanggan dan liabilitas sewa.

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

Utang dan pinjaman

(i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, beban bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial Instruments (continued)

Effective beginning January 1, 2020
(continued)

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as loans and borrowings.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Company and its Subsidiary designate their financial liabilities as loans and borrowings, such as trade and other payables, accrued expense, notes payable, customers' deposits and lease liabilities.

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

Loans and borrowings

(i) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Efektif mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Utang dan pinjaman (lanjutan)

(ii) Utang dan Akrua

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek dan beban akrual dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial Instruments (continued)

Effective beginning January 1, 2020
(continued)

Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Loans and borrowings (continued)

(ii) Payables and Accruals

Liabilities for current trade and other accounts payable and accrued expenses are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Berlaku sebelum 1 Januari 2020

Aset Keuangan

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain, pinjaman karyawan dan setoran jaminan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, dan investasi yang tercatat yang diklasifikasikan sebagai aset yang tersedia untuk dijual. Aset keuangan awalnya diakui pada nilai wajar.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak tercatat di pasar aktif. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersebut selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi penurunan nilai, jika ada. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Aset keuangan tersedia untuk dijual (Available-for-sale (AFS))

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, aset keuangan AFS diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklasifikasi ke laba atau rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial Instruments (continued)

Effective prior to January 1, 2020

Financial Assets

The Company and its Subsidiary's financial assets include cash and cash equivalents, trade and other receivables, loans to employees and security deposits, which are classified as loans and receivables, and quoted investments which are classified as available-for-sale assets. Financial assets are initially recognized at fair value.

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial measurement, such financial assets are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less impairment, if any. The losses arising from impairment are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Available-for-sale (AFS) financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or those that are not classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables or held-to-maturity investments. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity in the consolidated statements of financial position until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity shall be reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menilai pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi penurunan jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset ("peristiwa yang merugikan") dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Saldo piutang usaha tersebut dihentikan pengakuannya dan dihapuskan melalui penyisihan penurunan nilai ketika dinilai tidak tertagih. Perusahaan terlebih dahulu menentukan apakah terdapat bukti yang obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas dari signifikan atau tidak, termasuk aset dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan secara kolektif dinilai untuk penurunan nilai.

Jika terdapat bukti yang obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial Instruments (continued)

Effective prior to January 1, 2020 (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets

The Company and its Subsidiary assess, at each reporting date, whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Balance of trade receivables is derecognized and written off against the allowance for impairment loss when assessed to be uncollectible. The Company first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak meliputi utang usaha dan utang lain-lain, beban akrual, utang wesel, dan jaminan pelanggan, yang diklasifikasikan sebagai utang dan pinjaman, dan pada awalnya diakui pada nilai wajar, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Utang dan pinjaman

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi metode suku bunga efektif.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskon atau premi pada saat akuisisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk dalam beban pendanaan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset Keuangan

Sebuah aset keuangan dihentikan pengakuannya pada saat: (i) hak untuk menerima arus kas dari aset berakhir, atau (ii) Perusahaan dan Entitas Anak mengalihkan hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menanggung kewajiban untuk membayar penuh arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan, atau (iii) Perusahaan dan Entitas Anak telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset namun telah mengalihkan pengendalian atas aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial Instruments (continued)

Effective prior to January 1, 2020 (continued)

Financial Liabilities

The Company and its Subsidiary's financial liabilities include trade and other payables, accrued expenses, notes payable, and customers' deposits, which are classified as borrowings and loans, and are initially recognized at fair value, inclusive of directly attributable transaction costs.

Borrowings and Loans

After initial recognition, borrowings and loans are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the effective interest method amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the effective interest rate. The effective interest amortization is included in finance costs in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

Financial Assets

A financial asset is derecognized when: (i) the rights to receive cash flows from the asset expired, or (ii) the Company and its Subsidiary transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement, or (iii) the Company and its Subsidiary have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset but have transferred the control of the asset.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas
Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Sebuah liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dibayar atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan yang masih ada ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

i. Persediaan

Persediaan, yang terdiri dari suku cadang, perlengkapan dan bahan pembantu dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

Solar dan batubara dinyatakan sebesar biaya perolehan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial Instruments (continued)

Effective prior to January 1, 2020 (continued)

Derecognition of Financial Assets and
Liabilities (continued)

Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires.

When an existing liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original financial liability and the recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

i. Inventories

Inventories, consisting of spare parts, supplies and consumables are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined by the weighted-average method.

Diesel fuel and coal are stated at cost.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

j. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali hak atas tanah yang dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian dari aset tetap pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuannya terpenuhi. Demikian pula, ketika pemeriksaan utama dilakukan, biaya pemeriksaan diakui sebagai nilai tercatat aset tetap sebagai penggantian jika kriteria pengakuan terpenuhi.

Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan dan prasarana	10 - 20
Mesin dan peralatan	20
Kapal tunda dan tongkang	20
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	5
Peralatan transportasi	5

Mesin dan peralatan dalam pemasangan/konstruksi dan tanah dalam pengembangan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dan telah siap untuk digunakan.

Ketika aset dihentikan penggunaannya karena tidak ada manfaat ekonomis di masa depan dari pemakaian berkelanjutan, atau ketika aset tersebut dijual, biaya perolehan dan akumulasi penyusutan yang bersangkutan dihentikan pengakuannya dari akun-akun tersebut. Segala keuntungan dan kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai selisih hasil penjualan netto dan nilai tercatat aset) tercermin dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode aset dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan, pada setiap akhir tahun buku.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Property, Plant and Equipment

Property, plant and equipment, except landrights which are stated at cost and not depreciated, are stated at cost less accumulated depreciation. Such cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the property, plant and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied.

All other repairs and maintenance costs are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Buildings and infrastructure
Machinery and equipment
Tugboat and barge
Furniture, fixtures and office equipment
Transportation equipment

Machinery and equipment under installation/construction and land under development are stated at cost. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate property, plant and equipment accounts when the assets are completed and are ready for their intended use.

When assets are retired because no future economic benefits are expected to arise from their continued use, or when assets are disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are derecognized from the accounts. Any gain or loss arising from derecognition of asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is reflected in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the period the asset is derecognized.

The assets' residual values, useful lives and method of depreciation are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

k. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama sampai aset tersebut telah siap untuk digunakan atau dijual dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Semua biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada periode terjadinya.

l. Properti Investasi

Properti investasi terdiri dari ruang kantor yang dimiliki untuk penggunaan masa depan yang belum ditentukan, bukan untuk digunakan maupun dijual dalam kegiatan operasi normal.

Perusahaan telah menyajikan properti investasinya dengan model biaya sesuai dengan PSAK No. 13 (Revisi 2011).

Properti investasi diakui sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis properti investasi selama 30 tahun.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, atau peningkatan standar kinerja, dikapitalisasi.

Properti investasi yang tidak digunakan lagi atau dijual dikeluarkan dari kelompok properti investasi berikut akumulasi penyusutan dan penurunan nilainya, jika ada. Keuntungan atau kerugian dari penjualan properti investasi tersebut diakui dalam laba atau rugi pada tahun penjualan terjadi.

Manajemen melakukan penilaian atas properti investasi secara berkala untuk menentukan ada tidaknya penurunan nilai permanen yang material.

Nilai residu properti investasi, masa manfaat dan metode penyusutan dievaluasi dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan pada setiap akhir tahun buku.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Borrowing Costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of an asset that necessarily takes a substantial period of time to get ready for its intended use or sale are capitalized as part of the cost of the asset. All other borrowing costs are expensed in the period which they are incurred.

l. Investment Property

Investment property represents office space held for currently undetermined future use, rather than for use or sale in the ordinary course of business.

The Company has presented its investment property using the cost model in accordance with PSAK No. 13 (Revised 2011).

Investment property is recognized at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful life of the asset of 30 years.

The cost of repairs and maintenance are charged to operations when incurred. Expenditures which extend the useful lives of the property or result in increased future economic benefits such as increase in capacity and improvement in the quality of output or standard of performance is capitalized.

When property is retired or otherwise disposed of, the carrying value and the related accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any, are removed from the accounts. Gains or losses from sale of investment property are recorded in profit or loss in the year of sale.

Management conducts appraisal of investment property with sufficient regularity to determine whether or not there is a material permanent impairment.

The investment property's residual values, useful lives and method of depreciation are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

m. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset", yang menjelaskan mengenai pengukuran nilai wajar dikurangi biaya penjualan yang berkaitan dengan hierarki nilai wajar dalam PSAK No. 68 "Pengukuran Nilai Wajar", dan membutuhkan pengungkapan tambahan untuk setiap aset individual atau unit penghasil kas untuk rugi penurunan nilai yang sudah diakui atau dibalik selama periode pelaporan.

Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa suatu aset mungkin mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi, Perusahaan mengestimasi nilai terpulihkan dari aset tersebut. Jika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan untuk melihat apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika rugi penurunan nilai kemudian dibalik, nilai tercatat aset bertambah menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Jumlah penambahannya tidak dapat melebihi nilai tercatat setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

n. Pajak Penghasilan

Perusahaan dan Entitas Anak menghitung pajak penghasilan kini atas dasar penghasilan mereka untuk tujuan pelaporan keuangan, disesuaikan dengan pos-pos pendapatan dan beban tertentu yang tidak dikenakan pajak atau dikurangkan untuk tujuan pajak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Impairment of Non-financial Assets

The Company and its Subsidiary applied PSAK No. 48 (Revised 2014), "Impairment of Assets", which prescribes the measurement of fair value less costs of disposal in reference to the fair value hierarchy in PSAK No. 68, "Fair Value Measurement", and requires additional disclosures for each individual asset or cash generating unit for which impairment loss has been recognized or reversed during the reporting period.

The Company and its Subsidiary assesses, at each reporting date, whether there is an indication that an asset may be impaired. If any indication exists, the Company estimates the asset's recoverable amount. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased.

A previously recognized impairment is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. Where an impairment loss is subsequently reversed, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. That increased amount cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Such reversal is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

n. Income Tax

The Company and its Subsidiary provide for current income tax on the basis of their income for financial reporting purposes, adjusted for certain income and expense items which are not assessable or deductible for tax purposes.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Perusahaan dan Entitas Anak beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika mengajukan banding, pada saat keputusan atas banding ditetapkan.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal di masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Income Tax (continued)

Current Tax

Current income tax assets and liabilities are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that are enacted or substantively enacted at the reporting date in the countries where the Company and its Subsidiary operate and generate taxable income.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assesment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of the existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilised. Unrecognized deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan atas barang yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Taksiran pajak tangguhan diakui berkorelasi dengan transaksi pendasar baik di OCI maupun langsung di ekuitas.

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46: *Pajak Penghasilan*.

o. Sewa

Efektif mulai 1 Januari 2020

Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi pada insepisi kontrak bila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Perusahaan sebagai Lessee

Perusahaan menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Perusahaan mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Income Tax (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 46: Income Tax.

o. Leases

Effective beginning January 1, 2020

The Company and its Subsidiary assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Company as Lessee

The Company applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Company recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Sewa (lanjutan)

Efektif mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

Perusahaan sebagai Lessee (lanjutan)

Aset hak-guna

Perusahaan mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang cukup pasti akan dilaksanakan oleh Perusahaan, dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Perusahaan melaksanakan opsi untuk menghentikan sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan penambahan bunga dan mengurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Leases (continued)

Effective beginning January 1, 2020
(continued)

The Company as Lessee (continued)

Right-of-use assets

The Company recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term.

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Company recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Company and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Company exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Company uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Sewa (lanjutan)

Efektif mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

Perusahaan sebagai Lessee (lanjutan)

Perusahaan menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Perusahaan dan Entitas Anak sebagai Lessor

Sewa di mana Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena sifat operasinya. Biaya perolehan langsung awal yang timbul dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode perolehannya.

Berlaku sebelum 1 Januari 2020

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa didasarkan pada substansi pengaturan pada saat inisiasi masa sewa. Perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa jika pemenuhan pengaturan tergantung pada penggunaan aset tertentu dan pengaturan tersebut menyatakan hak untuk menggunakan aset, walaupun aset tersebut tidak secara eksplisit ditentukan dalam suatu pengaturan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Leases (continued)

Effective beginning January 1, 2020
(continued)

The Company as Lessee (continued)

The Company applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

The Company and its Subsidiary as Lessor

Leases in which the Company and its Subsidiary do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Rental income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in revenue in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as revenue in the period in which they are earned.

Effective prior to January 1, 2020

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at the inception of the lease. The arrangement is, or contains, a lease if fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset or assets, even if that asset is (or those assets are) not explicitly specified in an arrangement.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Sewa (lanjutan)

Berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Perusahaan sebagai Lessee

Sewa diklasifikasikan pada tanggal inisiasi sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Suatu sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan saham ke Perusahaan diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada saat dimulainya masa sewa guna usaha pada nilai wajar properti sewa yang disewa atau, jika nilai yang lebih rendah, pada nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan beban sewa sehingga terjadi tingkat bunga yang konstan atas sisa saldo liabilitas. Beban keuangan diakui sebagai beban keuangan dalam laba rugi konsolidasian.

Aset sewaan disusutkan selama masa manfaat aset. Namun, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perusahaan akan memperoleh kepemilikan pada akhir masa sewa, maka aset tersebut akan disusutkan selama jangka waktu estimasi masa manfaat aset atau selama masa sewa, yang mana yang lebih pendek.

Sewa operasi adalah sewa selain sewa pembiayaan. Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban usaha dalam laba rugi dengan dasar garis lurus (straight-line basis) selama masa sewa.

Perusahaan dan Entitas Anak sebagai Lessor

Sewa dimana Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya perolehan langsung awal yang dikeluarkan untuk melakukan negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjen diakui sebagai pendapatan pada periode perolehannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Leases (continued)

Effective prior to January 1, 2020 (continued)

The Company as Lessee

A lease is classified at the inception date as a finance lease or an operating lease. A lease that transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership to the Company is classified as a finance lease.

Finance leases are capitalised at the commencement of the lease at the inception date fair value of the leased property or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are recognized in finance costs in the consolidated statement of profit or loss.

A leased asset is depreciated over the useful life of the asset. However, if there is no reasonable certainty that the Company will obtain ownership by the end of the lease term, the asset is depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset and the lease term.

An operating lease is a lease other than a finance lease. Operating lease payments are recognized as an operating expense in the statement of profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

The Company and its Subsidiary as Lessor

Leases in which the Company and its Subsidiary do not transfer substantially all the risks and rewards of ownership of an asset are classified as operating leases. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as revenue in the period in which they are earned.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Imbalan Kerja

Perusahaan memiliki program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan yang memenuhi syarat. Kontribusi Perusahaan atas program pensiun dicatat sebagai beban pada saat terjadinya.

Selain itu, Perusahaan mengakui estimasi liabilitas untuk imbalan kerja karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UU No. 13") dan tunjangan cuti panjang sesuai dengan kebijakannya dimana Perusahaan membayarkan imbalan kerja kepada karyawan yang telah bekerja untuk jumlah tahun tertentu. Provisi untuk imbalan kerja tersebut diestimasi berdasarkan penilaian 43nstrumen yang dibuat oleh aktuaris 43nstrument43, dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Imbalan ini tidak didanai.

Untuk imbalan kerja karyawan, pengukuran kembali, yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, diakui segera di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit dan kredit terkait dengan saldo laba melalui Penghasilan Komprehensif Lain dalam periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba atau rugi dalam periode berikutnya. Biaya jasa lalu diakui dalam laba atau rugi pada tanggal perubahan atau kurtailmen program dan pada tanggal Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi terkait, mana yang lebih awal terjadi.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya jasa terdiri dari biaya jasa kini dan biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin, jika ada. Beban atau pendapatan bunga neto, dan biaya jasa diakui dalam laba atau rugi.

Untuk imbalan jangka panjang lainnya, pendapatan atau beban bunga neto, biaya jasa dan keuntungan atau kerugian aktuarial segera diakui dalam laba atau rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Employee Benefits

The Company has defined contribution pension plans covering substantially all of its eligible employees. The Company's contributions to the retirement plans are recognized as expense when incurred.

In addition, the Company recognizes its estimated liability for employee benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 ("Law No. 13") and long leave allowance in accordance with its policies whereby the Company makes benefit payments to employees who have worked for a certain number of years. Provisions for such employee benefits are estimated based on the actuarial valuation prepared by an independent actuary, using the projected unit credit method. This benefit is unfunded.

For employee benefits, re-measurement, comprising of actuarial gains and losses, is recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through Other Comprehensive Income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods. Past service costs are recognized in profit or loss on the earlier of the date of the plan amendment or curtailment and the date that the Company recognizes restructuring-related costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Service costs comprise current service costs and past service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, if any. Net interest expense or income, and service costs are recognized in profit or loss.

For other long-term benefits, net interest income or expense, service cost and actuarial gains or losses are immediately recognized in profit or loss.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

q. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

r. Provisi

Provisi diakui ketika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kewajiban kini (bersifat hukum dan/atau konstruktif) yang diakibatkan oleh peristiwa di masa lalu, dan besar kemungkinannya arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomis akan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

s. Informasi Segmen

Informasi segmen berdasarkan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi", yang mensyaratkan pengungkapan yang memungkinkan para pengguna laporan keuangan dapat mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis dimana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

Segmen adalah bagian yang dapat dibedakan dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk tertentu (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan segmen lainnya.

Berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja Perusahaan, Perusahaan hanya mempunyai satu segmen yang dapat dilaporkan (listrik). Seluruh aktivitas operasional Perusahaan diselenggarakan di Indonesia.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing profit for the year by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

The Company has no outstanding dilutive ordinary shares as of December 31, 2020 and 2019, and accordingly, no diluted earnings per share are calculated and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

r. Provisions

Provisions are recognized when the Company and its Subsidiary have a present obligation. (legal and/or constructive) as a result of a past event, and it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

s. Segment Information

Segment information is based on PSAK No. 5 (Revised 2009), "Operating Segments", which requires disclosures that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates.

A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Based on the information used by management in evaluating the performance of the Company, the Company has only one reportable segment (electricity). All of the operational activities of the Company are conducted in Indonesia.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

t. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Dolar AS dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, secara substansial dalam Rupiah, disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut, dan keuntungan atau kerugian yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, kurs tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2020
Rupiah	14.105/AS\$1
Euro	EUR€0,8139/AS\$1

u. Saham Treasuri

Instrumen ekuitas sendiri yang diperoleh kembali (saham treasuri) diakui pada harga perolehan kembali dan dikurangi dari ekuitas. Tidak ada laba rugi yang diakui pada laba rugi atas perolehan, penjualan kembali, penerbitan atau pembatalan dari instrumen ekuitas Perusahaan. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan, bila diterbitkan kembali, diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

v. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi yang Signifikan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**t. Foreign Currency Transactions and
Balances**

Transactions involving foreign currencies are recorded in the accounts at US Dollar amounts using the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies, substantially in Rupiah, are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at such date, and the resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

As of December 31, 2020 and 2019, the rates of exchange applied were as follows:

	2019	
	13.901/AS\$1	Rupiah
	EUR€0,8917/AS\$1	Euro

u. Treasury Stock

Own equity instruments that are reacquired (treasury shares) are recognized at cost and deducted from equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company's own equity instruments. Any difference between the carrying amount and the consideration, if reissued, is recognized as part of additional paid-in capital in the equity.

v. Significant Accounting Judgments, Estimates and Assumptions

The preparation of the consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting periods.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**v. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi yang
Signifikan (lanjutan)**

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Mata uang fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Perusahaan dan Entitas Anak beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

Perpajakan

Ada ketidakpastian yang berkaitan dengan penafsiran peraturan pajak yang kompleks, perubahan dalam undang-undang pajak, dan jumlah dan waktu dihasilkannya penghasilan kena pajak masa mendatang. Mengingat hubungan bisnis yang luas dan perjanjian kontrak yang bersifat jangka panjang, perbedaan timbul antara hasil aktual dan asumsi yang dibuat, atau perubahan asumsi tersebut di masa mendatang, mengharuskan penyesuaian di masa mendatang atas manfaat dan beban pajak yang sudah dicatat.

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan provisi, jika ada, berdasarkan estimasi wajar, untuk kemungkinan konsekuensi audit oleh otoritas perpajakan. Jumlah provisi tersebut, jika ada, berdasarkan berbagai faktor, seperti pengalaman dari audit pajak sebelumnya dan interpretasi yang berbeda atas peraturan pajak oleh Perusahaan dan Entitas Anak dan otoritas perpajakan yang bertanggung jawab. Perbedaan dalam interpretasi tersebut dapat timbul untuk isu-isu yang bervariasi tergantung pada kondisi yang berlaku di masing-masing domisili Perusahaan dan Entitas Anak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**v. Significant Accounting Judgments,
Estimates and Assumptions (continued)**

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company and its Subsidiary accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Functional currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Company and its Subsidiary operate. The management considered the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

Taxation

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income. Given the wide range of business relationships and the long-term nature of existing contractual agreements, differences arising between the actual results and the assumptions made, or future changes to such assumptions, could necessitate future adjustments to tax benefits and expenses already recorded.

The Company and its Subsidiary establish provisions, if any, based on reasonable estimates, for possible consequences of audits by the tax authorities. The amount of such provisions, if any, is based on various factors, such as experience of previous tax audits and differing interpretations of tax regulations by the Company and its Subsidiary and the responsible tax authority. Such differences in interpretation may arise for a wide variety of issues depending on the conditions prevailing in the respective domicile of the Company and its Subsidiary.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**v. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi yang
Signifikan (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Opsi pembaruan dan penghentian dalam kontrak - Perusahaan dan Entitas Anak sebagai penyewa

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan jangka waktu sewa sesuai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, ditambah dengan setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika secara wajar dipastikan akan dilaksanakan, atau setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk mengakhiri sewa, jika secara wajar dipastikan untuk tidak dilakukan.

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan terminasi. Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah secara wajar akan menggunakan opsi untuk memperbarui atau mengakhiri sewa. Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan semua faktor relevan yang membentuk insentif ekonomi untuk melakukan pembaruan atau penghentian. Setelah tanggal permulaan, Perusahaan dan Entitas Anak menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan yang berada dalam kendalinya dan mempengaruhi kemampuannya untuk menjalankan atau tidak menggunakan opsi untuk memperbarui atau untuk mengakhiri.

Pengungkapan lebih lanjut mengenai sewa terdapat pada Catatan 17.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**v. Significant Accounting Judgments,
Estimates and Assumptions (continued)**

Judgments (continued)

Lease term of contracts with renewal and termination options - the Company and its Subsidiary as lessee

The Company and its Subsidiary determine the lease term as the non- cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Company and its Subsidiary have several lease contracts that include extension and termination options. The Company and its Subsidiary apply judgement in evaluating whether it is reasonably certain to exercise the option to renew or terminate the lease or not. The Company and its Subsidiary consider all relevant factors that create an economic incentive for them to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Company and its Subsidiary reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstance that is within its control and affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate.

Further disclosures of leases are made in Note 17.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below:

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**v. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi yang
Signifikan (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Imbalan kerja

Beban imbalan kerja dalam Undang-Undang No. 13/2003 ditentukan dengan menggunakan penilaian aktuarial. Penilaian aktuarial melibatkan asumsi mengenai tingkat diskonto, harga emas, kenaikan gaji tahunan, dan tingkat kematian. Karena sifat jangka panjang dari kewajiban ini, estimasi tersebut dipengaruhi ketidakpastian yang signifikan. Rincian liabilitas imbalan kerja dibahas pada Catatan 12.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga aset pajak tangguhan tersebut dapat digunakan. Namun, tidak ada kepastian bahwa Perusahaan atau Entitas Anak akan menghasilkan penghasilan kena pajak yang mencukupi sehingga seluruh atau sebagian aset pajak tangguhan dapat digunakan. Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi proyeksi kinerja dalam menilai kecukupan penghasilan kena pajak masa mendatang.

Memperkirakan umur manfaat aset tetap

Perusahaan mengestimasi umur manfaat aset tetap berdasarkan periode dimana aset-aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan dan pengalaman historis. Estimasi umur manfaat aset tetap ditelaah setidaknya setiap tahun dan diperbaharui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan penggunaan fisik dan kerusakan dan keusangan secara teknis atau komersial dalam penggunaan aset-aset tersebut.

Hasil operasi masa mendatang dapat terpengaruh secara material oleh perubahan dalam estimasi yang dibawa oleh perubahan dalam faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan dalam estimasi umur manfaat akan menambah beban penyusutan dan mengurangi aset tidak lancar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**v. Significant Accounting Judgments,
Estimates and Assumptions (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Employee benefits

Employee benefits expense under Law No. 13/2003 is determined using actuarial valuation. The actuarial valuation involves assumptions about discount rates, gold price, annual salary increases and mortality rates. Due to the long-term nature of this obligation, such estimates are subject to significant uncertainty. The details of employee benefits obligations are discussed in Note 12.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that sufficient taxable income will be available against which deferred tax assets can be utilized. However, there is no assurance that the Company or Subsidiary will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Company and its Subsidiary evaluate their projected performance in assessing the sufficiency of future taxable income.

Estimating useful lives of property, plant and equipment

The Company estimates the useful lives of property, plant and equipment based on the period over which the assets are expected to be available for use and historical experience. The estimated useful lives of property, plant and equipment are reviewed at least annually and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear and technical or commercial obsolescence on the use of these assets.

It is possible that future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in factors mentioned above. A reduction in the estimated useful lives would increase depreciation expense and decrease non-current assets.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**v. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi yang
Signifikan (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Evaluasi penurunan nilai pada aset

Perusahaan menelaah aset tetap untuk penurunan nilai. Hal ini termasuk mempertimbangkan indikasi tertentu dari penurunan nilai seperti perubahan signifikan dalam penggunaan aset, penurunan signifikan nilai pasar aset, keusangan atau kerusakan fisik aset, kinerja yang secara signifikan kurang dari ekspektasi historis atau proyeksi hasil operasi mendatang dan kecenderungan tren negatif industri atau ekonomi yang signifikan.

Sebuah aset diturunkan nilainya saat nilai terpulihkannya, yaitu jumlah yang lebih tinggi antara harga jual neto dan nilai pakai, kurang dari nilai tercatatnya.

Perusahaan dan Entitas Anak juga menelaah aset keuangan mereka untuk penurunan nilai. Hal ini memerlukan sebuah estimasi arus kas masa mendatang dari aset-aset tersebut dengan bukti penurunan nilai yang obyektif.

Penyisihan atas keusangan persediaan

Penyisihan atas keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan terbaik yang tersedia, termasuk tetapi tidak terbatas pada, kondisi fisik persediaan itu sendiri. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika informasi tambahan yang diterima mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari KKE. Matriks provisi digunakan untuk menghitung KKE untuk piutang usaha dan lain-lain. Tarif provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**v. Significant Accounting Judgments,
Estimates and Assumptions (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Evaluation of asset impairment

The Company reviews property, plant and equipment for impairment of value. This includes considering certain indications of impairment such as significant changes in asset usage, significant decline in assets' market value, obsolescence or physical damage of an asset, significant under-performance relative to expected historical or projected future operating results and significant negative industry or economic trends.

An asset is impaired when the recoverable amount, the higher of the net selling price and value in use, is less than the carrying amount.

The Company and its Subsidiary also review their financial assets for impairment of value. This requires an estimation of the future cash flows from such assets with objective evidence of impairment.

Provision for inventory obsolescence

Provision for inventory obsolescence is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical condition. The provision is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

Allowance for impairment of trade receivables

The Company and its Subsidiary estimate impairment allowance for trade receivables using simplified approach of ECL. A provision matrix is used to determine ECL for trade and other receivables, where the provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**v. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi yang
Signifikan (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha
(lanjutan)

Matriks provisi awalnya didasarkan pada riwayat tingkat kerugian pelanggan. Perusahaan dan Entitas Anak akan melakukan penyesuaian pengalaman kerugian historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada sektor-sektor pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan KKE, adalah estimasi signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Perusahaan dan Entitas Anak dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan.

Estimasi atas suku bunga pinjaman inkremental
dari suatu sewa

Perusahaan dan Entitas Anak tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental (SBPI) untuk mengukur liabilitas sewa. SBPI adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Perusahaan dan Entitas Anak untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**v. Significant Accounting Judgments,
Estimates and Assumptions (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Allowance for impairment of trade receivables
(continued)

The provision matrix is initially based on the customers historical observed loss rates. The Company and its Subsidiary will adjust the historical observed loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the sectors where customers are operating, the historical losses are adjusted accordingly. At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed loss rates, forecast economic conditions and ECLs, is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Company and its Subsidiary historical observed loss rate and forecast of economic conditions may not be representative of customer's actual default in the future.

Estimating the incremental borrowing rate of
a lease

The Company and its Subsidiary cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its Incremental Borrowing Rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Company and its Subsidiary would have to pay to borrow over a similar term.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**v. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi yang
Signifikan (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Estimasi atas suku bunga pinjaman inkremental
dari suatu sewa (lanjutan)

Dengan demikian, SBPI mencerminkan tingkat bunga yang harus dibayar oleh Perusahaan dan Entitas Anak, yang perlu diestimasi ketika tidak ada tingkat bunga yang dapat langsung diamati (seperti untuk entitas dalam Perusahaan dan Entitas Anak yang tidak melakukan transaksi pembiayaan) atau ketika tingkat bunga perlu disesuaikan untuk mencerminkan persyaratan dan kondisi sewa.

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan estimasi SBPI menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan membuat estimasi spesifik untuk entitas tertentu jika diperlukan.

**w. Standar akuntansi yang telah disahkan
namun belum berlaku efektif**

Standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan Entitas Anak bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021:

· Amandemen PSAK No. 22: "Definisi Bisnis".
Penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini dikeluarkan untuk membantu entitas menentukan apakah akuisisi serangkaian kegiatan dan aset yang diperoleh adalah bisnis. Mengklarifikasi persyaratan minimum untuk bisnis, menghapus penilaian apakah pelaku pasar mampu menggantikan elemen yang hilang, menambahkan panduan untuk membantu entitas menilai apakah proses yang diperoleh adalah substantif, mempersempit definisi bisnis dan output, dan memperkenalkan uji konsentrasi nilai wajar opsional. Contoh ilustratif baru diberikan bersama dengan amandemen.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**v. Significant Accounting Judgments,
Estimates and Assumptions (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Estimating the incremental borrowing rate of
a lease (continued)

The IBR therefore reflects interest the Company and its Subsidiary would have to pay, which requires estimation when no observable rates are available (such as for entities within the Company and its Subsidiary that do not enter into financing transactions) or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease.

The Company and its Subsidiary estimate the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and make certain entity-specific estimates as necessary.

**w. Accounting standards issued but not yet
effective**

The accounting standards that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK), but not yet effective for current financial statements are disclosed below. The Company and its Subsidiary intend to adopt these standards, if applicable, when they become effective.

Effective on or after January 1, 2021:

· Amendment of PSAK No. 22: "Definitions of
Business". Earlier application is permitted.

These amendment were issued to help entities determine whether an acquired set of activities and assets is a business or not. They clarify the minimum requirements for a business, remove the assessment of whether market participants are capable of replacing any missing elements, add guidance to help entities assess whether an acquired process is substantive, narrow the definitions of a business and of outputs, and introduce an optional fair value concentration test. New illustrative examples were provided along with the amendments.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**w. Standar akuntansi yang telah disahkan
namun belum berlaku efektif (lanjutan)**

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal
1 Januari 2021: (lanjutan)

- Amendemen PSAK 71: Instrumen Keuangan, Amendemen PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, Amendemen PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, Amendemen PSAK 62: Kontrak Asuransi dan Amendemen PSAK 73: Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2

Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, Amendemen PSAK 60, Amendemen PSAK 62 dan Amendemen PSAK 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2 diadopsi dari IFRS tentang Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2.

Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 membahas isu yang mungkin mempengaruhi pelaporan keuangan selama reformasi acuan suku bunga, termasuk dampak perubahan arus kas kontraktual atau hubungan lindung nilai yang timbul dari penggantian acuan suku bunga dengan acuan alternatif yang baru. Amendemen ini mengubah persyaratan dalam PSAK 71: Instrumen Keuangan, PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, PSAK 62: Kontrak Asuransi dan PSAK 73: Sewa yang terkait dengan:

- perubahan dasar untuk menentukan arus kas kontraktual dari aset keuangan, liabilitas keuangan dan liabilitas sewa;
- akuntansi lindung nilai; dan
- pengungkapan.

Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 hanya berlaku untuk perubahan yang disyaratkan oleh reformasi acuan suku bunga untuk instrumen keuangan dan hubungan lindung nilai. Amendemen ini berlaku efektif per 1 Januari 2021 dengan penerapan lebih dini diperkenankan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**w. Accounting standards issued but not yet
effective (continued)**

Effective on or after January 1, 2021:
(continued)

- Amendments to PSAK 71: Financial Instruments, Amendments to PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, Amendments to PSAK 60: Financial Instruments: Disclosures, Amendments to PSAK 62: Insurance Contracts and Amendments to PSAK 73: Leases on Interest Rate Reference Reform - Stage 2

Amendments to PSAK 71, Amendments to PSAK 55, Amendments to PSAK 60, Amendments to PSAK 62 and Amendments to PSAK 73 concerning Interest Rate Reference Reform - Phase 2 were adopted from IFRS concerning Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2.

Interest Rate Reference Reform - Stage 2 addresses issues that may affect financial reporting during the benchmark interest rate reform, including the impact of changes in contractual cash flows or hedging relationships that arise from replacing the benchmark interest rate with a new alternative reference. These amendments amend the requirements of PSAK 71: Financial Instruments, PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, PSAK 60: Financial Instruments: Disclosures, PSAK 62: Insurance Contracts and PSAK 73: Leases related to:

- changes in the basis for determining the contractual cash flows of financial assets, financial liabilities and lease liabilities;
- hedge accounting; and
- disclosure.

Interest Rate Reference Reform - Stage 2 applies only to changes required by the benchmark interest rate reform for financial instruments and hedge relationships. These amendments are effective as of January 1, 2021 with earlier application permitted.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**w. Standar akuntansi yang telah disahkan
namun belum berlaku efektif (lanjutan)**

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal
1 Januari 2022:

- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas
Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang
Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi
Kontrak

Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk
memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya
dalam menentukan apakah suatu kontrak
merupakan kontrak memberatkan.

Amendemen PSAK 57 mengatur bahwa biaya
untuk memenuhi kontrak meliputi biaya yang
berhubungan langsung dengan kontrak. Biaya
yang berhubungan langsung dengan kontrak
terdiri dari:

1. biaya inkremental untuk memenuhi kontrak
tersebut, dan
2. alokasi biaya lain yang berhubungan
langsung untuk memenuhi kontrak.

Entitas menerapkan amendemen tersebut
pada kontrak yang belum terpenuhi semua
kewajibannya pada awal periode pelaporan
tahunan yang mana entitas pertama kali
menerapkan amendemen (tanggal aplikasi
awal). Entitas tidak menyajikan kembali
informasi komparatif. Sebagai gantinya,
entitas mengakui dampak kumulatif dari
penerapan awal amendemen sebagai
penyesuaian terhadap saldo awal atas saldo
laba atau komponen ekuitas lainnya,
sebagaimana mestinya, pada tanggal aplikasi
awal. Penerapan lebih dini diperkenankan.

- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 71:
Instrumen Keuangan

Penyesuaian ini mengklarifikasi fee (imbalan)
yang diakui oleh peminjam terkait penghentian
pengakuan liabilitas keuangan. Dalam
menentukan fee (imbalan) yang dibayarkan
setelah dikurangi fee (imbalan) yang diterima,
peminjam hanya memasukkan fee (imbalan)
yang dibayarkan atau diterima antara
peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk
fee (imbalan) yang dibayar atau diterima baik
peminjam atau pemberi pinjaman atas nama
pihak lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**w. Accounting standards issued but not yet
effective (continued)**

Effective on or after January 1, 2022:

- Amendments to PSAK 57: Provisions,
Contingent Liabilities, and Contingent Assets
regarding Aggravating Contracts - Contract
Fulfillment Costs

This amendment clarifies the cost of fulfilling
a contract in relation to determining whether a
contract is a burdensome contract.

The amendments to PSAK 57 provide that
costs to fulfill a contract comprise of costs that
are directly related to the contract. Costs that
are directly related to the contract consist of:

1. incremental costs to fulfill the contract, and
2. allocation of other costs that are directly
related to fulfilling the contract.

An entity shall apply those amendments to
contracts existing at the beginning of the
annual reporting period in which the entity first
applies the amendments (the date of initial
application). The entity shall not restate
comparative information. Instead, the entity
shall recognize the cumulative effect of
initially applying the amendments as an
adjustment to the opening balance of retained
earnings (or other component of equity, as
appropriate) at the date of initial application.
Earlier application is permitted..

- 2020 Annual Improvements - PSAK 71:
Financial Instruments

This improvements clarifies the fees that are
recognized by the borrower in relation to
derecognition of financial liabilities. In
determining the fee to be paid after deducting
the fee received, the borrower only includes
the fees paid or received between the
borrower and lender, including fees paid or
received by either the borrower or lender on
other's behalf.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**w. Standar akuntansi yang telah disahkan
namun belum berlaku efektif (lanjutan)**

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal
1 Januari 2022: (lanjutan)

• Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 71:
Instrumen Keuangan (lanjutan)

Entitas menerapkan Penyesuaian Tahunan
2020 untuk liabilitas keuangan yang
dimodifikasi atau dipertukarkan pada atau
setelah awal periode pelaporan tahunan di
mana entitas pertama kali menerapkan
amendemen tersebut. Penerapan lebih dini
diperkenankan.

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal
1 Januari 2023:

• Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan
Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas
sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amandemen menentukan persyaratan untuk
mengklasifikasikan liabilitas sebagai jangka
pendek atau jangka panjang. Amandemen
tersebut menjelaskan:

- Apa yang dimaksud dengan hak untuk menangguhkan penyelesaian
- Bahwa hak entitas untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas harus ada pada akhir periode pelaporan
- Klasifikasi tersebut tidak terpengaruh oleh kemungkinan bahwa entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas
- Hanya jika suatu derivatif melekat dalam liabilitas konvertibel merupakan instrumen ekuitas saja, penggunaan frasa liabilitas tidak akan memengaruhi klasifikasinya

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk
periode pelaporan tahunan yang dimulai pada
atau setelah 1 Januari 2023 dan harus
diterapkan secara retrospektif. Perusahaan
saat ini sedang menilai dampak amendemen
terhadap praktik saat ini dan apakah negosiasi
ulang atas perjanjian pinjaman yang ada
mungkin diperlukan. Penerapan lebih dini
diperkenankan.

Perusahaan dan Entitas Anak sedang
mengevaluasi dampak dari standar akuntansi
tersebut dan belum menentukan dampaknya
terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**w. Accounting standards issued but not yet
effective (continued)**

Effective on or after January 1, 2022:
(continued)

• 2020 Annual Improvements – PSAK 71:
Financial Instruments (continued)

An entity applies the improvements to
financial liabilities that are modified or
exchanged on or after the beginning of the
annual reporting period in which the entity first
applies the amendment. Earlier application is
permitted.

Effective on or after January 1, 2023:

• Amendments to PSAK 1: Classification of
Liabilities as Current or Non-current

The amendments specify the requirements
for classifying liabilities as current or non-
current. The amendments clarify:

- What is meant by a right to defer settlement
- That a right to defer must exist at the end of the reporting period
- That classification is unaffected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right
- That only if an embedded derivative in a convertible liability is itself an equity instrument would the terms of a liability not impact its classification

The amendments are effective for annual
reporting periods beginning on or after
January 1, 2023 and must be applied
retrospectively. The Group is currently
assessing the impact the amendments will
have on current practice and whether existing
loan agreements may require renegotiation.
Earlier application is permitted.

The Company and its Subsidiary are presently
evaluating and have not yet determined the
effects of these accounting standards on its
consolidated financial statements.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

3. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	2020	2019
Kas	4.255	4.324
Bank		
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	64.437.587	16.951.948
Citibank, N.A., Cabang Jakarta	10.420.360	646.047
PT Bank Central Asia Tbk	5.291.857	1.883.203
PT Bank BTPN Tbk	555.572	777.337
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Cabang Jakarta (HSBC)	529.601	1.027.594
PT Bank CTBC Indonesia	487.713	74.609
PT Bank OCBC NISP Tbk	427.187	2.636.234
PT Bank UOB Indonesia	125.880	125.488
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	40.202	-
Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta	24.259	262.299
PT Bank CIMB Niaga Tbk	704	-
	82.340.922	24.384.759
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	17.100.995	202.589
HSBC	615.727	676.570
Credit Suisse AG, Singapura	95.344	74.579
PT Bank OCBC NISP Tbk	73.673	73.584
PT Bank UOB Indonesia	72.011	71.777
PT Bank CIMB Niaga Tbk	10.103	-
Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta	7.010	10.006.000
	17.974.863	11.105.099
Euro		
HSBC	407.817	375.884
PT Bank OCBC NISP Tbk	237	216
	408.054	376.100
Sub-total	100.723.839	35.865.958
Deposito berjangka		
Rupiah		
PT Bank CTBC Indonesia	28.730.266	14.459.806
PT Bank BTPN Tbk	11.020.345	-
PT Bank UOB Indonesia	4.253.811	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	32.947.270
PT Bank QNB Indonesia Tbk	-	3.830.606
	44.004.422	51.237.682

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of:

Cash on hand
Cash in banks
Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Citibank, N.A., Jakarta Branch
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank BTPN Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta Branch (HSBC)
PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Standard Chartered Bank, Jakarta Branch
PT Bank CIMB Niaga Tbk
United States Dollar
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
HSBC
Credit Suisse AG, Singapore
PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank UOB Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk
Standard Chartered Bank, Jakarta Branch
Euro
HSBC
PT Bank OCBC NISP Tbk
Sub-total
Time deposits
Rupiah
PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank BTPN Tbk
PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank QNB Indonesia Tbk

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Kas dan setara kas terdiri dari: (lanjutan)

	2020	2019
Deposito berjangka (lanjutan)		
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	52.468.317	20.054.883
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	25.000.000	21.000.000
PT Bank OCBC NISP Tbk	20.000.000	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	20.000.000	-
PT Bank CTBC Indonesia	10.278.221	35.349.713
Credit Suisse AG, Singapura	-	63.721.757
PT Bank QNB Indonesia Tbk	-	15.427.517
	127.746.538	155.553.870
Sub-total	171.750.960	206.791.552
Total	272.479.054	242.661.834

Tingkat suku bunga per tahun untuk deposito berjangka:

	2020
Dolar Amerika Serikat	0,60% - 3,00%
Rupiah	3,50% - 7,25%

Kas di bank memiliki tingkat suku bunga mengambang berdasarkan suku bunga bank harian. Deposito berjangka umumnya ditempatkan untuk periode satu (1) sampai tiga (3) bulan.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak ada kas dan setara kas yang dijadikan jaminan atas utang dan pinjaman lainnya.

Semua rekening bank ditempatkan pada bank pihak ketiga.

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Cash and cash equivalents consist of: (continued)

*Time deposits (continued)
United States Dollar
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank CTBC Indonesia
Credit Suisse AG, Singapore
PT Bank QNB Indonesia Tbk*

Annual interest rates on time deposits:

	2019
United States Dollar	1,80% - 3,60%
Rupiah	7,15% - 8,00%

Cash in banks earns interest at floating rates based on daily bank deposit rates. Time deposits are generally placed on one (1) to three (3) - month period.

As of December 31, 2020 and 2019, there are no cash and cash equivalents that are pledged as collateral to loans and other borrowings.

All bank accounts are placed in third party banks.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

4. PIUTANG USAHA

Seluruh piutang usaha berasal dari pihak ketiga.

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2020
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	53.253.945
Telah jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai:	
1 - 30 hari	1.842.142
31 - 60 hari	346.519
61 - 90 hari	194.700
91 - 120 hari	106.930
Lebih dari 120 hari	1.944.919
Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	2.152.369
Total	59.841.524
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian	(2.152.369)
Neto	57.689.155

Seluruh piutang usaha dalam mata uang Rupiah. Piutang usaha tidak dikenakan bunga dan memiliki jangka waktu 30 hari.

Mutasi penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

	2020
Saldo awal tahun	2.164.053
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 20)	385.070
Penghapusan tahun berjalan	(363.422)
Pengaruh selisih kurs mata uang asing	(33.332)
Saldo akhir tahun	2.152.369

Berdasarkan hasil penelaahan status dari akun piutang pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa penyisihan atas penurunan nilai cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak ada piutang usaha yang dijadikan jaminan atas utang dan pinjaman lainnya.

4. TRADE RECEIVABLES

All trade receivables are from third parties.

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	2019	
55.408.159		Neither past due nor impaired
		Past due and not impaired:
		1 - 30 days
		31 - 60 days
		61 - 90 days
		91 - 120 days
		More than 120 days
2.164.053		Past due and impaired
75.557.046		Total
(2.164.053)		Allowance for expected credit losses
73.392.993		Net

All trade receivables are in Rupiah currency. Trade receivables are non-interest bearing and have 30 days' term.

The movements in the allowance for expected credit losses are as follows:

	2019	
2.041.038		Balance at beginning of year
1.637.316		Provisions during the year (Note 20)
(1.571.759)		Write-off during the year
57.458		Effect of foreign exchange rate differences
2.164.053		Balance at end of year

Based on a review of the status of the accounts receivable at the end of the year, the management is of the opinion that the allowance for impairment is sufficient to cover possible losses on uncollectible accounts.

As of December 31, 2020 and 2019, there is no trade receivables that are pledged as collateral to loans and other borrowings.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

5. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	2020
Suku cadang	20.364.182
Batubara	12.297.038
Perlengkapan dan bahan pembantu	8.931.036
Solar	3.171.809
Total	44.764.065
Penyisihan atas keusangan persediaan	(2.071.215)
Neto	42.692.850

Perubahan saldo penyisihan atas keusangan adalah sebagai berikut:

	2020
Saldo awal tahun	1.747.515
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 19)	323.700
Saldo akhir tahun	2.071.215

Rincian penyisihan atas keusangan persediaan adalah sebagai berikut:

	2020
Suku cadang	1.729.407
Perlengkapan dan bahan pembantu	341.808
Total	2.071.215

Solar dan batu bara dinyatakan sebesar biaya perolehan.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari keusangan persediaan.

5. INVENTORIES

Inventories consist of:

	2019	
21.861.852		Spare parts
12.377.306		Coal
6.851.109		Supplies and consumables
3.200.497		Diesel fuel
44.290.764		Total
(1.747.515)		Allowance for inventory obsolescence
42.543.249		Net

The movement in the balance of allowance for obsolescence is as follows:

	2019	
1.716.147		Balance at beginning of year
31.368		Provisions during the year (Note 19)
1.747.515		Balance at end of year

The details of allowance for inventory obsolescence are as follows:

	2019	
1.405.707		Spare parts
341.808		Supplies and consumables
1.747.515		Total

Diesel fuel and coal are stated at cost.

Based on a review of the market prices and physical conditions of the inventories at the reporting dates, management believes that the above allowance is adequate to cover any possible losses from obsolescence of inventories.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

5. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak ada persediaan yang dijadikan jaminan atas utang dan pinjaman lainnya.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, persediaan Perusahaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran, banjir, gempa bumi dan risiko lainnya (Catatan 7). Menurut pendapat manajemen, nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

6. INVESTASI

Akun ini terdiri dari sebagai berikut:

	2020	2019
Investasi yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual		
Dolar Amerika Serikat		
Reksadana	3.192.372	2.997.804
Obligasi	3.158.438	3.100.388
Rupiah		
Obligasi	3.629.210	-
Reksadana	755.619	747.286
Deposito berjangka		
Dolar Amerika Serikat		
Credit Suisse A.G, Singapura	44.599.775	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	5.000.000	-
Total	60.335.414	6.845.478

Tingkat suku bunga per tahun untuk investasi:

	2020
Dolar Amerika Serikat	
Obligasi	4,95%
Deposito berjangka	0,75% - 1,10%
Rupiah	
Obligasi	5,70% - 10,50%

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak ada investasi yang dijadikan jaminan atas utang dan pinjaman lainnya.

Semua investasi ditempatkan pada pihak ketiga.

5. INVENTORIES (continued)

As of December 31, 2020 and 2019, there are no inventories that are pledged as collateral to loans and other borrowings.

As of December 31, 2020 and 2019, the Company's inventories are covered by insurance against losses by fire, flood, earthquake and other risks (Note 7). In the opinion of the Company's management, the insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

6. INVESTMENTS

This account consists of the following:

Quoted investments classified as available for-sale
United States Dollar
Mutual funds
Bonds
Rupiah
Bonds
Mutual funds
Time Deposits
United States Dollar
Credit Suisse A.G Singapore
PT Bank CIMB Niaga Tbk
Total

Annual interest rates on investments:

	2019
United States Dollar	
Bonds	4,95%
Time deposits	-
Rupiah	
Bonds	7,75% - 10,75%

As of December 31, 2020 and 2019, there are no investments that are pledged as collateral to loans and other borrowings.

All investments are placed with third parties.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

7. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari sebagai berikut:

7. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

This account consists of the following:

2020							
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance		Cost
<u>Biaya perolehan</u>							<u>Landrights</u>
Hak atas tanah	51.964.461	1.909.165	-	13.520.647	67.394.273		Buildings and infrastructure
Bangunan dan prasarana	239.382.689	2.464.153	-	405.294	242.252.136		Machinery and equipment
Mesin dan peralatan	1.286.766.615	3.895.237	-	4.646.307	1.295.308.159		Tugboat and barge
Kapal tunda dan tongkang	3.309.353	-	-	-	3.309.353		Furniture, fixtures and office equipment
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	14.299.802	1.634.856	18.582	754.778	16.670.854		Transportation equipment
Peralatan transportasi	4.070.778	479.706	88.009	-	4.462.475		Construction in progress
Aset tetap dalam pembangunan	20.229.375	10.896.350	-	(19.327.026)	11.798.699		
Total biaya perolehan	1.620.023.073	21.279.467	106.591	-	1.641.195.949		Total cost
<u>Akumulasi penyusutan</u>							<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan dan prasarana	68.491.484	9.783.379	-	-	78.274.863		Buildings and infrastructure
Mesin dan peralatan	679.105.594	41.555.967	-	-	720.661.561		Machinery and equipment
Kapal tunda dan tongkang	179.924	165.468	-	-	345.392		Tugboat and barge
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	9.645.974	1.565.642	18.436	-	11.193.180		Furniture, fixtures and office equipment
Peralatan transportasi	2.390.615	645.539	62.250	-	2.973.904		Transportation equipment
Total akumulasi penyusutan	759.813.591	53.715.995	80.686	-	813.448.900		Total accumulated depreciation
Nilai tercatat neto	860.209.482				827.747.049		Net carrying value
2019							
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance		Cost
<u>Biaya perolehan</u>							<u>Landrights</u>
Hak atas tanah	51.964.461	-	-	-	51.964.461		Buildings and infrastructure
Bangunan dan prasarana	235.986.399	3.396.290	-	-	239.382.689		Machinery and equipment
Mesin dan peralatan	1.276.666.257	10.100.722	364	-	1.286.766.615		Tugboat and barge
Kapal tunda dan tongkang	2.398.986	910.367	-	-	3.309.353		Furniture, fixtures and office equipment
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	12.219.417	2.095.419	15.034	-	14.299.802		Transportation equipment
Peralatan transportasi	3.969.982	754.595	653.799	-	4.070.778		Construction in progress
Aset tetap dalam pembangunan	18.469.661	1.814.571	54.857	-	20.229.375		
Total biaya perolehan	1.601.675.163	19.071.964	724.054	-	1.620.023.073		Total cost
<u>Akumulasi penyusutan</u>							<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan dan prasarana	58.913.274	9.578.210	-	-	68.491.484		Buildings and infrastructure
Mesin dan peralatan	631.141.638	47.964.320	364	-	679.105.594		Machinery and equipment
Kapal tunda dan tongkang	59.974	119.950	-	-	179.924		Tugboat and barge
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	8.158.371	1.494.456	6.853	-	9.645.974		Furniture, fixtures and office equipment
Peralatan transportasi	2.326.448	641.655	577.488	-	2.390.615		Transportation equipment
Total akumulasi penyusutan	700.599.705	59.798.591	584.705	-	759.813.591		Total accumulated depreciation
Nilai tercatat neto	901.075.458				860.209.482		Net carrying value

Rincian beban penyusutan adalah sebagai berikut:

The details of depreciation expense are as follows:

	2020	2019	
Beban pokok penjualan (Catatan 19)	51.843.180	58.151.608	Cost of sales (Note 19)
Beban operasional (Catatan 20)	1.872.815	1.646.983	Operating expenses (Note 20)
Total	53.715.995	59.798.591	Total

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

7. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, aset tetap Perusahaan termasuk persediaan (Catatan 5) telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran, banjir, gempa bumi dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis sebesar AS\$1.177.000.000. Menurut pendapat manajemen, nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap.

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2020
Hasil neto	48.369
Nilai tercatat	25.905
Keuntungan penjualan	22.464

Pada tanggal 31 Desember 2020, aset tetap dalam pembangunan merupakan tanah dalam pengembangan, gardu listrik, dan *biomass feeding system* masing-masing dengan tingkat penyelesaian sebesar 94%, 90%, dan 80% dan jumlah biaya yang telah dikeluarkan masing-masing sebesar AS\$5.419.311, AS\$3.887.967, dan AS\$2.491.421. Aset tetap dalam pembangunan diestimasikan selesai pada tahun 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2019, aset tetap dalam pembangunan merupakan tanah dalam pengembangan dan gardu listrik masing-masing dengan tingkat penyelesaian sebesar 94% dan 90% dan jumlah biaya yang telah dikeluarkan masing-masing sebesar AS\$18.414.804 dan AS\$1.814.571. Aset dalam penyelesaian diestimasikan selesai pada tahun 2020.

Uang muka terhadap pembelian aset tetap direklasifikasi ke aset tetap masing-masing sebesar AS\$2.633.746 dan AS\$3.935.582 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

**7. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

As of December 31, 2020 and 2019, the Company's property, plant and equipment, including inventories (Note 5) are covered by insurance against losses by fire, flood, earthquake and other risks under blanket policies for US\$1,177,000,000. In the opinion of the management, the insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

As of December 31, 2020 and 2019, management is of the opinion that no impairment on property, plant and equipment has occurred.

The details of sale of property, plant and equipment are as follows:

	2019	
	348.568	Net proceeds
	139.349	Carrying value
	209.219	Gain on sale

As of December 31, 2020 the construction in progress represent land under development, substation, and biomass feeding system which were 94%, 90%, and 80% completed, respectively, and with total cost incurred amounting to US\$5,419,311 US\$3,887,967, and US\$2,491,421, respectively. The assets in progress are estimated to be completed in 2021.

As of December 31, 2019, the construction in progress represent land under development and substation which were 94% and 90% completed, respectively, and with total cost incurred amounting to US\$18,414,804 and US\$1,814,571, respectively. The assets in progress are estimated to be completed in 2020.

Advances against purchase of property, plant and equipment reclassified to property, plant and equipment amounted to US\$2,633,746 and US\$3,935,582 for the years ended December 31, 2020 and 2019, respectively.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

7. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak ada aset tetap yang digunakan sebagai jaminan atas utang dan pinjaman lainnya.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak ada aset tetap yang tidak dipakai untuk sementara.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing sebesar AS\$530.280.404 dan AS\$488.067.075.

Pada tanggal 31 Desember 2020 Dan 2019, berdasarkan penelaahan atas estimasi umur manfaat, nilai residu dan metode penyusutan aset tetap, manajemen berkeyakinan tidak terdapat perubahan yang diperlukan terkait dengan estimasi umur manfaat, nilai residu dan metode penyusutan untuk aset tetap.

Hak atas tanah atau "Hak Guna Bangunan" (HGB) Perusahaan, selain hak atas tanah yang masih dalam proses untuk terdaftar atas nama Perusahaan, akan berakhir pada tahun-tahun sebagai berikut:

**Luas Tanah/
No. of Square Meters**

155.055
8.133
4.111
7.241
100.425
5.777
2.506
6.443
1.795
1.524
37.497
1.014.132
7.860
416.938
6.925
8.277

**7. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

As of December 31, 2020 and 2019, there are no property, plant and equipment used as collateral to loans and other borrowings.

As of December 31, 2020 and 2019, there are no temporarily idle property, plant and equipment.

As of December 31, 2020 and 2019, the cost of property, plant and equipment that are fully depreciated but are still being used amounted to US\$530,280,404 and US\$488,067,075, respectively.

As of December 31, 2020 and 2019, based on a review of the estimated useful lives, residual values and methods of depreciation of property, plant and equipment, management believes that there were no changes necessary on the related useful lives, residual values and method of depreciation of property, plant and equipment.

The Company's landrights or "Hak Guna Bangunan" (HGB), other than the landrights still in process of being registered to the Company's name, will expire in the following years:

**Tahun Berakhir/
Year of Expiration**

2022
2023
2024
2027
2029
2032
2036
2039
2040
2041
2043
2045
2046
2047
2048
2050

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

7. ASET TETAP (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa hak atas tanah yang ada akan diperpanjang oleh Pemerintah Indonesia pada saat jatuh tempo, karena berdasarkan hukum Indonesia, hak atas tanah yang digunakan dapat diperpanjang dengan permintaan dari pemegang HGB (bergantung pada persetujuan Pemerintah Indonesia). Pada tanggal 31 Desember 2020, hak atas tanah seluas 1.239.919 meter persegi masih dalam proses pendaftaran atas nama Perusahaan.

**7. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

Management believes that the existing landrights will be renewed by the Government of Indonesia upon expiration because under the laws of Indonesia the landrights use can be renewed upon the request of the HGB holder (subject to the Government of Indonesia's approval). As of December 31, 2020, the landrights of 1,239,919 square meters are still in the process of being registered to the Company's name.

8. PROPERTI INVESTASI

Akun ini terdiri dari sebagai berikut:

8. INVESTMENT PROPERTY

This account consists of the following:

2020					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
<u>Biaya perolehan</u> Bangunan	11.734.800	504.219	-	-	12.239.019
<u>Akumulasi penyusutan</u> Bangunan	945.303	391.160	-	-	1.336.463
Nilai tercatat neto	10.789.497				10.902.556
2019					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
<u>Biaya perolehan</u> Bangunan	11.734.800	-	-	-	11.734.800
<u>Akumulasi penyusutan</u> Bangunan	554.143	391.160	-	-	945.303
Nilai tercatat neto	11.180.657				10.789.497

Beban penyusutan properti investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 sebesar AS\$391.160 dibebankan pada beban operasional (Catatan 20).

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak ada properti investasi yang digunakan sebagai jaminan atas utang dan pinjaman lainnya.

Depreciation expense on investment property for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounted to US\$391,160 charged to operating expenses (Note 20).

As of December 31, 2020 and 2019, the investment property is not used as a collateral to loans and other borrowings.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

8. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Berdasarkan laporan No. 00123/2.0068-00/PI/10/0198/1/IV/2021 tertanggal 7 April 2021 dari KJPP Susan Widjojo & Rekan, penilai independen, nilai wajar properti investasi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar AS\$10.656.150.

Berdasarkan laporan No. 00132/2.0068-00/PI/02/0198/1/IV/2020 tertanggal 6 April 2020 dari KJPP Susan Widjojo & Rekan, penilai independen, nilai wajar properti investasi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar AS\$11.415.294.

Asumsi yang digunakan

Perhitungan nilai wajar pada properti investasi didasarkan pada data transaksi atau penawaran atas properti yang sebanding dan sejenis dengan objek penilaian (harga transaksi). Perhitungan nilai wajar dikategorikan sebagai level 2 pada hirarki nilai wajar.

8. INVESTMENT PROPERTY (continued)

Based on the report No. 00123/2.0068-00/PI/10/0198/1/IV/2021 dated April 7, 2021 of KJPP Susan Widjojo & Rekan, an independent appraiser, the fair value of the Company's investment property as of December 31, 2020 amounted to US\$10,656,150.

Based on the report No. 00132/2.0068-00/PI/02/0198/1/IV/2020 dated April 6, 2020 of KJPP Susan Widjojo & Rekan, an independent appraiser, the fair value of the Company's investment property as of December 31, 2019 amounted to US\$11,415,294.

Key assumption used

The calculation of fair value of the investment property is based on transaction data or offering from comparable and similar property to valuation object (transaction price). The calculation of fair value is categorized as level 2 in the fair value hierarchy.

9. PERPAJAKAN

a. Tagihan Pajak

Rincian tagihan pajak untuk tahun pajak 2016 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Pajak penghasilan badan -		
Pasal 29		
2016	1.207.269	1.224.986
2017	14.256.863	14.466.085
Pajak penghasilan		
Pasal 4(2) - 2016	238.864	242.369
Pasal 15 - 2017	7.700	7.813
Pasal 23		
2016	425.811	432.059
2017	-	4.577.644
Pasal 26		
2016	10.667.964	10.824.520
2017	6.390.277	7.254.116
Pajak pertambahan nilai (PPN) atas jasa luar negeri - 2017	-	345.618
Denda administrasi		
2016	3.196.927	3.243.842
2017	2.403.839	2.439.116
Total	38.795.514	45.058.168

9. TAXATION

a. Claims for Tax Refund

The details of claims for tax refund for the fiscal year 2016 and 2017 are as follows:

Corporate income tax -
Article 29
2016
2017
Income taxes
Article 4(2) - 2016
Article 15 - 2017
Article 23
2016
2017
Article 26
2016
2017
Value added tax (VAT)
for services to non-residents - 2017
Administration penalty
2016
2017

Total

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang Pajak

	2020	2019
Pajak penghasilan:		
Pasal 4 (2)	99.746	105.098
Pasal 15	9.383	30.775
Pasal 21	4.484.368	1.594.774
Pasal 22	-	7.241
Pasal 23	14.575	133.944
Pasal 26	253.266	497.216
PPN	-	45.662
Pajak pemerintah lokal	2.177.140	2.418.748
Pajak penghasilan badan:		
Pasal 25	181.837	797.478
Pasal 29	11.905.048	3.040.646
Total	19.125.363	8.671.582

Income taxes:
Article 4 (2)
Article 15
Article 21
Article 22
Article 23
Article 26
VAT
Local government tax
Corporate income tax:
Article 25
Article 29

Total

c. Komponen Pajak Penghasilan Badan

	2020	2019
Perusahaan		
Pajak penghasilan kini	(20.149.545)	(30.326.540)
Manfaat (beban) pajak tangguhan	(10.199.056)	7.557.931
	(30.348.601)	(22.768.609)
Entitas Anak		
Pajak penghasilan kini	-	-
Beban pajak tangguhan	-	(4.104.378)
	-	(4.104.378)
Konsolidasian		
Pajak penghasilan kini	(20.149.545)	(30.326.540)
Manfaat (beban) pajak tangguhan	(10.199.056)	3.453.553
Beban Pajak Penghasilan – Neto	(30.348.601)	(26.872.987)

The Company
Current income tax
Deferred tax benefit (expense)

Subsidiary
Current income tax
Deferred tax expense

Consolidated
Current income tax
Deferred tax benefit (expense)
Income Tax Expense - Net

d. Perhitungan Pajak Penghasilan Badan

Estimasi penghasilan kena pajak dalam Rupiah dan taksiran utang pajak penghasilan dalam Dolar AS adalah sebagai berikut:

d. Corporate Income Tax Computation

The estimated taxable income in Rupiah and the resulting estimated income tax payable in US Dollar are as follows:

	Disajikan dalam Ribuan Rupiah/ Expressed in Thousands of Rupiah	
	2020	2019
Laba sebelum pajak penghasilan per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.626.120.019	2.255.323.016
Dikurangi laba sebelum pajak penghasilan Entitas Anak yang dikonsolidasi	(29.548.066)	(17.436.550)

Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income

Less income before tax of consolidated Subsidiary

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

**d. Perhitungan Pajak Penghasilan Badan
(lanjutan)**

Estimasi penghasilan kena pajak dalam Rupiah dan taksiran utang pajak penghasilan dalam Dolar AS adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Disajikan dalam Ribuan Rupiah/ Expressed in Thousands of Rupiah	
	2020	2019
Laba sebelum pajak penghasilan yang diatribusikan kepada Perusahaan	1.596.571.953	2.237.886.466
<u>Beda tetap</u>		
Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final	(97.511.637)	(113.240.616)
Beban dan denda pajak	72.502.929	3.691.139
Biaya pengobatan	14.072.803	-
Penurunan nilai atas piutang dan provisi lainnya	5.431.414	22.760.327
Sumbangan dan hadiah	3.839.998	9.189.428
Jamuan	3.137.825	4.976.167
Beban penyusutan atas aset yang tidak dapat disusutkan	1.686.275	1.837.419
Kerugian penjualan Entitas Anak	-	(165.282.370)
<u>Beda temporer</u>		
Penyusutan	(309.925.459)	(262.840.172)
Penyisihan imbalan kerja karyawan	42.349.459	(20.426.253)
Keuntungan atas penjualan aset tetap	(387.055)	(3.051.781)
Penyisihan atas keusangan persediaan	2.864.095	497.186
Estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan dalam Rupiah	1.334.632.600	1.715.996.940
Beban pajak kini dengan tarif pajak yang berlaku (22% tahun 2020 dan 25% tahun 2019) dalam Rupiah	293.619.172	428.999.235
Beban pajak kini dengan tarif pajak yang berlaku (22% tahun 2020 dan 25% tahun 2019) dalam Dolar AS	20.149.545	30.326.540
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:		
Pasal 25	6.456.970	24.629.573
Pasal 22	1.787.527	2.656.321
Total pajak dibayar di muka	8.244.497	27.285.894
Taksiran utang pajak penghasilan dalam Dolar AS	11.905.048	3.040.646

9. TAXATION (continued)

d. Corporate Income Tax Computation (continued)

The estimated taxable income in Rupiah and the resulting estimated income tax payable in US Dollar are as follows: (continued)

Profit before income tax attributable to the Company
<u>Permanent differences</u>
Income subjected to final tax
Tax expenses and penalties
Medical expense
Impairment on receivables and other provisions
Donations and gifts
Entertainment
Depreciation of non-depreciable assets
Loss on disposal of Subsidiary
<u>Temporary differences</u>
Depreciation
Provision for employee benefits
Gain on sale of property, plant and equipment
Provision for inventory obsolescence
Estimated taxable income of the Company in Rupiah
Provision for current income tax expense at applicable tax rate (22% in 2020 and 25% in 2019) in Rupiah
Provision for current income tax expense at applicable tax rate (22% in 2020 and 25% in 2019) in US Dollar
Less prepayments of income tax:
Article 25
Article 22
Total tax prepayments
Estimated income tax payable in US Dollar

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Rekonsiliasi Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan, dan beban pajak penghasilan per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Laba sebelum pajak penghasilan per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	105.100.888	140.402.976	Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Dikurangi laba sebelum pajak penghasilan Entitas Anak yang dikonsolidasi	(2.174.072)	(1.519.109)	Less income before tax of consolidated Subsidiary
Laba sebelum pajak penghasilan yang diatribusikan kepada Perusahaan	102.926.816	138.883.867	Profit before income tax attributable to the Company
Beban pajak kini dengan tarif pajak yang berlaku (22% tahun 2020 dan 25% tahun 2019)	(22.643.900)	(34.720.967)	Provision for current income tax at applicable tax rate (22% in 2020 and 25% in 2019)
Dampak pajak dari penyesuaian fiskal dan beda tetap:			Tax effect of fiscal adjustments and permanent differences:
Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final	1.469.898	2.001.645	Income subjected to final tax
Dampak selisih kurs mata uang asing	(2.440.750)	6.592.882	Effect of foreign exchange rate differences
Penyesuaian tarif pajak	(5.268.869)	-	Tax rate adjustments
Beban dan denda pajak	(1.034.528)	(65.233)	Tax expenses and penalties
Biaya pengobatan	(214.858)	-	Medical expense
Penyisihan nilai atas piutang	(84.715)	(409.329)	Impairment on receivables
Sumbangan dan hadiah	(56.871)	(161.792)	Donations and gifts
Jamuan	(47.707)	(87.694)	Entertainment
Beban penyusutan atas aset yang tidak dapat disusutkan	(26.301)	(32.472)	Depreciation of non-depreciable assets
Kerugian penjualan Entitas Anak	-	4.114.351	Loss from sale of Subsidiary
Beban pajak penghasilan - Perusahaan	(30.348.601)	(22.768.609)	Income tax expense - Company
Beban pajak penghasilan - Entitas Anak	-	(4.104.378)	Income tax expense - Subsidiary
Beban pajak penghasilan - neto	(30.348.601)	(26.872.987)	Total income tax expense - net

9. TAXATION (continued)

e. Reconciliation Income Tax Computation

The reconciliation between the income tax calculated by applying the applicable tax rate to the profit before income tax, and the income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2020 and 2019 are as follows:

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

9. TAXATION (continued)

f. Aset dan Liabilitas Pajak Tangguhan

f. Deferred Tax Assets and Liabilities

	2020			
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan Tahun Berjalan/ Deferred Income Tax Benefit (Expense) for Current Year	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Perusahaan</u>				<u>Company</u>
Estimasi liabilitas imbalan kerja	4.344.198	(748.254)	3.595.944	Estimated liability for employee benefits
Aset tetap	22.981.573	(9.980.558)	13.001.015	Property, plant and equipment
Persediaan	(553.009)	777.385	224.376	Inventories
Properti investasi	(237.860)	(13.407)	(251.267)	Investment property
Aset takberwujud	(5.947)	(11.707)	(17.654)	Intangible assets
Aset hak-guna	-	(222.515)	(222.515)	Right-of-use assets
Sub-total	26.528.955	(10.199.056)	16.329.899	Sub-total
Penghasilan (rugi) komprehensif lain				Other comprehensive income (loss)
Estimasi liabilitas imbalan kerja	2.026.026	(29.924)	1.996.102	Estimated liability for employee benefits
Keuntungan yang belum terrealisasi dari investasi tersedia untuk dijual	(71.524)	(1.410)	(72.934)	Unrealized gain on available-for-sale investments
Sub-total	1.954.502	(31.334)	1.923.168	Sub-total
Aset pajak tangguhan neto	28.483.457	(10.230.390)	18.253.067	Net deferred tax assets
<u>Entitas Anak</u>	-	-	-	<u>Subsidiary</u>
<u>Konsolidasian</u>				<u>Consolidated</u>
Aset pajak tangguhan neto	28.483.457	(10.230.390)	18.253.067	Net deferred tax assets
	2019			
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan Tahun Berjalan/ Deferred Income Tax Benefit (Expense) for Current Year	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Perusahaan</u>				<u>Company</u>
Estimasi liabilitas imbalan kerja	4.445.632	(101.434)	4.344.198	Estimated liability for employee benefits
Aset tetap	15.616.207	7.365.366	22.981.573	Property, plant and equipment
Persediaan	(791.569)	238.560	(553.009)	Inventories
Properti investasi	(299.246)	61.386	(237.860)	Investment property
Aset takberwujud	-	(5.947)	(5.947)	Intangible assets
Sub-total	18.971.024	7.557.931	26.528.955	Sub-total
Penghasilan (rugi) komprehensif lain				Other comprehensive income (loss)
Estimasi liabilitas imbalan kerja	1.855.762	170.264	2.026.026	Estimated liability for employee benefits
Keuntungan yang belum terrealisasi dari investasi tersedia untuk dijual	(7.939)	(63.585)	(71.524)	Unrealized gain on available-for-sale investments
Sub-total	1.847.823	106.679	1.954.502	Sub-total
Aset pajak tangguhan neto	20.818.847	7.664.610	28.483.457	Net deferred tax assets

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

**f. Aset dan Liabilitas Pajak Tangguhan
(lanjutan)**

	2019 (continued)		
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan Tahun Berjalan/ Deferred Income Tax Benefit (Expense) for Current Year	Saldo Akhir/ Ending Balance
<u>Entitas Anak</u>			
Biaya penerbitan Senior Notes	4.104.378	(4.104.378)	-
Aset pajak tangguhan neto	4.104.378	(4.104.378)	-
<u>Konsolidasian</u>			
Aset pajak tangguhan neto	24.923.225	3.560.232	28.483.457

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan yang diakui dapat direalisasi sepenuhnya.

Rincian pajak penghasilan tangguhan yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Dibebankan ke:		
Laba rugi tahun berjalan	(10.199.056)	3.453.553
Penghasilan komprehensif lain	(31.334)	106.679
Total	(10.230.390)	3.560.232

9. TAXATION (continued)

**f. Deferred Tax Assets and Liabilities
(continued)**

	Subsidiary Issuance costs of Senior Notes	Consolidated Net deferred tax assets
<u>Entitas Anak</u>		
Biaya penerbitan Senior Notes	-	-
Aset pajak tangguhan neto	-	-
<u>Konsolidasian</u>		
Aset pajak tangguhan neto	28.483.457	28.483.457

As of December 31, 2020 and 2019, the management is of the opinion that the deferred tax assets recognized are fully recoverable.

The details of deferred income tax recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	Charged to: Profit or loss for the current year Other comprehensive income	Total
Dibebankan ke:		
Laba rugi tahun berjalan	3.453.553	3.453.553
Penghasilan komprehensif lain	106.679	3.560.232
Total	3.560.232	3.560.232

g. Surat Ketetapan dan Tagihan Pajak

Tahun pajak 2016

Denda Administrasi

Perusahaan menerima surat tagihan pajak tertanggal 18 Desember 2017 dari Direktorat Jenderal Pajak untuk denda administrasi terkait dengan pelaporan penjualan yang dikenakan PPN sebesar Rp45.092.648.902 (2020: AS\$3.196.927 dan 2019: AS\$3.243.842) untuk tahun pajak 2016.

Pada tanggal 28 Desember 2017, Perusahaan membayar denda administrasi dan mengajukan permohonan kepada Direktur Jenderal Pajak untuk menghapuskan denda administrasi tersebut. Jumlah yang dibayarkan dicatat sebagai bagian dari "Tagihan pajak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

g. Tax Assessment and Collection Letters

Fiscal year 2016

Administrative Penalty

The Company received tax collection letter dated December 18, 2017 from the Director General of Tax for administrative penalty related to the reporting of sales subject to VAT amounting to Rp45,092,648,902 (2020: US\$3,196,927 and 2019: US\$3,243,842) for the fiscal year 2016.

On December 28, 2017, the Company paid the administrative penalty and requested to the Director General of Tax to write off the administration penalty. The amount paid is recorded as part of "Claims for tax refund" in the consolidated statements of financial position.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat Ketetapan dan Tagihan Pajak (lanjutan)

Tahun pajak 2016 (lanjutan)

Denda Administrasi (lanjutan)

Direktur Jenderal Pajak menolak permohonan Perusahaan untuk menghapuskan denda administrasi dalam suratnya tertanggal 9 Januari 2019. Pada tanggal 10 Mei 2019, Perusahaan mengajukan banding atas putusan Direktur Jenderal Pajak ke Pengadilan Pajak. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, belum ada keputusan yang dikeluarkan oleh Pengadilan Pajak atas banding Perusahaan.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki dasar yang kuat atas posisinya. Oleh karena itu, tidak ada provisi yang diakui untuk tagihan pajak tersebut.

Pajak Penghasilan Final Pasal 4 (2)

Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak No. 00005/240/16/062/17 tertanggal 18 Desember 2017 dari Direktur Jenderal Pajak untuk kurang bayar pemotongan pajak penghasilan pasal 4 (2) sebesar Rp4.588.836.617 (AS\$338.710) untuk tahun pajak 2016.

Pada tanggal 28 Desember 2017, Perusahaan membayar ketetapan pajak tersebut dan mengajukan surat keberatan pada tanggal 15 Maret 2018. Perusahaan setuju atas ketetapan pajak sebesar Rp700.626.785 (AS\$51.714) dan dicatat sebagai "Beban lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2017, namun mengajukan keberatan atas ketetapan pajak sebesar Rp3.888.209.832 (AS\$275.662).

Direktur Jenderal Pajak menerima sebagian keberatan Perusahaan atas ketetapan pajak untuk kurang bayar pemotongan pajak penghasilan pasal 4 (2) sebesar Rp519.037.251 (AS\$36.798) dan menolak keberatan sebesar Rp3.369.172.581 (AS\$238.864) dalam suratnya tertanggal 14 Februari 2019 dan dicatat sebagai bagian dari "Tagihan pajak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian 2020.

9. TAXATION (continued)

g. Tax Assessment and Collections Letters (continued)

Fiscal year 2016 (continued)

Administrative Penalty (continued)

The Director General of Tax rejected the Company's request to write-off the administration sanction of penalty through its letter dated January 9, 2019. On May 10, 2019, the Company filed an appeal on the decision of the Director General of Tax to the Tax Court. As of the completion date of the consolidated financial statements, no decision has been issued by the Tax Court on the Company's appeal.

The Company's management believes that the Company has a solid basis for its position. Accordingly, no provision has been recognized in the accounts for such tax collection.

Final Income Tax Article 4 (2)

The Company received tax assessment letter No. 00005/240/16/062/17 dated December 18, 2017 from the Director General of Tax for underpayment of withholding income tax article 4 (2) amounting to Rp4,588,836,617 (US\$338,710) for the fiscal year 2016.

On December 28, 2017, the Company paid the tax assessment and filed an objection on March 15, 2018. The Company accepted the amount of Rp700,626,785 (US\$51,714), and recorded this part of "Other expenses" in the 2017 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, but objected to the tax assessment amounting to Rp3,888,209,832 (US\$275,662).

The Director General of Tax partially accepted the Company's objection on the assessment for the underpayment of withholding income tax article 4 (2) amounting to Rp519,037,251 (US\$36,798) and rejected the objection amounting to Rp3,369,172,581 (US\$238,864) through its letter dated February 14, 2019 and is recorded as part of "Claims for tax refund" in the 2020 consolidated statements of financial position.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat Ketetapan dan Tagihan Pajak (lanjutan)

Tahun pajak 2016 (lanjutan)

Pajak Penghasilan Final Pasal 4 (2) (lanjutan)

Pada tanggal 10 Mei 2019, Perusahaan mengajukan banding atas putusan Direktur Jenderal Pajak ke Pengadilan Pajak untuk kurang bayar pemotongan pajak penghasilan pasal 4 (2) sebesar Rp3.369.172.581 (2020: AS\$238.864 dan 2019: AS\$242.369). Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, belum ada keputusan yang dikeluarkan oleh Pengadilan Pajak atas banding Perusahaan.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki dasar yang kuat atas posisinya. Oleh karena itu, tidak ada provisi yang diakui untuk ketetapan pajak tersebut.

Pajak Penghasilan Pasal 23

Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak No. 00014/203/16/062/17 tertanggal 18 Desember 2017 dari Direktur Jenderal Pajak untuk kurang bayar pemotongan pajak penghasilan pasal 23 sebesar Rp6.788.989.149 (AS\$501.106) untuk tahun pajak 2016.

Pada tanggal 28 Desember 2017, Perusahaan membayar ketetapan pajak tersebut dan mengajukan surat keberatan pada tanggal 15 Maret 2018. Perusahaan setuju atas ketetapan pajak sebesar Rp782.930.760 (AS\$57.789) yang dicatat sebagai "Beban lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2017, namun mengajukan keberatan atas ketetapan pajak sebesar Rp6.006.058.389 (2020: AS\$425.811 dan 2019: AS\$432.059) yang dicatat sebagai bagian dari "Tagihan pajak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Direktur Jenderal Pajak menolak keberatan Perusahaan atas ketetapan pajak kurang bayar pemotongan pajak penghasilan pasal 23 dalam suratnya tertanggal 11 Februari 2019. Pada tanggal 10 Mei 2019, Perusahaan mengajukan banding atas putusan Direktur Jenderal Pajak ke Pengadilan Pajak. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, belum ada keputusan yang dikeluarkan oleh Pengadilan Pajak atas banding Perusahaan.

9. TAXATION (continued)

**g. Tax Assessment and Collections Letters
(continued)**

Fiscal year 2016 (continued)

Final Income Tax Article 4 (2) (continued)

On May 10, 2019, the Company filed an appeal on the decision of the Director General of Tax to the Tax Court for the underpayment of withholding income tax article 4 (2) amounting to Rp3,369,172,581 (2020: US\$238,864 and 2019: US\$242,369). As of the completion date of the consolidated financial statements, no decision has been issued by the Tax Court on the Company's appeal.

The Company's management believes that the Company has a solid basis for its position. Accordingly, no provision has been recognized in the accounts for such tax assessments.

Income Tax Article 23

The Company received tax assessment letter No. 00014/203/16/062/17 dated December 18, 2017 from the Director General of Tax for underpayment of withholding income tax article 23 amounting to Rp6,788,989,149 (US\$501,106) for the fiscal year 2016.

On December 28, 2017, the Company paid the tax assessments and filed an objection on March 15, 2018. The Company accepted the amount of Rp782,930,760 (US\$57,789), and recorded this as part of "Other Expenses" in the 2017 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, but objected to the tax assessment for the balance of Rp6,006,058,389 (2020: US\$425,811 and 2019: US\$432,059), which is recorded as part of "Claims for tax refund" in the consolidated statements of financial position.

The Director General of Tax rejected the Company's objection on the tax assessment for the underpayment of withholding income tax article 23 through its letter dated February 11, 2019. On May 10, 2019, the Company filed an appeal on the decision of the Director General of Tax to the Tax Court. As of the completion date of the consolidated financial statements, no decision has been issued by the Tax Court on the Company's appeal.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat Ketetapan dan Tagihan Pajak (lanjutan)

Tahun pajak 2016 (lanjutan)

Pajak Penghasilan Pasal 23 (lanjutan)

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki dasar yang kuat atas posisinya. Oleh karena itu, tidak ada provisi yang diakui untuk ketetapan pajak tersebut.

Pajak Penghasilan Pasal 26

Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak No. 00038-00049/204/16/062/17 tertanggal 18 Desember 2017 dari Direktur Jenderal Pajak untuk kurang bayar pemotongan pajak penghasilan pasal 26 sebesar Rp160.629.550.545 (AS\$11.856.329) untuk tahun pajak 2016.

Pada tanggal 28 Desember 2017, Perusahaan membayar ketetapan pajak tersebut dan mengajukan surat keberatan pada tanggal 15 Maret 2018. Perusahaan setuju atas ketetapan pajak sebesar Rp10.157.912.060 (AS\$749.772) dan dicatat sebagai bagian dari "Beban lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2017, namun mengajukan keberatan atas ketetapan pajak sebesar Rp150.471.638.485 (2020: AS\$10.667.964 dan 2019: AS\$10.824.520) yang dicatat sebagai bagian dari "Tagihan pajak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Direktur Jenderal Pajak menolak keberatan Perusahaan atas ketetapan pajak untuk kurang bayar pemotongan pajak penghasilan pasal 26 dalam suratnya tertanggal 14 Februari 2019. Pada tanggal 10 Mei 2019, Perusahaan mengajukan banding atas putusan Direktur Jenderal Pajak ke Pengadilan Pajak. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, belum ada keputusan yang dikeluarkan oleh Pengadilan Pajak atas banding Perusahaan.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki dasar yang kuat atas posisinya. Oleh karena itu, tidak ada provisi yang diakui untuk ketetapan pajak tersebut.

9. TAXATION (continued)

g. Tax Assessment and Collections Letters (continued)

Fiscal year 2016 (continued)

Income Tax Article 23 (continued)

The Company's management believes that the Company has a solid basis for its position. Accordingly, no provision has been recognized in the accounts for such tax assessments.

Income Tax Article 26

The Company received tax assessment letter No. 00038-00049/204/16/062/17 dated December 18, 2017 from the Director General of Tax for underpayment of withholding income tax article 26 amounting to Rp160,629,550,545 (US\$11,856,329) for the fiscal year 2016.

On December 28, 2017, the Company paid the tax assessments and filed an objection letter on March 15, 2018. The Company accepted the amount of Rp10,157,912,060 (US\$749,772), and recorded this as part of "Other expenses" in the 2017 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, but filed an objection to the tax assessment for the amount of Rp150,471,638,485 (2020: US\$10,667,964 and 2019: US\$10,824,520), which is recorded as part of "Claims for tax refund" in the consolidated statements of financial position.

The Director General of Tax rejected the Company's objection on the tax assessment for the underpayment of withholding income tax article 26 through its letter dated February 14, 2019. On May 10, 2019, the Company filed an appeal on the decision of the Director General of Tax to the Tax Court. As of the completion date of the consolidated financial statements, no decision has been issued by the Tax Court on the Company's appeal.

The Company's management believes that the Company has a solid basis for its position. Accordingly, no provision has been recognized in the accounts for such tax assessments.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat Ketetapan dan Tagihan Pajak (lanjutan)

Tahun pajak 2016 (lanjutan)

Pajak penghasilan badan

Perusahaan menerima surat ketetapan pajak lebih bayar (SKPLB) sejumlah Rp13.347.615.964 dimana jumlah tersebut lebih rendah dari jumlah tagihan pajak Perusahaan sebesar Rp32.136.557.227. Perusahaan hanya setuju mengurangi jumlah klaim atas pajak penghasilan badan tahun 2016 menjadi Rp30.376.147.677 (AS\$2.242.113) dan membebankan selisihnya sebesar Rp1.760.409.550 (AS\$129.939) dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2017.

Direktur Jenderal Pajak menetapkan Perusahaan untuk kurang bayar pajak penghasilan pasal 29 sebesar Rp15.049.372.000 (AS\$1.110.819) sehubungan dengan *deemed dividend* dari laba bersih badan usaha luar negeri yang dikendalikan secara langsung dan kurang bayar sebesar Rp1.979.159.713 (AS\$146.085) terkait penolakan atas biaya yang dapat dikurangkan. Hasil pemeriksaan pajak tersebut dikompensasikan dengan klaim pajak penghasilan Perusahaan untuk tahun 2016. Jumlah sebesar Rp17.028.531.713 (2020: AS\$1.207.269 dan 2019: AS\$1.224.986) dicatat sebagai bagian dari "Tagihan pajak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada tanggal 15 Maret 2018, Perusahaan mengajukan surat keberatan.

Direktur Jenderal Pajak menolak keberatan Perusahaan atas ketetapan pajak untuk lebih bayar pajak penghasilan badan tahun 2016 dalam suratnya tertanggal 11 Februari 2019. Pada tanggal 10 Mei 2019, Perusahaan mengajukan banding atas putusan Direktur Jenderal Pajak ke Pengadilan Pajak. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, belum ada keputusan yang dikeluarkan oleh Pengadilan Pajak atas banding Perusahaan.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki dasar yang kuat atas posisinya. Oleh karena itu, tidak ada provisi yang diakui untuk ketetapan pajak tersebut.

9. TAXATION (continued)

g. Tax Assessment and Collections Letters (continued)

Fiscal year 2016 (continued)

Corporate income tax

The Company received the tax overpayment letter amounting to Rp13,347,615,964 which is lower compared to the Company's claim for tax refund of Rp32,136,557,227. The Company only agreed to reduce the amount of its claim for 2016 corporate income tax to Rp30,376,147,677 (US\$2,242,113) and charged the difference of Rp1,760,409,550 (US\$129,939) in the 2017 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Director General of Tax assessed the Company for underpayment of income tax article 29 of Rp15,049,372,000 (US\$1,110,819) on the deemed dividend on the net profit of a direct controlled foreign corporation and underpayment of Rp1,979,159,713 (US\$146,085) related to disallowed deductible expenses. The assessment were offset against the claim for income tax of the Company for the year 2016. The amount of Rp17,028,531,713 (2020: US\$1,207,269 and 2019: US\$1,224,986) is recorded as part of "Claims for tax refund" in the consolidated statements of financial position. On March 15, 2018, the Company filed an objection letter.

The Director General of Tax rejected the Company's objection on the tax assessment for the overpayment of 2016 corporate income tax through its letter dated February 11, 2019. On May 10, 2019, the Company filed an appeal on the decision of the Director General of Tax to the Tax Court. As of the completion date of the consolidated financial statements, no decision has been issued by the Tax Court on the Company's appeal.

The Company's management believes that the Company has a solid basis for its position. Accordingly, no provision has been recognized in the accounts for such tax assessments.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat Ketetapan dan Tagihan Pajak (lanjutan)

Tahun pajak 2017

Denda Administrasi

Perusahaan menerima surat tagihan pajak tertanggal 1 Agustus 2019 dari Direktorat Jenderal Pajak untuk denda administrasi terkait dengan pelaporan penjualan yang dikenakan PPN sebesar Rp33.906.146.644 (2020: AS\$2.403.839 dan 2019: AS\$2.439.116) untuk tahun pajak 2017.

Pada tanggal 28 Agustus 2019, Perusahaan membayar denda administrasi dan mengajukan permohonan kepada Direktur Jenderal Pajak untuk menghapuskan denda administrasi. Jumlah yang dibayarkan dicatat sebagai bagian dari "Tagihan pajak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Direktur Jenderal Pajak menolak permohonan Perusahaan untuk menghapuskan denda administrasi dalam suratnya tertanggal 13 Januari 2021. Pada tanggal 29 Januari 2021, Perusahaan mengajukan banding atas putusan Direktur Jenderal Pajak ke Pengadilan Pajak. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, belum ada keputusan yang dikeluarkan oleh Pengadilan Pajak atas banding Perusahaan.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki dasar yang kuat atas posisinya. Oleh karena itu, tidak ada provisi yang diakui untuk tagihan pajak tersebut.

Pajak pertambahan nilai (PPN)

Perusahaan menerima surat ketetapan pajak tertanggal 1 Agustus 2019 dari Direktur Jenderal Pajak untuk kurang bayar PPN atas jasa non-penduduk sebesar Rp4.974.285.051 (AS\$348.754) untuk tahun pajak 2017.

Pada tanggal 28 Agustus 2019, Perusahaan membayar ketetapan pajak tersebut dan mengajukan surat keberatan pada tanggal 30 Oktober 2019. Perusahaan setuju atas ketetapan pajak sebesar Rp169.852.582 (AS\$11.983) yang dicatat sebagai "Beban lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2019, namun mengajukan keberatan atas ketetapan pajak sebesar Rp4.804.432.469 (AS\$345.618) dan dicatat sebagai bagian dari "Tagihan pajak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tahun 2019.

9. TAXATION (continued)

g. Tax Assessment and Collections Letters (continued)

Fiscal year 2017

Administrative Penalty

The Company received tax collection letter dated August 1, 2019 from the Director General of Tax for administrative penalty related to the reporting of sales subject to VAT amounting to Rp33,906,146,644 (2020: US\$2,403,839 and 2019: US\$2,439,116) for the fiscal year 2017.

On August 28, 2019, the Company paid the administrative penalty and requested to the Director General of Tax to write off the administration penalty. The amount paid is recorded as part of "Claims for tax refund" in the consolidated statements of financial position.

The Director General of Tax rejected the Company's request to write-off the administration sanction of penalty through its letter dated January 13, 2021. On January 29, 2021, the Company filed an appeal on the decision of the Director General of Tax to the Tax Court. As of the completion date of the consolidated financial statements, no decision has been issued by the Tax Court on the Company's appeal.

The Company's management believes that the Company has a solid basis for its position. Accordingly, no provision has been recognized in the accounts for such tax collection.

Value Added Tax (VAT)

The Company received tax assessment letter dated August 1, 2019 from the Director General of Tax for underpayment of VAT for services to non-resident amounting to Rp4,974,285,051 (US\$348,754) for the fiscal year 2017.

On August 28, 2019, the Company paid the tax assessments and filed an objection on October 30, 2019. The Company accepted the amount of Rp169,852,582 (US\$11,983), and recorded this part of "Other expenses" in the 2019 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, but objected to the tax assessment amounting to Rp4,804,432,469 (US\$345,618) and is recorded as part of "Claims for tax refund" in the 2019 consolidated statement of financial position.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat Ketetapan dan Tagihan Pajak (lanjutan)

Tahun pajak 2017 (lanjutan)

Pajak pertambahan nilai (PPN) (lanjutan)

Pada tanggal 27 Oktober 2020, Direktur Jenderal Pajak menerima keberatan Perusahaan. Perusahaan menerima pengembalian klaim dari kantor pajak sebesar Rp4.804.432.469 (AS\$339.200) pada tanggal 2 Desember 2020.

Pajak Penghasilan Pasal 23

Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak No. 00084/203/17/062/19 tertanggal 1 Agustus 2019 dari Direktur Jenderal Pajak untuk kurang bayar pemotongan pajak penghasilan pasal 23 sebesar Rp63.925.154.948 (AS\$4.481.887) untuk tahun pajak 2017.

Pada tanggal 28 Agustus 2019, Perusahaan membayar ketetapan pajak tersebut dan mengajukan surat keberatan pada tanggal 30 Oktober 2019. Perusahaan setuju atas ketetapan pajak sebesar Rp291.323.130 (AS\$20.439) yang dicatat sebagai "Beban lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2019, namun mengajukan keberatan atas ketetapan pajak sebesar Rp63.633.831.818 (AS\$4.577.644) dan dicatat sebagai bagian dari "Tagihan pajak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tahun 2019.

Direktur Jenderal Pajak menerima sebagian keberatan Perusahaan atas ketetapan pajak untuk kurang bayar pemotongan pajak penghasilan pasal 23 sebesar Rp62.395.396.872 (AS\$4.405.210) dan menolak keberatan sebesar Rp1.238.434.946 (AS\$87.435) dalam suratnya tertanggal 27 Oktober 2020. Perusahaan setuju atas ketetapan pajak sebesar Rp1.238.434.946 (AS\$87.435) yang dicatat sebagai "Beban lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2020. Perusahaan menerima pengembalian klaim dari kantor pajak pada tanggal 2 Desember 2020.

9. TAXATION (continued)

g. Tax Assessment and Collections Letters (continued)

Fiscal year 2017 (continued)

Value Added Tax (VAT) (continued)

On October 27, 2020, the Director General of Tax accepted the Company's objection. The Company received a claim refund from the tax office amounting to Rp4,804,432,469 (US\$339,200) on December 2, 2020.

Income Tax Article 23

The Company received tax assessment letter No. 00084/203/17/062/19 dated August 1, 2019 from the Director General of Tax for underpayment of withholding income tax article 23 amounting to Rp63,925,154,948 (US\$4,481,887) for the fiscal year 2017.

On August 28, 2019, the Company paid the tax assessments and filed an objection on October 30, 2019. The Company accepted the amount of Rp291,323,130 (US\$20,439), and recorded this as part of "Other Expenses" in the 2019 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, but objected to the tax assessment for the balance of Rp63,633,831,818 (US\$4,577,644) and is recorded as part of "Claims for tax refund" in the 2019 consolidated statement of financial position.

The Director General of Tax partially accepted the Company's objection on the assessment for the underpayment of withholding income tax article 23 amounting to Rp62,395,396,872 (US\$4,405,210) and rejected the objection amounting to Rp1,238,434,946 (US\$87,435) through its letter dated October 27, 2020. The Company accepted the decision in the amount of Rp1,238,434,946 (US\$87,435), and recorded this as part of "Other expenses" in the 2020 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Company received a claim refund from the tax office on December 2, 2020.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat Ketetapan dan Tagihan Pajak (lanjutan)

Tahun pajak 2017 (lanjutan)

Pajak Penghasilan Pasal 26

Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak No. 00046-00057/204/17/062/19 tertanggal 1 Agustus 2019 dari Direktur Jenderal Pajak untuk kurang bayar pemotongan pajak penghasilan pasal 26 sebesar Rp101.214.273.335 (AS\$7.096.282) untuk tahun pajak 2017.

Pada tanggal 28 Agustus 2019, Perusahaan membayar ketetapan pajak tersebut dan mengajukan surat keberatan pada tanggal 30 Oktober 2019. Perusahaan setuju atas ketetapan pajak sebesar Rp374.804.122 (AS\$26.443) dan dicatat sebagai "Beban lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2019, namun mengajukan keberatan atas ketetapan pajak sebesar Rp100.839.469.213 (AS\$7.254.116) dan dicatat sebagai bagian dari "Tagihan pajak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tahun 2019.

Direktur Jenderal Pajak menerima sebagian keberatan Perusahaan atas ketetapan pajak untuk kurang bayar pemotongan pajak penghasilan pasal 26 sebesar Rp10.704.610.893 (AS\$755.762) dan menolak keberatan sebesar Rp90.134.858.320 (AS\$6.390.277) dalam suratnya tertanggal 27 Oktober 2020, dan dicatat sebagai bagian dari "Tagihan pajak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tahun 2020. Perusahaan menerima pengembalian klaim dari kantor pajak masing-masing sebesar Rp5.870.712.557 (AS\$414.481) dan Rp4.833.898.336 (AS\$341.281) pada tanggal 2 Desember 2020 dan 5 Januari 2021.

Pada tanggal 14 Januari 2021, Perusahaan mengajukan banding atas putusan Direktur Jenderal Pajak ke Pengadilan Pajak untuk kurang bayar pemotongan pajak penghasilan pasal 26 sebesar Rp90.134.858.320 (AS\$6.390.277). Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, belum ada keputusan yang dikeluarkan oleh Pengadilan Pajak atas banding Perusahaan.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki dasar yang kuat atas posisinya. Oleh karena itu, tidak ada provisi yang diakui untuk ketetapan pajak tersebut.

9. TAXATION (continued)

g. Tax Assessment and Collections Letters (continued)

Fiscal year 2017 (continued)

Income Tax Article 26

The Company received tax assessment letter No. 00046-00057/204/17/062/19 dated August 1, 2019 from the Director General of Tax for underpayment of withholding income tax article 26 amounting to Rp101,214,273,335 (US\$7,096,282) for the fiscal year 2017.

On August 28, 2019, the Company paid the tax assessments and filed an objection on October 30, 2019. The Company accepted the amount of Rp374,804,122 (US\$26,443), and is recorded this as part of "Other Expenses" in the 2019 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, but objected to the tax assessment for the balance of Rp100,839,469,213 (US\$7,254,116), and is recorded as part of "Claims for tax refund" in the 2019 consolidated statement of financial position.

The Director General of Tax partially accepted the Company's objection on the assessment for the underpayment of withholding income tax article 26 amounting to Rp10,704,610,893 (US\$755,762) and rejected the objection amounting to Rp90,134,858,320 (US\$6,390,277) through its letter dated October 27, 2020, and is recorded as part of "Claims for tax refund" in the 2020 consolidated statement of financial position. The Company received a claim refund from the tax office amounting to Rp5,870,712,557 (US\$414,481) and Rp4,833,898,336 (US\$341,281) on December 2, 2020 and January 5, 2021, respectively.

On January 14, 2021, the Company filed an appeal on the decision of the Director General of Tax to the Tax Court for the underpayment of withholding income tax article 26 amounting to Rp90,134,858,320 (US\$6,390,277). As of the completion date of the consolidated financial statements, no decision has been issued by the Tax Court on the Company's appeal.

The Company's management believes that the Company has a solid basis for its position. Accordingly, no provision has been recognized in the accounts for such tax assessment.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat Ketetapan dan Tagihan Pajak (lanjutan)

Tahun pajak 2017 (lanjutan)

Pajak penghasilan badan

Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak No. 00015/206/17/062/19 tertanggal 1 Agustus 2019 dari Direktur Jenderal Pajak untuk kurang bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp203.469.356.940 (AS\$14.265.537) untuk tahun pajak 2017.

Pada tanggal 28 Agustus 2019, Perusahaan membayar ketetapan pajak tersebut dan mengajukan surat keberatan pada tanggal 30 Oktober 2019. Perusahaan setuju atas ketetapan pajak sebesar Rp2.376.304.952 (AS\$166.991) dan dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2019, namun mengajukan keberatan atas ketetapan pajak sebesar Rp201.093.051.988 (2020: AS\$14.256.863 dan 2019: AS\$14.466.085) karena kurang bayar pajak penghasilan pasal 29 sebesar Rp187.131.853.371 (2020: AS\$13.267.058 dan 2019: AS\$13.461.755) sehubungan dengan *deemed dividend* dari laba bersih badan usaha luar negeri yang dikendalikan secara langsung dan kurang bayar sebesar Rp13.961.198.617 (2020: AS\$989.805 dan 2019: AS\$1.004.330) terkait penolakan atas biaya yang dapat dikurangkan dan dicatat sebagai bagian dari "Tagihan pajak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Direktur Jenderal Pajak menolak keberatan Perusahaan atas ketetapan pajak untuk kurang bayar pajak penghasilan badan tahun 2017 dalam suratnya tertanggal 20 Oktober 2020. Pada tanggal 14 Januari 2021, Perusahaan mengajukan banding atas putusan Direktur Jenderal Pajak ke Pengadilan Pajak. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, belum ada keputusan yang dikeluarkan oleh Pengadilan Pajak atas banding Konsolidasian.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki dasar yang kuat atas posisinya. Oleh karena itu, tidak ada provisi yang diakui untuk ketetapan pajak tersebut.

9. TAXATION (continued)

g. Tax Assessment and Collections Letters (continued)

Fiscal year 2017 (continued)

Corporate income tax

The Company received tax assessment letter No. 00015/206/17/062/19 dated August 1, 2019 from the Director General of Tax for underpayment of corporate income tax amounting to Rp203,469,356,940 (US\$14,265,537) for the fiscal year 2017.

On August 28, 2019, the Company paid the tax assessment and filed an objection on October 30, 2019. The Company accepted the amount of Rp2,376,304,952 (US\$166,991), and is recorded in the 2019 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, but objected to the tax assessment for the balance of Rp201,093,051,988 (2020: US\$14,256,863 and 2019: US\$14,466,085) due to underpayment of income tax article 29 amounting to Rp187,131,853,371 (2020: US\$13,267,058 and 2019: US\$13,461,755) on the deemed dividend on the net profit of a direct controlled foreign corporation and underpayment of Rp13,961,198,617 (2020: US\$989,805 and 2019: US\$1,004,330) related to disallowed deductible expenses, and is recorded as part of "Claims for tax refund" in the consolidated statements of financial position.

The Director General of Tax rejected the Company's objection on the tax assessment for the underpayment of 2017 corporate income tax through its letter dated October 20, 2020. On January 14, 2021, the Company filed an appeal on the decision of the Director General of Tax to the Tax Court. As of the completion date of the consolidated financial statements, no decision has been issued by the Tax Court on the Company's appeal.

The Company's management believes that the Company has a solid basis for its position. Accordingly, no provision has been recognized in the accounts for such tax assessment.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat Ketetapan dan Tagihan Pajak (lanjutan)

Tahun pajak 2017 (lanjutan)

Pajak Penghasilan Pasal 15

Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak No. 00006/241/17/062/19 tertanggal 1 Agustus 2019 dari Direktur Jenderal Pajak untuk kurang bayar pemotongan pajak penghasilan pasal 15 sebesar Rp108.610.747 (AS\$7.615) untuk tahun pajak 2017.

Pada tanggal 28 Agustus 2019, Perusahaan membayar ketetapan pajak tersebut dan mengajukan surat keberatan pada tanggal 30 Oktober 2019. Perusahaan mengajukan keberatan atas ketetapan pajak sebesar Rp108.610.747 (2020: AS\$7.700 dan 2019: AS\$7.813) yang dicatat sebagai bagian dari "Tagihan pajak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Direktur Jenderal Pajak menolak keberatan Perusahaan atas ketetapan pajak untuk kurang bayar pemotongan pajak penghasilan pasal 15 dalam suratnya tertanggal 27 Oktober 2020. Pada tanggal 14 Januari 2021, Perusahaan mengajukan banding atas putusan Direktur Jenderal Pajak ke Pengadilan Pajak. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, belum ada keputusan yang dikeluarkan oleh Pengadilan Pajak atas banding Perusahaan.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki dasar yang kuat atas posisinya. Oleh karena itu, tidak ada provisi yang diakui untuk ketetapan pajak tersebut.

h. Administrasi

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

9. TAXATION (continued)

g. Tax Assessment and Collections Letters (continued)

Fiscal year 2017 (continued)

Income Tax Article 15

The Company received tax assessment letter No. 00006/241/17/062/19 dated August 1, 2019 from the Director General of Tax for underpayment of withholding income tax article 15 amounting to Rp108,610,747 (US\$7,615) for the fiscal year 2017.

On August 28, 2019, the Company paid the tax assessments and filed an objection on October 30, 2019. The Company objected to the tax assessment for the balance of Rp108,610,747 (2020: US\$7,700 and 2019: US\$7,813), which is recorded as part of "Claims for tax refund" in the consolidated statements of financial position.

The Director General of Tax rejected the Company's objection on the tax assessment for the underpayment of withholding income tax article 15 through its letter dated October 27, 2020. On January 14, 2021, the Company filed an appeal on the decision of the Director General of Tax to the Tax Court. As of the completion date of the consolidated financial statements, no decision has been issued by the Tax Court on the Company's appeal.

The Company's management believes that the Company has a solid basis for its position. Accordingly, no provision has been recognized in the accounts for such tax assessment.

h. Administration

On March 31, 2020, the Government issued a Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020 which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entities from previously 25% to become 22% for fiscal years 2020 and 2021 and 20% starting fiscal year 2022 and onwards, and further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfill certain criteria.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Administrasi (lanjutan)

Tarif pajak baru tersebut yang digunakan sebagai acuan untuk pengukuran aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan mulai sejak tanggal berlakunya peraturan tersebut yaitu 31 Maret 2020.

Perusahaan menyampaikan pajak tahunan atas dasar perhitungan sendiri ("self-assessment"). Direktur Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima (5) tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

9. TAXATION (continued)

h. Administration (continued)

The new tax rate is used as reference to measure the current and deferred tax assets and liabilities starting from the enactment date of the new regulation on March 31, 2020.

The Company submits its tax returns on the basis of self-assessment. The Director General of Tax may assess or amend taxes within five (5) years from the date the tax becomes due.

10. UTANG USAHA

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, akun ini terutama merupakan liabilitas ke PT Pertamina (Persero) dan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk untuk pembelian gas dan PT Antang Gunung Meratus dan PT Adaro Indonesia untuk pembelian batubara.

Utang usaha tidak dikenakan bunga, tidak dijamin dan umumnya mempunyai jangka waktu kredit 30 sampai 90 hari.

Rincian dari akun ini adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan Pemasok

	2020
Pihak ketiga	24.170.026

b. Berdasarkan Umur

	2020
Sampai dengan 1 bulan	22.324.715
1 - 3 bulan	1.844.845
3 - 6 bulan	466
6 bulan - 1 tahun	-
Lebih dari 1 tahun	-
Total	24.170.026

c. Berdasarkan Mata Uang

	2020
Dolar Amerika Serikat	13.770.477
Rupiah	10.399.549
Lain-lain	-
Total	24.170.026

10. TRADE PAYABLES

As of December 31, 2020 and 2019, this account mainly represents liabilities to PT Pertamina (Persero) and PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk for the purchase of gas and PT Antang Gunung Meratus and PT Adaro Indonesia for purchase of coal.

Trade payables are non-interest bearing, unsecured and generally have credit terms of 30 to 90 days.

The details of this account are as follows:

a. By Supplier

	2019	
	33.543.212	Third parties

b. By Aging Category

	2019	
Sampai dengan 1 bulan	32.860.747	Up to 1 month
1 - 3 bulan	287.669	1 - 3 months
3 - 6 bulan	138	3 - 6 months
6 months - 1 year	292	6 months - 1 year
more than 1 year	394.366	more than 1 year
Total	33.543.212	Total

c. By Currency

	2019	
Dolar Amerika Serikat	19.172.536	United States Dollar
Rupiah	14.357.971	Rupiah
Lain-lain	12.705	Others
Total	33.543.212	Total

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

11. BEBAN AKRUAL

Beban akrual terdiri dari:

	2020
Bunga	8.016.250
Biaya pengembang	1.071.172
Lain-lain	113.197
Total	9.200.619

11. ACCRUED EXPENSES

Accrued expenses consist of:

	2019	
Bunga	8.016.250	Interest
Biaya pengembang	1.274.573	Developer fees
Lain-lain	123.224	Others
Total	9.414.047	Total

12. IMBALAN KERJA

Perusahaan memiliki program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetapnya. Aset program pensiun dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan Dana Pensiun Lembaga Keuangan Manulife Indonesia yang disetujui oleh Menteri Keuangan dalam Surat Keputusannya masing-masing No. KEP/301/KM.17/1993 dan No. KEP-331/KM.6/2004.

Berdasarkan program pensiun, Perusahaan memberikan kontribusi 5% dari gaji pokok karyawan. Kontribusi Perusahaan untuk program pensiun yang dibebankan pada operasi masing-masing sebesar AS\$255.399 dan AS\$257.436 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Selain itu, Perusahaan mengakui imbalan kerja yang berkaitan dengan penyelesaian pemutusan, gratifikasi dan manfaat kompensasi karyawan yang memenuhi syarat dalam hal pemutusan hubungan kerja yang memenuhi kondisi tertentu sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 13/2003, dan manfaat jangka panjang lainnya untuk tunjangan cuti panjang dan *long-service awards*. Estimasi utang dan beban imbalan kerja berdasarkan laporan penilaian aktuaris PT Milliman Indonesia, aktuaris independen, masing-masing tertanggal 22 Maret 2021 dan 23 Maret 2020 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

12. EMPLOYEE BENEFITS

The Company has defined contribution pension plans covering substantially all of its permanent employees. The assets of the pension plans are administered by Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and Dana Pensiun Lembaga Keuangan Manulife Indonesia as approved by the Minister of Finance in his Decision Letters No. KEP/301/KM.17/1993 and No. KEP-331/KM.6/2004, respectively.

Under the pension plans, the Company contributes 5% of the employee's basic salary. The Company's contributions to the pension plans charged to operations amounted to US\$255,399 and US\$257,436 for the years ended December 31, 2020 and 2019, respectively.

In addition, the Company recognizes employee benefits relating to the settlement of termination, gratuity and compensation benefits of qualified employees in the event of employment termination provided certain conditions are met as set forth in Law No. 13/2003, and other long-term benefits for long leave allowance and long-service awards. The estimated employee benefits liability and expenses is based on the actuarial valuation reports dated March 22, 2021 and March 23, 2020 of PT Milliman Indonesia, an independent actuary, as of December 31, 2020 and 2019, respectively, and for the years then ended using the projected unit credit method.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

12. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Tabel berikut ini merangkum komponen-komponen beban neto imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan jumlah estimasi liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian:

- a. Komponen-komponen beban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2020		
	UU No. 13/ Law No. 13	Imbalan Jangka Panjang Lain/ Other Long-term Benefits	Total
Biaya jasa kini	1.369.487	761.297	2.130.784
Beban bunga	1.627.578	134.532	1.762.110
Kerugian aktuarial	-	189.520	189.520
Beban imbalan kerja	2.997.065	1.085.349	4.082.414
Biaya pemutusan hubungan kerja	89.406	-	89.406
Total beban imbalan kerja	3.086.471	1.085.349	4.171.820

- b. Mutasi saldo estimasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut :

	2020		
	UU No. 13/ Law No. 13	Imbalan Jangka Panjang Lain/ Other Long-term Benefits	Total
Saldo awal tahun	23.036.287	2.444.607	25.480.894
Beban imbalan kerja tahun berjalan			
dibebankan ke laba rugi	2.997.065	1.085.349	4.082.414
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain:			
Penyesuaian pengalaman	(698.475)	-	(698.475)
Perubahan asumsi demografi	(1.808)	-	(1.808)
Perubahan asumsi keuangan	550.661	-	550.661
Pembayaran imbalan kerja tahun berjalan	(548.200)	(628.044)	(1.176.244)
Selisih kurs	(257.004)	(20.207)	(277.211)
Saldo akhir tahun	25.078.526	2.881.705	27.960.231

12. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

The following tables summarize the components of net employee benefits expense recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the amounts of estimated employee benefits liability recognized in the consolidated statements of financial position:

- a. The components of employee benefits expense are as follows:

	2019		
	UU No. 13/ Law No. 13	Imbalan Jangka Panjang Lain/ Other Long-term Benefits	Total
Current service cost	1.246.785	755.192	2.001.977
Interest cost	1.670.638	175.174	1.845.812
Actuarial losses	-	22.213	22.213
Employee benefits expense	2.917.423	952.579	3.870.002
Termination benefits cost	962.247	-	962.247
Total employee benefits expense	3.879.670	952.579	4.832.249

- b. The movements in the balance of estimated liability for employee benefits are follows:

	2019		
	UU No. 13/ Law No. 13	Imbalan Jangka Panjang Lain/ Other Long-term Benefits	Total
Balance at beginning of year	22.201.344	3.004.232	25.205.576
Benefits expense during the year charged to profit or loss	2.917.423	952.579	3.870.002
Actuarial loss (gain) recognized as other comprehensive income:			
Experience adjustments	123.938	-	123.938
Changes in demographic assumptions	-	-	-
Changes in financial assumptions	557.116	-	557.116
Benefits payments during the year	(3.688.273)	(1.625.689)	(5.313.962)
Exchange rate differences	924.739	113.485	1.038.224
Balance at end of year	23.036.287	2.444.607	25.480.894

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

12. IMBALAN KERJA (lanjutan)

- c. Analisis mutasi dari nilai kini liabilitas adalah sebagai berikut:

	2020		
	UU No. 13/ Law No. 13	Imbalan Jangka Panjang Lain/ Other Long-term Benefits	Total
Nilai kini liabilitas			
awal tahun	23.036.287	2.444.607	25.480.894
Biaya jasa kini	1.369.487	761.297	2.130.784
Beban bunga	1.627.578	134.532	1.762.110
Pembayaran imbalan kerja	(548.200)	(628.044)	(1.176.244)
Kerugian (keuntungan)			
aktuarial	(149.622)	189.520	39.898
Selisih kurs	(257.004)	(20.207)	(277.211)
Saldo akhir tahun	25.078.526	2.881.705	27.960.231

- d. Pembayaran imbalan kerja yang diharapkan pada tahun-tahun mendatang adalah sebagai berikut:

	2020
Dalam 12 bulan mendatang	2.602.444
Antara 1 sampai 3 tahun	10.355.672
Antara 3 sampai 5 tahun	3.957.233
Antara 5 sampai 10 tahun	9.143.637
Di atas 10 tahun	69.659.229
Total pembayaran imbalan kerja yang diharapkan	95.718.215

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar 6,1 tahun dan 6,7 tahun.

- e. Analisis sensitivitas kuantitatif untuk asumsi signifikan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dicantumkan di bawah ini:

	2020			
	Tingkat diskonto/ <i>Discount rate</i>		Tingkat gaji masa depan/ <i>Future salary rate</i>	
	Kenaikan 1%/ <i>Increase by 1%</i>	Penurunan 1%/ <i>Decrease by 1%</i>	Kenaikan 1%/ <i>Increase by 1%</i>	Penurunan 1%/ <i>Decrease by 1%</i>
Pengaruh pada liabilitas imbalan pasti - naik (turun)	(1.295.565)	1.485.641	1.703.614	(1.510.383)
	2019			
	Tingkat diskonto/ <i>Discount rate</i>		Tingkat gaji masa depan/ <i>Future salary rate</i>	
	Kenaikan 1%/ <i>Increase by 1%</i>	Penurunan 1%/ <i>Decrease by 1%</i>	Kenaikan 1%/ <i>Increase by 1%</i>	Penurunan 1%/ <i>Decrease by 1%</i>
Pengaruh pada liabilitas imbalan pasti - naik (turun)	(1.167.402)	1.329.393	1.526.769	(1.361.090)

12. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

- c. An analysis of the movements of the present value of obligation is as follows:

	2019			
	UU No. 13/ Law No. 13	Imbalan Jangka Panjang Lain/ Other Long-term Benefits	Total	
Present value of obligation at beginning of year	22.201.344	3.004.232	25.205.576	Present value of obligation at beginning of year
Current service cost	1.246.785	755.192	2.001.977	Current service cost
Interest cost	1.670.638	175.174	1.845.812	Interest cost
Benefits payments	(3.688.273)	(1.625.689)	(5.313.962)	Benefits payments
Actuarial losses (gains)	681.054	22.213	703.267	Actuarial losses (gains)
Exchange rate differences	924.739	113.485	1.038.224	Exchange rate differences
Balance at end of year	23.036.287	2.444.607	25.480.894	Balance at end of year

- d. The expected benefit payments in future years are as follows:

	2019	
Within the next 12 months	427.512	Within the next 12 months
Between 1 and 3 years	12.552.378	Between 1 and 3 years
Between 3 and 5 years	2.701.114	Between 3 and 5 years
Between 5 and 10 years	10.708.039	Between 5 and 10 years
Beyond 10 years	76.484.476	Beyond 10 years
Total expected benefit payments	102.873.519	Total expected benefit payments

The average duration of the benefit obligation as of December 31, 2020 and 2019 are 6.1 years and 6.7 years, respectively.

- e. A quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2020 and 2019 is shown below:

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

12. IMBALAN KERJA (lanjutan)

- f. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Tingkat diskonto - UU No.13	6,5%	7,5%	Discount rate - Law No.13
Tingkat diskonto - imbalan jangka panjang lain	4,3% dan 6,5%	6,0% dan 7,5%	Discount rate - other long-term benefit
Kenaikan harga emas	5,0%	6,5%	Gold price increase
Kenaikan tingkat gaji tahunan	7,5%	8,0%	Annual salary rate increase
Tingkat kematian	TMI 2019	TMI 2011	Mortality rate
Umur pensiun	55	55	Retirement age
Tingkat disabilitas	10% dari tingkat mortalitas/ 10% of the mortality rate	10% dari tingkat mortalitas/ 10% of the mortality rate	Disability rate
Tingkat turnover	3% sampai dengan umur 25 tahun dan menurun secara linear menjadi 1% pada umur 45 tahun dan seterusnya/ 3% up to age 25 And reducing linearly to be 1% at age 45 and thereafter	3% sampai dengan umur 25 tahun dan menurun secara linear menjadi 1% pada umur 45 tahun dan seterusnya/ 3% up to age 25 and reducing linearly to be 1% at age 45 and thereafter	Turnover rate

12. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

- f. The principal assumptions used in determining employee benefits expense and liabilities are as follows:

13. UTANG WESEL

Akun ini merupakan *Senior Notes* dengan rincian sebagai berikut:

	2020
Pokok	550.000.000
Biaya penerbitan yang belum diamortisasi	(8.722.495)
Neto	541.277.505

13. NOTES PAYABLE

This account represents the *Senior Notes* with details as follows:

	2019	
Pokok	550.000.000	Principal
Biaya penerbitan yang belum diamortisasi	(10.001.932)	Unamortized issuance costs
Neto	539.998.068	Net

Pada bulan September 2016, Listrindo Capital B.V., Entitas Anak yang dimiliki secara penuh, menerbitkan *Senior Notes 2026 (Notes 2026)* dengan nilai pokok sebesar AS\$550.000.000 yang memiliki bunga 4,95% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 September 2026. Bunga tersebut terutang per 6 bulan pada tanggal 14 Maret dan 14 September setiap tahunnya dimulai pada tanggal 14 Maret 2017.

In September 2016, Listrindo Capital B.V., a wholly-owned Subsidiary, issued *Senior Notes 2026 (Notes 2026)* with principal amount of US\$550,000,000 which bear interest at 4.95% per annum and will mature on September 14, 2026. The interest is payable semi-annually on March 14 and September 14 of each year beginning on March 14, 2017.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

13. UTANG WESEL (lanjutan)

Pada tanggal 25 September 2019, Perusahaan (sebagai Penjamin Induk), Listrindo Capital BV (sebagai Penerbit) dan Bank New York Mellon (sebagai Wali Amanat) menandatangani *Second Supplemental Indenture* dimana semua pihak sepakat bahwa Listrindo Capital B.V. mengalihkan dan Perusahaan menerima semua kewajiban dari Penerbit terkait *Indentures* dan *Notes* 2026.

Sewaktu-waktu sebelum tanggal 14 September 2021, Perusahaan dapat menebus *Notes* 2026, seluruhnya atau sebagian, pada harga penebusan setara dengan 100% dari nilai pokok ditambah premi yang berlaku pada, dan bunga akrual dan belum dibayar, jika ada, pada (tetapi tidak termasuk) tanggal penebusan.

Sewaktu-waktu pada atau setelah tanggal 14 September 2021, Perusahaan dapat menebus *Senior Notes*, seluruhnya atau sebagian, pada harga penebusan setara dengan 102,475%, 101,650%, 100,825% dan 100,00% dari nilai pokok, ditambah bunga akrual dan belum dibayar, jika ada, pada tanggal penebusan, bila ditebus selama periode dua belas (12) bulan dimulai pada masing-masing tanggal 14 September 2021, 14 September 2022, 14 September 2023 dan 14 September 2024.

Berdasarkan Surat Perjanjian Wesel, Perusahaan dan Entitas Anak diharuskan untuk mematuhi kondisi tertentu, antara lain: pembatasan atas utang dan saham preferen, pembayaran yang dibatasi, dividen dan pembatasan pembayaran lainnya yang mempengaruhi Entitas Anak yang dibatasi, transaksi dengan pemegang saham dan afiliasi, hak gadai, penjualan aset dan aktivitas bisnis.

Berdasarkan laporan peringkat terbaru, wesel tersebut mendapat peringkat BB+ *stable outlook* dari Standard & Poor's ("S&P") (diterbitkan pada tanggal 29 November 2020) dan peringkat Ba2 *positive outlook* dari Moody's Investors Service ("Moody's") (diterbitkan pada tanggal 4 November 2020). *Notes* 2026 terdaftar di Singapore Exchange Securities Trading Limited.

14. JAMINAN PELANGGAN

Akun ini merupakan simpanan jaminan dari pelanggan untuk tenaga listrik yang disediakan oleh Perusahaan.

13. NOTES PAYABLE (continued)

On September 25, 2019, the Company (as Parent Guarantor), Listrindo Capital B.V. (as Issuer) and The Bank of New York Mellon (as Trustee) entered into *Second Supplemental Indenture* whereby all parties agreed that Listrindo Capital B.V. transfers and the Company assumes all the obligations of the Issuer related to the *Indentures* and the *Notes* 2026.

At any time prior to September 14, 2021, the Company may redeem the *Notes* 2026, in whole or in part, at the redemption price equal to 100% of their principal amount plus the applicable premium as of, and accrued and unpaid interest, if any, to (but not including) the redemption date.

At any time on or after September 14, 2021, the Company may redeem the *Senior Notes*, in whole or in part, at a redemption price equal to 102.475%, 101.650%, 100.825% and 100.00% of principal amount, plus accrued and unpaid interest, if any, to the redemption date, if redeemed during the twelve (12) month period commencing on September 14, 2021, September 14, 2022, September 14, 2023 and September 14, 2024, respectively.

Based on the *Notes Indenture*, the Company and its Subsidiary are required to comply with certain conditions, among others: limitations on indebtedness and preferred stock, restricted payments, dividend and other payment restrictions affecting restricted Subsidiary, transactions with shareholders and affiliates, liens, assets sales and business activities.

Based on the latest rating reports, the notes have BB+ *stable outlook* ratings from Standard & Poor's ("S&P") (released on November 29, 2020) and Ba2 *positive outlook* ratings from Moody's Investors Service ("Moody's") (released on November 4, 2020). The *Notes* 2026 are listed in the Singapore Exchange Securities Trading Limited.

14. CUSTOMERS' DEPOSITS

This account represents refundable deposits received from customers for electric power provided by the Company.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

15. EKUITAS

Modal saham

Pada tanggal 31 Desember 2020, para pemegang saham dan kepemilikan saham masing-masing adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Saham Beredar/ Number of Shares Issued	Jumlah/ Amount
PT Udinda Wahanatama	31,12%	4.903.778.030	87.522.198
PT Brasali Industri Pratama	27,19	4.285.134.845	76.028.220
PT Pentakencana Pakarperdana	27,19	4.285.064.945	76.443.890
Png Ewe Chai - Wakil Direktur Utama	1,11	174.386.780	2.798.521
Matus Sugiaman - Direktur	0,18	28.956.880	465.493
Andrew K. Labbaika - Direktur Utama	0,08	13.060.500	209.952
Sutanto Joso - Komisaris Utama	0,07	10.443.400	167.882
Masyarakat (dengan kepemilikan masing-masing di bawah 5%)	13,06	2.057.392.910	17.983.641
Sub-total	100,00%	15.758.218.290	261.619.797
Saham treasuri		328.937.710	20.382.369
Total		16.087.156.000	282.002.166

Pada tanggal 31 Desember 2019, para pemegang saham dan kepemilikan saham masing-masing adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Saham Beredar/ Number of Shares Issued	Jumlah/ Amount
PT Udinda Wahanatama	31,07%	4.903.778.030	87.522.198
PT Brasali Industri Pratama	27,15	4.285.134.845	76.028.220
PT Pentakencana Pakarperdana	27,15	4.285.064.945	76.443.890
Png Ewe Chai - Wakil Direktur Utama	1,10	173.741.280	2.792.959
Matus Sugiaman - Direktur	0,18	28.956.880	465.493
Andrew K. Labbaika - Direktur Utama	0,08	13.060.500	209.952
Sutanto Joso - Wakil Komisaris Utama	0,07	10.443.400	167.882
Masyarakat (dengan kepemilikan masing-masing di bawah 5%)	13,20	2.080.954.120	18.719.702
Sub-total	100,00%	15.781.134.000	262.350.296
Saham treasuri		306.022.000	19.651.870
Total		16.087.156.000	282.002.166

15. EQUITY

Share capital

As of December 31, 2020, the shareholders and their respective share ownership are as follows:

Shareholders
PT Udinda Wahanatama
PT Brasali Industri Pratama
PT Pentakencana Pakarperdana
Png Ewe Chai - Vice President Director
Matus Sugiaman - Director
Andrew K. Labbaika - President Director
Sutanto Joso - President Commissioner
Public (with ownership interest each below 5%)
Sub-total
Treasury shares
Total

As of December 31, 2019, the shareholders and their respective share ownership are as follows:

Shareholders
PT Udinda Wahanatama
PT Brasali Industri Pratama
PT Pentakencana Pakarperdana
Png Ewe Chai - Vice President Director
Matus Sugiaman - Director
Andrew K. Labbaika - President Director
Sutanto Joso - Vice President Commissioner
Public (with ownership interest each below 5%)
Sub-total
Treasury shares
Total

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

15. EKUITAS (lanjutan)

Modal saham (lanjutan)

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") tertanggal 17 Juli 2020 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Edward Suharjo Wiryomartani, SH., M.Kn No. 15 tanggal 11 Agustus 2020, para pemegang saham menyetujui rencana untuk membeli kembali saham Perusahaan yang telah dikeluarkan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia dalam jumlah yang setara dengan sebanyak-banyaknya AS\$10 juta atau setara dengan Rp146,32 miliar. Program pembelian kembali dapat dilakukan dalam kurun waktu 18 bulan setelah pengumuman tersebut.

Berdasarkan Keterbukaan Informasi pada tanggal 13 Maret 2020, Perusahaan melaksanakan pembelian kembali saham dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 2/POJK.04/2013 tanggal 23 Agustus 2013 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi Secara Signifikan dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 3/SEOJK.04/2020 tanggal 9 Maret 2020 tentang Kondisi Lain sebagai Kondisi Pasar yang Berfluktuasi Secara Signifikan dalam Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik. Program pembelian kembali telah selesai dilakukan pada tanggal 15 Juni 2020.

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") tertanggal 24 Oktober 2018 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Edward Suharjo Wiryomartani, SH., M.Kn No.45 tanggal 24 Oktober 2018, para pemegang saham menyetujui rencana untuk membeli kembali maksimum sebanyak 2% dari jumlah saham Perusahaan yang diterbitkan. Program pembelian kembali dapat dilakukan dalam kurun waktu 18 bulan setelah pengumuman tersebut. Program pembelian kembali telah selesai dilakukan pada tanggal 17 Maret 2020.

Pada tahun 2020, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali sebanyak 32.747.600 saham dengan nilai sebesar Rp20.750.045.176 (setara dengan AS\$1.339.683) dan Perusahaan telah menerbitkan kembali sebanyak 9.831.890 saham dengan nilai sebesar Rp8.709.177.632 (setara dengan AS\$609.184) dari saham treasury sehubungan dengan pembagian bonus kepada karyawan yang memenuhi kriteria. Selisih antara jumlah tercatat dan harga saham yang diterbitkan kembali sebesar Rp1.876.014.082 (setara dengan AS\$133.032) disajikan dalam "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan tahun 2020.

15. EQUITY (continued)

Share capital (continued)

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") dated July 17, 2020 covered by the Notarial Deed of Edward Suharjo Wiryomartani, SH., M.Kn No. 15 dated August 11, 2020, the shareholders have approved the Company's plan to buy back shares that have been issued by the Company and listed on the Indonesian Stock Exchanges for a maximum amount of US\$10 million or its equivalent to Rp146.32 billion. The buy-back program can be conducted within a period of 18 months from the time of the announcement.

Based on the Information Disclosure on March 13, 2020, the Company implement shares buy back in accordance with Regulation of Financial Services Authority No. 2/POJK.04/2013 dated August 23, 2013 concerning the Repurchases of Shares Issued by the Issuers or Public Companies in a Market Condition which Fluctuates Significantly and Financial Services Authority Circular Letter No. 3/SEOJK.04/2020 dated March 9, 2020 concerning Other Conditions as Significantly Fluctuating Market Conditions in the Implementation of Shares Buy Back by Issuers or Public Companies. The buy back program had been concluded as of June 15, 2020.

Based Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") dated October 24, 2018 covered on Notarial Deed of Edward Suharjo Wiryomartani, SH., M.Kn No.45 dated October 24, 2018, the shareholders approved its plan to buy back up to 2% of its paid-up capital. The buy-back program will be conducted within a period of 18 months from the time of the announcement. The buy back program had been concluded as of March 17, 2020.

In 2020, the Company has repurchased 32,747,600 shares for the total cost of Rp20,750,045,176 (equivalent to US\$1,339,683) and the Company re-issued 9,831,890 shares for the total cost of Rp8,709,177,632 (equivalent to US\$609,184) from treasury shares in connection with payment of bonus to employees that meet the criteria. The difference between the carrying amount and price of re-issued shares amounting to Rp1,876,014,082 (equivalent to US\$133,032) was included in "Additional Paid-In Capital" in the 2020 consolidated statement of financial position.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

15.EKUITAS (lanjutan)

Modal saham (lanjutan)

Pada tahun 2019, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali sebanyak 295.463.800 saham dengan nilai sebesar Rp270.362.238.282 (setara dengan AS\$19.045.716) dan Perusahaan telah menerbitkan kembali sebanyak 7.247.400 saham dengan nilai sebesar Rp6.616.876.200 (setara dengan AS\$463.834) dari saham treasury sehubungan dengan pembagian bonus kepada karyawan yang memenuhi kriteria. Selisih antara jumlah tercatat dan harga saham yang diterbitkan kembali sebesar Rp7.247.400 (setara dengan AS\$517) disajikan dalam "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan tahun 2019.

Dividen

Berdasarkan keputusan Direksi pada tanggal 25 November 2020 yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 25 November 2020, Perusahaan membagikan dividen interim untuk tahun buku 2020 sebesar AS\$18.439.175 (AS\$0,00117 per saham) kepada seluruh pemegang saham. Dividen interim tersebut telah dibayarkan pada tanggal 18 Desember 2020.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 17 Juli 2020, Perusahaan membagikan dividen kas untuk tahun buku 2019 sebesar AS\$44.681.448 (AS\$0,00284 per saham) kepada seluruh pemegang saham. Dividen kas tersebut telah dibayarkan pada tanggal 14 Agustus 2020.

Berdasarkan keputusan Direksi pada tanggal 6 Desember 2019 yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 6 Desember 2019, Perusahaan membagikan dividen interim untuk tahun buku 2019 sebesar AS\$27.977.745 (AS\$0,00177 per saham) kepada seluruh pemegang saham. Dividen interim tersebut telah dibayarkan pada tanggal 27 Desember 2019.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 16 April 2019, Perusahaan membagikan dividen kas untuk tahun buku 2018 sebesar AS\$47.581.911 (AS\$0,00296 per saham) kepada seluruh pemegang saham. Dividen kas tersebut telah dibayarkan pada tanggal 22 Mei 2019.

15. EQUITY (continued)

Share capital (continued)

In 2019, the Company has repurchased 295,463,800 shares for the total cost of Rp270,362,238,282 (equivalent to US\$19,045,716) and the Company re-issued 7,247,400 shares for the total cost of Rp6,616,876,200 (equivalent to US\$463,834) from treasury shares in connection with payment of bonus to employees that meet the criteria. The difference between the carrying amount and price of re-issued shares amounting to Rp7,247,400 (equivalent to US\$517) was included in "Additional Paid-In Capital" in the 2019 consolidated statement of financial position.

Dividends

Based on the decision of the Board of Directors on November 25, 2020 which has been approved by the Board of Commissioners on November 25, 2020, the Company distributed interim dividend for the financial year 2020 amounting to US\$18,439,175 (US\$0.00117 per share) to all shareholders. The interim dividend was paid on December 18, 2020.

Based on the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on July 17, 2020 the Company distributed cash dividend for the financial year 2019 amounting to US\$44,681,448 (US\$0.00284 per share) to all shareholders. The cash dividend was paid on August 14, 2020.

Based on the decision of the Board of Directors on December 6, 2019 which has been approved by the Board of Commissioners on December 6, 2019, the Company distributed interim dividend for the financial year 2019 amounting to US\$27,977,745 (US\$0.00177 per share) to all shareholders. The interim dividend was paid on December 27, 2019.

Based on the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on April 16, 2019 the Company distributed cash dividend for the financial year 2018 amounting to US\$47,581,911 (US\$0.00296 per share) to all shareholders. The cash dividend was paid on May 22, 2019.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

15.EKUITAS (lanjutan)

Cadangan umum

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 17 Juli 2020 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Edward Suharjo Wiryomartani, SH., M.Kn No. 14 tertanggal 11 Agustus 2020, para pemegang saham menyetujui penyisihan cadangan umum sebesar AS\$113.530.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 16 April 2019 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Edward Suharjo Wiryomartani, SH., M.Kn No. 11 tertanggal 16 April 2019, para pemegang saham menyetujui penyisihan cadangan umum sebesar AS\$78.893.

16.TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini terutama merupakan selisih antara nilai nominal saham yang diterbitkan dalam rangka IPO pada bulan Juni 2016 dengan hasil yang diterima, setelah dikurangi biaya penerbitan saham.

17.SEWA

Sebagai Penyewa

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kontrak sewa untuk berbagai aset tanah, bangunan dan peralatan kantor yang digunakan dalam operasinya. Perusahaan dan Entitas Anak dibatasi untuk menyewakan kembali aset sewaan.

Sewa bangunan umumnya memiliki jangka waktu sewa 5 tahun dan sewa tanah umumnya memiliki jangka waktu sewa antara 2 hingga 10 tahun.

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki sewa tertentu untuk peralatan kantor dengan masa sewa kurang dari 12 bulan atau dengan nilai rendah. Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan pengecualian pengakuan untuk sewa-sewa ini dan mengakui biaya sewa berdasarkan garis lurus dalam laba rugi.

15. EQUITY (continued)

General reserve

During the Annual General Meeting of Shareholders dated July 17, 2020 covered by Notarial Deed of Edward Suharjo Wiryomartani, SH., M.Kn No. 14 dated August 11, 2020, the shareholders approved the appropriation of general reserve amounting to US\$113,530.

During the Annual General Meeting of Shareholders dated April 16, 2019 covered by Notarial Deed of Edward Suharjo Wiryomartani, SH., M.Kn No. 11 dated April 16, 2019, the shareholders approved the appropriation of general reserve amounting to US\$78,893.

16. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account mainly represents the difference between the total par value of new shares issued in connection with the IPO conducted in June 2016 and the related proceeds, after netting off the share issuance costs.

17. LEASE

As Lessee

The Company and its Subsidiary have lease contracts for various items of land, building and office equipment used in its operations. The Company and its Subsidiary are restricted from assigning and subleasing the leased assets.

Lease of building generally has lease terms of 5 years and lease of lands generally has lease terms between 2 to 10 years.

The Company and its Subsidiary have certain leases of office equipment with lease terms of less than 12 months or with low value. The Company and its Subsidiary applies recognition exemptions for these leases and recognize lease expenses on a straight-line basis in the profit or loss.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

17. SEWA (lanjutan)

Opsi untuk perpanjangan dan terminasi

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki beberapa kontrak sewa yang berisi opsi perpanjangan dan opsi penghentian sewa yang dapat dilakukan oleh Perusahaan dan Entitas Anak. Jika memungkinkan, Perusahaan dan Entitas Anak juga akan memasukkan opsi perpanjangan dan penghentian sewa atas sewa yang baru untuk memberikan fleksibilitas dalam operasional. Opsi perpanjangan hanya dapat digunakan oleh Perusahaan dan Entitas Anak bukan oleh pemberi sewa sebelum berakhirnya masa sewa. Opsi penghentian sewa dapat digunakan dengan memenuhi syarat pemberitahuan dalam kontrak.

Di bawah ini adalah jumlah tercatat dari aset hak-guna yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak dan pergerakannya selama tahun berjalan:

	Tanah/ Lands	Bangunan/ Building	Total/ Total
1 Januari 2020	4.522.242	1.140.336	5.662.578
Penambahan	225.036	-	225.036
Beban penyusutan	(1.221.373)	(244.358)	(1.465.731)
31 Desember 2020	3.525.905	895.978	4.421.883

Mutasi jumlah tercatat liabilitas sewa selama tahun berjalan:

	2020
Saldo awal	4.517.521
Penambahan bunga	418.140
Pembayaran	(1.626.355)
Sub-total	3.309.306
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(1.360.558)
Bagian jangka panjang	1.948.748

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

	2020
Beban penyusutan aset hak-guna	1.465.731
Beban bunga atas liabilitas sewa	418.140
Beban sewa aset bernilai rendah dan sewa jangka pendek	18.135
Total	1.902.006

17. LEASE (continued)

Extension and termination options

The Company and its Subsidiary have several lease contracts that contain extension and termination options exercisable by the Company and its Subsidiary. Where practicable, the Company seeks to include extension and termination options in new lease to provide operational flexibility. The extension options held are exercisable only by the Company and its Subsidiary before the end of the non-cancellable contract period and not by the lessors. The termination options can be exercised by serving the require notice periods in the lease contract.

Set out below are the carrying amounts of right-of-use assets recognized on the Company and its Subsidiary's consolidated statement of financial position and the movements during the current year:

Movement of the carrying amount of lease liabilities during the year:

	2020
Beginning balance	4.517.521
Accretion of interest	418.140
Payments	(1.626.355)
Sub-total	3.309.306
Less current portion	(1.360.558)
Long-term portion	1.948.748

Amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

	2020
Depreciation expense of right-of-use assets	1.465.731
Interest expense on lease liabilities	418.140
Expense relating to leases of low-value assets and short-term leases	18.135
Total	1.902.006

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

17. SEWA (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki arus kas keluar untuk sewa sebesar AS\$1.626.355, termasuk beban bunga AS\$418.140 pada tahun 2020.

17. LEASE (continued)

The Company and its Subsidiary had total cash outflows for leases of US\$1,626,355, including interest expenses of US\$418,140 in 2020.

18. PENJUALAN NETO

Penjualan neto kepada pihak ketiga masing-masing sebesar AS\$465.897.702 dan AS\$588.491.199 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Pelanggan individual dengan nilai penjualan neto melebihi 10% dari total penjualan neto adalah PT PLN (Persero) dengan nilai masing-masing sebesar AS\$100.974.369 (22% dari total penjualan neto) dan AS\$155.073.011 (26% dari total penjualan neto) untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Catatan 24a).

18. NET SALES

Net sales to third parties amounted to US\$465,897,702 and US\$588,491,199 for the years ended December 31, 2020 and 2019, respectively.

The individual customer with more than 10% of the Company's total net sales is PT PLN (Persero) in the amount of US\$100,974,369 (22% of total net sales) and US\$155,073,011 (26% of total net sales) for the years ended December 31, 2020 and 2019, respectively (Note 24a).

19. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Gas bumi	146.002.021	210.957.711
Batubara	52.903.778	74.952.160
Penyusutan (Catatan 7)	51.843.180	58.151.608
Perbaikan dan pemeliharaan	12.906.209	10.246.838
Gaji dan imbalan kerja	8.817.419	8.854.890
Asuransi	1.291.900	1.242.578
Solar	539.543	609.269
Penyisihan atas keusangan persediaan (Catatan 5)	323.700	31.368
Lain-lain	1.315.123	959.431
Total beban pokok penjualan	275.942.873	366.005.853

19. COST OF SALES

The details of cost of sales are as follows:

Natural gas
Coal
Depreciation (Note 7)
Repairs and maintenance
Salaries and employee benefits
Insurance
Diesel fuel
Provision for obsolescence of inventories (Note 5)
Others
Total cost of sales

Rincian pemasok individual yang melebihi 10% dari total penjualan neto adalah sebagai berikut:

The details of individual suppliers with more than 10% of total net sales are as follows:

Beban pokok penjualan/Cost of sales		
	2020	2019
Pihak ketiga		Third parties
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	76.542.313	109.444.403
PT Pertamina (Persero)	67.830.224	99.558.616
Total	144.372.537	209.003.019
		Total

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

19. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

19. COST OF SALES (continued)

	Persentase dari total penjualan neto/ Percentage of total net sales		
	2020	2019	
Pihak ketiga			Third parties
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	16%	19%	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
PT Pertamina (Persero)	15%	17%	PT Pertamina (Persero)
Total	31%	36%	Total

Tidak ada pemasok pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

There is no related party supplier for the years ended December 31, 2020 and 2019.

20. BEBAN OPERASIONAL

20. OPERATING EXPENSES

Rincian beban operasional adalah sebagai berikut:

The details of operating expenses are as follows:

	2020	2019	
Gaji dan imbalan kerja	40.977.247	42.648.897	Salaries and employee benefits
Beban kantor lain dan umum	4.971.749	6.220.029	Office and general expenses
Honorarium profesional	4.045.428	2.865.675	Professional fees
Penyusutan (Catatan 7, 8 dan 17)	3.729.706	2.038.143	Depreciation (Notes 7,8 and 17)
Biaya pengembang	3.264.384	3.776.994	Developer fees
Perbaikan dan pemeliharaan	417.933	460.647	Repairs and maintenance
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian (Catatan 4)	385.070	1.637.316	Allowance for expected credit losses (Note 4)
Lain-lain	218.680	349.244	Others
Total beban operasional	58.010.197	59.996.945	Total operating expenses

21. PENDAPATAN LAIN-LAIN

21. OTHER INCOME

Rincian pendapatan lain-lain adalah sebagai berikut:

The details of other income are as follows:

	2020	2019	
Pendapatan denda	796.462	773.673	Penalty income
Keuntungan penjualan investasi	703.968	772.594	Gain on sale of investments
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 7)	22.464	209.219	Gain on sale of property plant and equipment (Note 7)
Keuntungan selisih kurs, neto	-	4.949.252	Gain on foreign exchange, net
Lain-lain	540.350	218.573	Others
Total pendapatan lain-lain	2.063.244	6.923.311	Total other income

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

22. BEBAN LAIN-LAIN

Rincian beban lain-lain adalah sebagai berikut:

	2020
Beban dan denda pajak	4.702.440
Rugi selisih kurs, neto	608.937
Kerugian penjualan	
Entitas Anak (Catatan 1c)	-
Lain-lain	909.322
Total beban lain-lain	6.220.699

22. OTHER EXPENSES

The details of other expenses are as follows:

	2019	
	2.046.060	Tax expense and penalties
	-	Loss on foreign exchange, net
	2.021.282	Loss on disposal
	2.574.048	of Subsidiary (Note 1c)
		Others
	6.641.390	Total other expenses

23. BEBAN PENDANAAN

Rincian beban pendanaan adalah sebagai berikut:

	2020
Beban bunga	27.643.140
Beban pendanaan lainnya	1.548.211
Total beban pendanaan	29.191.351

23. FINANCE COSTS

The details of finance costs are as follows:

	2019	
	27.225.000	Interest expense
	2.309.963	Other financing costs
	29.534.963	Total finance costs

24. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN

- a. Berdasarkan perjanjian antara Perusahaan dan PLN, kedua pihak telah menyepakati pembangkitan tenaga listrik bulanan minimum (kuantitas kontrak), dimana PLN diwajibkan untuk menerbitkan instruksi pengiriman untuk mencapai kuantitas kontrak dan Perusahaan diwajibkan untuk mengirimkan daya listrik sesuai dengan instruksi pengiriman PLN hingga mencapai kuantitas kontrak. Namun, PLN mungkin memerlukan pengiriman tenaga listrik lebih tinggi dari jumlah kontrak secara bulanan dan Perusahaan akan berusaha sebaik-baiknya untuk mengirimkan semua tenaga listrik yang diminta oleh PLN.

Kuantitas kontrak dapat berubah dari waktu ke waktu melalui perjanjian bersama antara Perusahaan dan PLN. Tagihan dan pembayaran bulanan tenaga listrik didasarkan pada daya listrik aktual dan perhitungan tagihan yang tertera dalam Amandemen Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik (PJBTL). Pada akhir tahun, pembayaran tenaga listrik dihitung secara tahunan dimana jumlah yang dihitung akan dibandingkan dengan jumlah tagihan aktual bulanan oleh Perusahaan selama tahun berjalan untuk menentukan pembayaran yang terutang kepada Perusahaan atau PLN pada akhir tahun.

24. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

- a. Under the existing agreement between the Company and PLN, both parties have agreed to a minimum monthly generation of electric power (contract quantities), whereby PLN is obligated to issue dispatch instructions to achieve the contract quantities and the Company is obligated to deliver electric power pursuant to PLN's dispatch instructions up to the contract quantities. However, PLN may require dispatch of electric power higher than the contract quantities on a monthly basis and the Company shall use its best efforts to deliver all electric power requested by PLN.

The contract quantities may change from time to time by mutual agreement between the Company and PLN. The monthly invoices and payments of electric power shall be based on the actual electric power delivered and the billing calculation described in the Amendment Agreement to the Electricity Power Sales and Purchase Agreement (EPSA). At the end of the year, the payment on the electric power delivered shall be calculated on an annual basis whereby the amount computed shall be compared to the actual amount invoiced monthly by the Company during the applicable year to arrive at any payments still due to the Company or to PLN by the end of the year.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**24. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Pada tanggal 8 Maret 2011, Perusahaan dan PLN mengadakan Perubahan Perjanjian atas PJBT, dimana PLN bersedia untuk membeli tambahan 150 MW tenaga listrik untuk meningkatkan kapasitasnya menjadi 300 MW, dimana 150 MW berlaku sampai 26 Januari 2016 dan 150 MW berlaku sampai 1 Juni 2031. Kapasitas awal sebesar 150 MW berakhir pada tanggal 4 Januari 2020. Perubahan perjanjian ini berlaku efektif dari tanggal 1 Juni 2011 sampai dengan tanggal 1 Juni 2031.

Penjualan berdasarkan perjanjian ini masing-masing sebesar AS\$100.974.369 dan AS\$155.073.011 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019. Saldo piutang yang timbul dari transaksi ini masing-masing sebesar AS\$17.223.815 dan AS\$26.080.914 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, dan termasuk dalam "Piutang usaha" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

- b. Pada tanggal 5 Desember 2019, Perusahaan dan Pertamina telah menyetujui untuk melanjutkan penyaluran gas sebesar 45 MMSCFD dengan harga yang sama sampai dengan ditandatanganinya perpanjangan Perjanjian Jual Beli Gas. Perjanjian ini telah diubah beberapa kali pada tanggal 21 Mei 1993, 18 Agustus 1994, 29 Desember 2006, 24 Juni 2015, 1 Agustus 2016, 28 Desember 2018 dan 22 Januari 2019.

Alokasi gas dari Pertamina kepada Perusahaan sampai dengan tanggal 31 Desember 2021, telah disetujui oleh Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral pada tanggal 20 Juli 2020.

Pembelian berdasarkan perjanjian ini untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar AS\$67.830.224 dan AS\$99.558.616, dan termasuk dalam akun "Beban pokok penjualan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Saldo utang yang timbul dari transaksi ini masing-masing sebesar AS\$6.566.694 dan AS\$7.397.577 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, dan termasuk dalam akun "Utang usaha" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**24. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

On March 8, 2011, the Company and PLN entered into an Amendment Agreement to the EPSPA, whereby PLN commits to purchase additional 150 MW of electric power to increase its capacity to 300 MW, in which 150 MW is effective until January 26, 2016 and 150 MW is effective until June 1, 2031. The initial capacity of 150 MW expired on January 4, 2020. The amended agreement is effective from June 1, 2011 until June 1, 2031.

Sales under the agreements amounted to US\$100,974,369 and US\$155,073,011 for the years ended December 31, 2020 and 2019, respectively. The balances of the related receivables arising from these transactions amounted to US\$17,223,815 and US\$26,080,914 as of December 31, 2020 and 2019, respectively, and are included in "Trade receivables" in the consolidated statements of financial position.

- b. On December 5, 2019, the Company and Pertamina agreed to continue the gas supply for 45 MMSCFD with the same price until the extension of Sale and Purchase Gas Agreement is signed. The agreement is already amended several time on May 21, 1993, August 18, 1994, December 29, 2006, June 24, 2015, August 1, 2016, December 28, 2018 and January 22, 2019.

The gas allocation from Pertamina to the Company thru December 31, 2021, was approved by the Minister of Energy and Mineral Resources, on July 20, 2020.

Purchases under the agreements for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounted to US\$67,830,224 and US\$99,558,616, respectively, and are included in "Cost of sales" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The balance of the related payable arising from the transaction amounted to US\$6,566,694 and US\$7,397,577 as of December 31, 2020 and 2019, respectively, and are included in "Trade payables" in the consolidated statements of financial position.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**24. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

- Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan mempunyai *standby letters of credit (SBLC)* dari PT Bank BTPN Tbk sebesar AS\$18,7 juta yang diterbitkan untuk keperluan Pertamina dan akan berakhir masa berlakunya pada tanggal 31 Januari 2021. Setelah habis masa berlaku, PT Bank BTPN Tbk telah menyetujui untuk memperpanjang masa berlaku SBLC sebesar AS\$12,4 juta yang akan berakhir pada tanggal 31 Januari 2022.
- c. Pada tanggal 30 Desember 2019, Perusahaan dan PGN mengadakan Perjanjian Jual Beli untuk pasokan gas bumi untuk mengubah perjanjian yang dibuat pada tanggal 28 November 2007, 29 Juni 2009, 20 Mei 2013 dan 4 Maret 2019. Dalam perjanjian tersebut, para pihak setuju mengenai minimal dan maksimal konsumsi gas per bulan adalah sebagai berikut: minimal 25 BBTU per hari dan maksimal 30 BBTU per hari untuk periode dari 1 Januari 2020 sampai dengan tanggal 31 Maret 2023.
- Pembelian berdasarkan perjanjian ini masing-masing sebesar AS\$76.542.313 dan RpNihil dan AS\$106.874.458 dan Rp36.151.876.943 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, dan termasuk dalam akun "Beban pokok penjualan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Saldo utang yang timbul dari transaksi ini masing-masing sebesar AS\$6.933.094 dan AS\$10.530.890 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, dan termasuk dalam "Utang usaha" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.
- Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan mempunyai SBLC dari PT Bank BTPN Tbk sebesar AS\$15,6 juta yang diterbitkan untuk keperluan PGN. SBLC akan berakhir masa berlakunya pada tanggal 31 Agustus 2021.
- d. Pada tanggal 7 Desember 2015, Perusahaan mengadakan Perjanjian Jual Beli Batubara dengan PT Antang Gunung Meratus (AGM), dimana AGM bermaksud untuk menjual batubara untuk Pembangkit Listrik Tenaga Batubara Perusahaan. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 5 tahun yang efektif berlaku mulai tanggal 20 April 2017.

**24. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

- As of December 31, 2020, the Company has standby letters of credit (SBLC) from PT Bank BTPN Tbk amounting to US\$18.7 million which were issued in favor of Pertamina and will expired on January 31, 2021. Upon expiration, PT Bank BTPN Tbk has agreed to extend the SBLC amounting to US\$12.4 million which will expire on January 31, 2022.
- c. On December 30, 2019, the Company and PGN entered into a Sale and Purchase Agreement for the supply of natural gas to amend the agreements entered into on November 28, 2007, June 29, 2009, May 20, 2013 and March 4, 2019. Under the agreement, the parties agreed to minimum and maximum gas consumption per month as follows: minimum of 25 BBTU per day and maximum of 30 BBTU per day for the period from January 1, 2020 to March 31, 2023.
- Purchases under the agreement amounted to US\$76,542,313 and RpNil and US\$106,874,458 and Rp36,151,876,943 for the years ended December 31, 2020 and 2019, respectively, and are included in "Cost of sales" in the consolidated statements of financial position. The balances of the related payables arising from these transactions amounted to US\$6,933,094 and US\$10,530,890 as of December 31, 2020 and 2019, respectively, and are included in "Trade payables" in the consolidated statements of financial position.
- As of December 31, 2020, the Company has SBLC from PT Bank BTPN Tbk to US\$15.6 million which were issued in favor of PGN. The SBLC will expire on August 31, 2021.
- d. On December 7, 2015, the Company entered into a Sale and Purchase of Coal Agreement with PT Antang Gunung Meratus (AGM), whereby AGM intends to sell coal for the Company's Coal Fired Turbine. This agreement shall be for a period of 5 years which became effective from April 20, 2017.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**24. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Pembelian berdasarkan perjanjian ini masing-masing sebesar AS\$20.955.237 dan AS\$35.097.448 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019. Saldo utang yang timbul dari transaksi ini masing-masing sebesar AS\$2.732.205 dan AS\$1.572.543 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, dan disajikan dalam "Utang usaha" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

- e. Pada tanggal 30 Juni 2018, Perusahaan mengadakan Perjanjian Jual Beli Batubara dengan PT Adaro Indonesia (Adaro), dimana Adaro bermaksud untuk menjual batubara untuk Pembangkit Listrik Tenaga Batubara Perusahaan. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 5 tahun yang efektif berlaku mulai tanggal 20 Juli 2018.

Pembelian berdasarkan perjanjian ini masing-masing sebesar AS\$7.662.420 dan AS\$18.005.376 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019. Saldo utang yang timbul dari transaksi ini masing-masing sebesar AS\$Nihil dan AS\$528.235 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, dan disajikan dalam "Utang usaha" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

- f. Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan memiliki saldo fasilitas kredit yang tidak terpakai dari Standard Chartered Bank, Citibank, N.A., Cabang Jakarta dan PT Bank BTPN Tbk masing-masing sebesar AS\$44 juta, AS\$44,2 juta dan AS\$15,7 juta.

25. LABA PER SAHAM

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Rincian perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Laba tahun berjalan	74.752.287	113.529.989
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	15.756.413.657	15.935.985.992
Laba per saham dasar (angka penuh)	0,0047	0,0071

**24. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

Purchases under the agreement amounted to US\$20,955,237 and US\$35,097,448 for the years ended December 31, 2020 and 2019, respectively. The balances of the related payables arising from these transactions amounted to US\$2,732,205 and US\$1,572,543 as of December 31, 2020 and 2019, respectively, and are included in "Trade payables" in the consolidated statements of financial position.

- e. *On June 30, 2018, the Company entered into a Sale and Purchase of Coal Agreement with PT Adaro Indonesia (Adaro), whereby Adaro intends to sell coal for the Company's Coal - Fired Power Plant. This agreement shall be for a period of 5 years which became effective from July 20, 2018.*

Purchases under the agreement amounted to US\$7,662,420 and US\$18,005,376 for the years ended December 31, 2020 and 2019, respectively. The balances of the related payables arising from these transactions amounted to US\$Nil and US\$528,235 as of December 31, 2020 and 2019, respectively, and are included in "Trade payables" in the consolidated statements of financial position.

- f. *As of December 31, 2020, the Company has unused corporate credit facilities from Standard Chartered Bank, Citibank, N.A., Jakarta Branch and PT Bank BTPN Tbk amounting to US\$44 million, US\$44.2 million and US\$15.7 million, respectively.*

25. EARNINGS PER SHARE

Earnings per share is computed by dividing profit for the year by the weighted average number of shares outstanding during the year.

The details of earnings per share computation are as follows:

Profit for the year
Weighted average number of outstanding shares
Basic earnings per share (full amount)

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

26. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dan nilainya setara dalam Dolar AS dihitung dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

2020

	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Dolar AS/ US Dollar Equivalent
Aset		
Kas dan setara kas	Rp 1.782.161.113.876	126.349.599
Mata uang lainnya		408.054
Piutang usaha - neto	Rp 813.705.533.615	57.689.155
Piutang lain-lain	Rp 7.803.343.512	553.232
Uang muka	Rp 34.637.514.985	2.455.690
Mata uang lainnya		42.693
Investasi	Rp 61.848.001.277	4.384.829
Uang muka pembelian aset tetap - pihak ketiga	Rp 58.950.104.081	4.179.376
Tagihan pajak	Rp 547.210.724.970	38.795.514
Aset tidak lancar lainnya	Rp 6.133.120.154	434.819
Total Aset	Rp 3.312.449.456.470	234.842.214
	Mata uang lainnya	450.747
Liabilitas		
Utang usaha	Rp 146.685.638.645	10.399.549
Mata uang lainnya		-
Utang lain-lain	Rp 8.836.306.593	626.466
Mata uang lainnya		-
Utang pajak	Rp 269.763.245.115	19.125.363
Beban akrual	Rp 16.623.208.965	1.178.533
Mata uang lainnya		5.838
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun dalam liabilitas sewa	Rp 19.190.670.590	1.360.558
Liabilitas sewa	Rp 27.487.090.540	1.948.748
Jaminan pelanggan	Rp 629.317.326.365	44.616.613
Estimasi liabilitas imbalan kerja	Rp 394.379.058.255	27.960.231
Total Liabilitas	Rp 1.512.282.545.068	107.216.061
	Mata uang lainnya	5.838
Aset Neto	Rp 1.800.166.911.402	127.626.153
	Mata uang lainnya	444.909

26. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

The monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies and their respective US Dollar equivalent computed using the prevailing rates of exchange at consolidated statements of financial position dates are as follows:

2019

	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Dolar AS/ US Dollar Equivalent	
Assets			
Cash and cash equivalents	Rp 1.051.287.660.265	75.626.765	
	Mata uang lainnya	376.100	
Trade receivables - net	Rp 1.020.235.992.150	73.392.993	
Other receivable	Rp 8.411.862.419	605.126	
Advances	Rp 46.972.479.335	3.379.072	
	Mata uang lainnya	18.297	
Investments	Rp 10.388.022.907	747.286	
Advances for purchase of property, plant and equipment - third parties	Rp 95.333.661.212	6.858.043	
Claims for tax refund	Rp 626.353.593.129	45.058.168	
Other non-current assets	Rp 6.797.840.579	489.018	
Total Assets	Rp 2.865.781.111.996	206.156.471	
	Mata uang lainnya	394.397	
Liabilities			
Trade payables	Rp 199.590.154.871	14.357.971	
	Mata uang lainnya	12.705	
Other payables	Rp 13.455.289.522	967.937	
	Mata uang lainnya	5.665	
Taxes payable	Rp 120.543.661.382	8.671.582	
Accrued expenses	Rp 19.430.776.097	1.397.797	
	Mata uang lainnya	-	
Current maturities of lease liabilities	-	-	
Lease liabilities	-	-	
Customers' deposits	Rp 612.097.436.719	44.032.619	
Estimated liability for employee benefits	Rp 354.209.903.000	25.480.894	
Total Liabilities	Rp 1.319.327.221.591	94.908.800	
	Mata uang lainnya	18.370	
Net Assets	Rp 1.546.453.890.405	111.247.671	
	Mata uang lainnya	376.027	

27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak adalah risiko suku bunga, risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing dan risiko harga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko yang dirangkum di bawah ini:

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The main risks arising from the Company and its Subsidiary's financial instruments are interest rate risk, market risk (including currency risk and price risk), credit risk and liquidity risk. The Company's Board of Directors reviews and approves the policies for managing each of these risks which are summarized below:

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

a. Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga dan akan berdampak negatif terhadap kinerja keuangan Perusahaan dan Entitas Anak. *Notes 2026*, memiliki bunga tetap sebesar 4,95% per tahun dan oleh karena itu terimbas dampak nilai wajar risiko suku bunga, tetapi tidak terimbas dampak risiko suku bunga arus kas.

b. Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan dalam mata uang asing akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar.

Mata uang fungsional Perusahaan adalah Dolar Amerika Serikat. Perusahaan memiliki eksposur terhadap risiko valuta asing terkait dengan biaya atas pembelian tertentu dalam mata uang Rupiah dan mata uang lainnya yang berbeda dari mata uang fungsional mereka. Perusahaan tidak memiliki kebijakan lindung nilai yang formal untuk eksposur valuta asing. Namun, untuk mengelola risiko mata uang asing dan menstabilkan arus kas, Perusahaan diperbolehkan untuk melakukan penyesuaian bulanan nilai tukar mata uang asing dalam tagihan kepada pelanggan untuk meminimalkan eksposur Perusahaan terhadap rugi kurs mata uang asing.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jika nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat terapresiasi/terdepresiasi 10% dengan semua variabel lainnya dianggap tetap, laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 akan lebih tinggi/rendah masing-masing sebesar AS\$12.807.106 dan AS\$11.151.753 terutama sebagai akibat dari keuntungan/kerugian kurs mata uang asing atas pengukuran kembali kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain, uang muka, tagihan pajak, utang usaha dan utang lain-lain, utang pajak, jaminan pelanggan dan beban akrual dalam mata uang Rupiah.

**27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of the changes in interest rates and will adversely impact the financial results of the Company and its Subsidiary. The Notes 2026, bear interest at a fixed interest rate of 4.95% per annum, and therefore subject to fair value interest rate risk but not subject to cash flow interest rate risk.

b. Foreign currency risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument denominated in foreign currency will fluctuate because of changes in exchange rates.

The Company functional currency is the United States Dollar. The Company are exposed to foreign exchange risk as their costs of certain key purchases are denominated in Rupiah and other currencies different from their functional currency. The Company do not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure. However, to manage foreign currency risks and stabilize cash flows, the Company is allowed to make monthly foreign exchange rate adjustments in billings to customers which minimizes the Company's exposure to foreign exchange losses.

As of December 31, 2020 and 2019, had the exchange rate of the Rupiah against the United States Dollar appreciated/depreciated by 10% with all other variables held constant, profit before income tax for the year ended December 31, 2020 and 2019 would have been higher/lower by US\$12,807,106 and US\$11,151,753, respectively, mainly as a result of foreign exchange gains/losses, on the remeasurement of cash and cash equivalents, trade and other receivables, advances, claim for tax, trade and other payables, tax payables, customers' deposits and accrued expenses denominated in Rupiah.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

c. Risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko bahwa mitra usaha tidak akan memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian keuangan bagi Perusahaan dan Entitas Anak. Perusahaan mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko dimana Perusahaan bersedia untuk menerima dari pelanggan individu dan mitra usaha.

Merupakan kebijakan Perusahaan untuk melakukan prosedur verifikasi untuk semua pelanggan dan mitra usaha yang akan bertransaksi dengan mereka. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus-menerus untuk mengurangi eksposur piutang tidak tertagih. Piutang dari penjualan tenaga listrik, sampai batas tertentu, ditutupi dengan jaminan pelanggan.

Sehubungan dengan penempatan dari kas dalam lembaga keuangan, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi hanya dengan lembaga keuangan yang sehat secara finansial. Risiko kredit yang timbul dari aset keuangan, yang meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain, dan investasi berkaitan dengan eksposur Perusahaan dan Entitas Anak terhadap kerugian dari kemungkinan kegagalan pihak lain.

Pada tanggal 31 Desember 2020, risiko kredit maksimum Perusahaan dan Entitas Anak sebesar nilai tercatat aset moneter mereka terutama terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain, investasi, uang muka, dan aktiva tidak lancar lainnya. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, piutang usaha dari PLN masing-masing adalah 30% dan 36% dari total piutang usaha, yang merupakan konsentrasi risiko kredit atas piutang.

Pada tanggal 31 Desember 2020, kas di bank dan deposito berjangka disimpan di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, dan Credit Suisse AG Singapura masing-masing merupakan 32%, 16% dan 13% dari total kas dan setara kas dan investasi juga merupakan konsentrasi risiko kredit.

**27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

c. Credit risk

Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligations resulting in financial loss to the Company and its Subsidiary. The Company manages and controls credit risk by setting limits on the amount of risk where the Company is willing to accept from individual customers and counterparties.

Its Company's policy to perform verification procedures to all customers and counterparties they are going to transact with. In addition, receivable balances are monitored on an on-going basis to reduce exposure to bad debts. Receivables from sale of electric power, to a certain extent, are covered by customers' deposits.

With respect to placements of cash in financial institutions, the Company and its Subsidiary transact only with financially sound financial institutions. Credit risk arising from the financial assets, which include cash and cash equivalents, trade and other receivables, and investments relates to the Company and its Subsidiary's exposure to losses from the possible default of the counterparties.

As of December 31, 2020, the Company and its Subsidiary's maximum credit risk amounted to the carrying value of their monetary assets mainly consisting of cash and cash equivalents, trade and other receivables, investments, advances, and other non-current asset. As of December 31, 2020 and 2019, trade receivables from PLN constitute 30% and 36% of total trade receivables, respectively, constituting a concentration of credit risk on receivables.

As of December 31, 2020, cash in banks and time deposits maintained with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, dan Credit Suisse AG Singapore represents 32%, 16% and 13%, respectively, of total cash and cash equivalents and investments also constitutes a concentration of credit risk.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

c. Risiko kredit (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019, kas di bank dan deposito berjangka disimpan di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Credit Suisse AG, Singapura dan PT CTBC Indonesia masing-masing merupakan 29%, 26% dan 21% dari total kas dan setara kas dan investasi juga merupakan konsentrasi risiko kredit.

d. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Perusahaan dan Entitas Anak tidak akan mampu menyelesaikan semua kewajiban saat jatuh tempo. Perusahaan dan Entitas Anak mengelola risiko ini melalui pemantauan arus kas dengan mempertimbangkan pembayaran masa mendatang dan penagihan. Perusahaan dan Entitas Anak memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional mereka. Perusahaan dan Entitas Anak juga secara rutin mengevaluasi arus kas proyeksi dan aktual.

Kebutuhan likuiditas Perusahaan dan Entitas Anak secara historis timbul dari kebutuhan untuk membiayai belanja modal terkait dengan ekspansi pembangkit listrik. Sebagian dari hasil penerbitan *Notes* dialokasikan untuk membiayai ekspansi pembangkit listrik.

Tabel berikut ini menyajikan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak, termasuk bunga terkait di masa mendatang, (dalam ribuan) pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan:

**27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

c. Credit risk (continued)

As of December 31, 2019 cash in banks and time deposits maintained with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Credit Suisse AG, Singapore and PT CTBC Indonesia represents 29%, 26% and 21%, respectively, of total cash and cash equivalents and investments also constitutes a concentration of credit risk.

d. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Company and its Subsidiary will not be able to settle all liabilities as they fall due. The Company and its Subsidiary manage this risk through monitoring of cash flows in consideration of future payments and collections. The Company and its Subsidiary monitor and maintain a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance their operations. The Company and its Subsidiary also regularly evaluate the projected and actual cash flows.

The liquidity requirements of the Company and its Subsidiary have historically arisen from the need to finance capital expenditures related to the expansion of power generation. A portion of the proceeds of the *Notes* issuance was allocated to finance expansion of power generation.

The following tables set out the maturity profile of the Company and its Subsidiary's financial liabilities, including related future interest, (in thousands) as of December 31, 2020 and 2019 based on contractual undiscounted payments:

2020							
Dalam waktu 1 tahun/Within 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-3 tahun/ 2-3 years	3-4 tahun/ 3-4 years	4-5 tahun/ 4-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Total	
Utang usaha dan utang lain-lain	26.811	-	-	-	-	26.811	Trade and other payables
Beban akrual	9.201	-	-	-	-	9.201	Accrued expenses
Jaminan pelanggan	-	-	-	-	44.617	44.617	Customers' deposits
Utang wesel	27.225	27.225	27.225	27.225	570.418	706.543	Notes payable
Liabilitas sewa	1.361	665	632	105	431	3.309	Lease liabilities

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

	2019						
	Dalam waktu 1 tahun/Within 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-3 tahun/ 2-3 years	3-4 tahun/ 3-4 years	4-5 tahun/ 4-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Total
Utang usaha dan utang lain-lain	37.573	-	-	-	-	-	37.573
Beban akrual	9.414	-	-	-	-	-	9.414
Jaminan pelanggan	-	-	-	-	-	44.033	44.033
Utang wesel	27.225	27.225	27.225	27.225	27.225	597.643	733.768

Trade and other payables
Accrued expenses
Customers' deposits
Notes payable

e. Risiko harga

Risiko harga adalah risiko dimana harga instrumen keuangan Perusahaan, yaitu, investasi tersedia untuk dijual, akan berfluktuasi karena perubahan harga di pasar umum, tanpa memperhatikan apakah disebabkan oleh faktor-faktor tertentu yang timbul dari instrumen individu atau penerbitnya, atau faktor-faktor yang mempengaruhi semua instrumen yang diperdagangkan di pasar. Perusahaan menginvestasikan kelebihan uang tunai hanya dalam surat berharga yang diterbitkan oleh lembaga keuangan yang sehat secara keuangan.

f. Pengelolaan modal

Perusahaan mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*), yang merupakan rasio utang neto (utang berbunga dikurangi kas dan setara kas) dan Rasio Kemampuan Membayar Biaya Tetap (*FCCR*) (laba sebelum bunga, pajak penghasilan, penyusutan dan amortisasi (*EBITDA*) dibagi dengan beban tetap) yang telah menjadi kontrol yang sangat penting bagi manajemen serta untuk pemegang *Notes*. Tidak ada perubahan dalam pendekatan Perusahaan terhadap pengelolaan modal selama tahun berjalan.

Utang neto Perusahaan dan *FCCR* (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Utang wesel (Catatan 13)	541.277.505	539.998.068
Dikurangi kas dan setara kas (Catatan 3)	272.479.054	242.661.834
Utang neto	268.798.451	297.336.234

**27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

d. Liquidity risk (continued)

e. Price risk

Price risk is the risk that the price of the Company's financial instruments, i.e., available-for-sale investments, will fluctuate due to changes in the general market price, regardless of whether caused by specific factors attributable to the individual instruments or their issuer, or factors affecting all the instruments that are traded in the market. The Company invests its excess cash only on securities issued by financially sound institutions.

f. Capital management

The Company monitors capital using gearing ratio, which is net debt (interest-bearing debt less cash and cash equivalents) and Fixed Charge Coverage Ratio (*FCCR*) (earnings before interest, income tax, depreciation and amortization (*EBITDA*) divided by fixed charges) which have become very important control figures for the management as well as of the *Notes* holders. There are no changes in the Company's approach to capital management during the year.

The Company's net debt and *FCCR* (unaudited) are as follows:

Notes payable (Note 13)
Less cash and
cash equivalents (Note 3)

Net debt

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

f. Pengelolaan modal (lanjutan)

	2020	2019
<i>EBITDA</i>	188.642.380	226.750.863
Dibagi dengan beban tetap	29.191.351	28.811.340
FCCR	6,46	7,87

EBITDA
Divided by fixed charges

FCCR

28. INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar

Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan hierarki berikut untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan teknik penilaian:

Tingkat 1: harga yang telah ditentukan (yang belum disesuaikan) di pasar aktif untuk aset dan liabilitas yang identik

Tingkat 2: teknik lainnya dimana semua masukan yang memiliki efek yang signifikan terhadap nilai wajar tercatat dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung

Tingkat 3: teknik yang menggunakan masukan yang memiliki efek signifikan terhadap nilai wajar tercatat yang tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, nilai wajar dari instrumen keuangan telah ditentukan menggunakan teknik penilaian tingkat satu (1).

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, rincian dari instrumen keuangan adalah sebagai berikut:

Aset dan liabilitas keuangan lancar

Aset dan liabilitas keuangan lancar Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, uang muka, investasi, utang usaha, utang lain-lain, utang pajak, beban akrual dan bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun atas liabilitas sewa.

**27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

f. Capital management (continued)

28. FINANCIAL INSTRUMENTS

Fair values

The Company and its Subsidiary use the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of financial instruments by valuation technique:

Level 1: quoted (unadjusted) prices in active markets for identical assets or liabilities

Level 2: other techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair value are observable, either directly or indirectly

Level 3: techniques which use inputs which have a significant effect on the recorded fair value that are not based on observable market data

As of December 31, 2020 and 2019, the fair values of financial instruments were determined using level one (1) valuation techniques.

As of December 31, 2020 and 2019, the details of financial instruments are as follows:

Current financial assets and liabilities

The Company and its Subsidiary's current financial assets and liabilities consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, advances, investments, trade payables, other payables, tax payables, accrued expenses and current maturities of lease liabilities.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

28. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Aset dan liabilitas keuangan lancar (lanjutan)

Nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan lancar Perusahaan dan Entitas Anak mendekati nilai wajar karena sifat dasar jangka pendek dari akun tersebut. Investasi diukur pada nilai wajar dengan mengacu pada investasi dari harga pasar yang beredar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Aset dan liabilitas keuangan tidak lancar

Perbandingan jumlah tercatat dan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tidak lancar pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020		2019	
	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Nilai Wajar/ Fair Values	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Nilai Wajar/ Fair Values
Aset Keuangan				
Aset tidak lancar lainnya:				
Pinjaman karyawan	147.420	120.828	187.275	138.315
Setoran jaminan	288.144	255.242	293.673	255.521
Liabilitas Keuangan				
Jaminan pelanggan	44.616.613	44.616.613	44.032.619	44.032.619
Utang wesel	541.277.505	573.375.000	539.998.068	561.687.500
Liabilitas sewa	1.948.748	1.948.748	-	-

Nilai wajar pinjaman karyawan dan aset tidak lancar lainnya telah dihitung dengan mendiskontokan arus kas di masa depan yang diharapkan dengan tingkat bunga yang berlaku.

Nilai wajar dari jaminan pelanggan tidak dapat ditentukan karena tiap pengembalian terkait dengan penghentian layanan yang tidak dapat diprediksi. Jaminan pelanggan disajikan sebesar nilai perolehan.

Nilai wajar dari Notes 2026 ditentukan dengan referensi harga pasar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Nilai wajar dari liabilitas sewa dengan suku bunga pinjaman inkremental dicatat mendekati nilai tercatat.

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi saat ini antara pihak yang bersedia dalam transaksi wajar (*arm's-length transaction*), selain dalam penjualan paksa atau likuidasi. Nilai wajar diperoleh dari harga pasar yang telah ditentukan atau model diskonto arus kas yang sesuai.

28. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Current financial assets and liabilities (continued)

The carrying values of the Company and its Subsidiary's current financial assets and liabilities approximate their fair values due to the short-term nature of the accounts. Investments are measured at fair value by reference to the investments' quoted market price as of the consolidated statement of financial position date.

Non-Current financial assets and liabilities

A comparison of the carrying amounts and fair values of non-current financial assets and liabilities as of December 31, 2020 and 2019 is as follows:

Financial Assets
Other non-current assets:
Loans to employees
Security deposit
Financial Liabilities
Customers' deposits
Notes payable
Lease liabilities

The fair values of the loans to employees and other non-current assets were calculated by discounting the expected future cash flows at prevailing interest rates.

The fair value of customers' deposits is not determinable since the timing of each refund is linked to the cessation of service which is not reasonably predictable. Customers' deposits are presented at historical cost.

The fair values of the Notes 2026 was determined by reference to the Notes' quoted market price as of the consolidated statement of financial position date.

The fair value of the lease liabilities with incremental borrowing rate are approximately at the carrying value.

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's-length transaction, other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from quoted market prices or discounted cash flow models as appropriate.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

29. KONTINJENSI

Perusahaan menjadi salah satu tergugat atas tuntutan-tuntutan hukum yang diajukan oleh PT Gasindo Pratama Sejati (penggugat). Gugatan-gugatan ditujukan ke beberapa pihak, dengan tergugat pertama adalah Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM). Pihak tergugat lainnya adalah PT Elnusa Tbk, PT Pertamina Gas, PT Ansi Mega Instrumenindo dan PT Pratiwi Putri Sulung. Tuntutan hukum tersebut terkait dengan izin yang diberikan kepada Perusahaan untuk membangun pipa gas yang digunakan untuk kepentingan sendiri sebagai cadangan. Pengugat sedang mengupayakan ganti rugi secara bersama-sama/renteng senilai total Rp 2,03 triliun.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, perkara tersebut masih dalam proses di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat. Manajemen berpendapat bahwa gugatan tersebut tidak memiliki dasar hukum, oleh karenanya, tidak ada penyisihan yang diakui atas gugatan tersebut dalam laporan keuangan konsolidasian.

30. HAL LAINNYA

COVID-19

Operasi Perusahaan dan Entitas Anak telah dan mungkin akan terus dipengaruhi oleh penyebaran virus Covid-19 ke negara-negara lain termasuk Indonesia. Efek virus Covid-19 terhadap ekonomi global dan Indonesia termasuk efek terhadap pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis.

Pandemi ini tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap Perusahaan dan Entitas Anak. Pengaruh lebih lanjut yang signifikan dari pandemi ini, bila ada, akan direfleksikan dalam pelaporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak di periode-periode berikutnya.

31. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

**Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 –
Undang-Undang Cipta Kerja**

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengundang dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya

29. CONTINGENCIES

The Company is one of the defendants to lawsuits filed by PT Gasindo Pratama Sejati (the plaintiff). The lawsuits are against several parties, with the first defendant being the Minister of Energy and Mineral Resources (MEMR). Other defendants are PT Elnusa Tbk, PT Pertamina Gas, PT Ansi Mega Instrumenindo and PT Pratiwi Putri Sulung. These lawsuit are related to a license issued to the Company to build a gas pipeline for its own use as a backup. The plaintiff is seeking for compensation, jointly and severally, amounting to a total of Rp 2.03 trillion.

Up to the date of completion of this consolidated financial statements, the case is still in process at the Central Jakarta District Court. Management believes that the claims have no legal basis, thus accordingly, no provisions for such claims were recognized in the consolidated financial statements.

30. OTHER MATTER

COVID-19

The Company and its Subsidiary's operations has and may continue to be impacted by the outbreak of Covid-19 virus. The effects of Covid-19 virus to the global and Indonesian economy include effect to economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operation.

The effects of the pandemic to the Company and its Subsidiary is not significant. Further significant impacts of this pandemic, if any, will be reflected in the Company and its Subsidiary's financial reporting in the subsequent periods.

31. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

**Government Regulation Number 35 Year 2021 –
Job Creation Law**

On February 2, 2021, the Government promulgated Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law no. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja), which aims to create the widest possible employment opportunities.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**31. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

PP 35/2021 mengatur mengenai perjanjian kerja waktu tertentu (karyawan tidak tetap), alih daya, waktu kerja, waktu istirahat dan pemutusan hubungan kerja, yang dapat mempengaruhi imbalan minimum yang harus diberikan kepada karyawan.

Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan Entitas Anak masih mengevaluasi dampak potensial penerapan peraturan pelaksana PP 35/2021, termasuk dampaknya pada laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak untuk periode berikutnya.

**32. PENYELESAIAN DAN PENERBITAN LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 12 April 2021.

**31. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)**

PP 35/2021 regulates the work agreement for a certain period (non-permanent employees), outsourcing, working time, rest time and termination of employment, which can affect the minimum benefits that must be provided to employees.

As of the authorization date of these financial statements, the Company and its Subsidiary is still evaluating the potential impacts of PP 35/2021, including the impacts on the Company and its Subsidiary consolidated financial statements for the next reporting period.

**32. COMPLETION AND ISSUANCE OF
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

The Company's management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Board of Directors of the Company on April 12, 2021.